

**MANAJEMEN KURIKULUM TAHFIDZ DI PONDOK PESANTREN
TAHFIDZIL QUR'AN DEMPO TIMUR PAMEKASAN**

SKRIPSI

Disusun Oleh:
RAUDATUL JANNAH
NIM 19170039



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

MALANG

2023

MANAJEMEN KURIKULUM TAHFIDZ DI PONDOK PESANTREN

TAHFIDZIL QUR'AN DEMPO TIMUR PAMEKASAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

RAUDATUL JANNAH

NIM: 19170039

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

MANAJEMEN KURIKULUM TAHFIDZ DI PONDOK
PESANTREN TAHFIDZIL QUR'AN DEMPO TIMUR PAMEKASAN
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Raudatul Jannah (19170039) dan telah
dipertahankan didepan penguji pada tanggal 21 September 2023 dan dinyatakan

LULUS

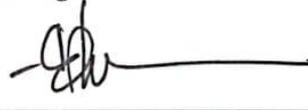
Telah diterima sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelas Strata
Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitian Penguji

Tanda Tangan

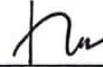
Ketua Penguji

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag :
NIP. 19750310 200312 1 004



Sekretaris

Siti, Ma'rifatul Hasanah, M.Pd. :
NIP. 19851015 2019032012



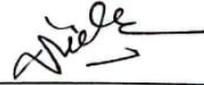
Pembimbing

Siti, Ma'rifatul Hasanah, M.Pd. :
NIP. 19851015 2019032012



Penguji

Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd :
NIP. 19781119 200604 1 001



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 100 2

ii

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI
MANAJEMEN KURIKULUM TAHFIDZ DI PONDOK PESANTREN
TAHFIDZIL QUR'AN DEMPO TIMUR PAMEKASAN**

SKRIPSI

Oleh

**RAUDATUL JANNAH
NIM. 19170039**

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal
07 September 2023

Oleh:
Dosen Pembimbing



**Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd
NIP: 198510152019032012**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



**Dr. Nurul Yaqien, S.Pd. I, M.Pd
NIP:19781119200641001**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Raudatul Jannah

Malang, 04 September 2023

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di-Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali pelaksanaan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca serta mengoreksi skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Raudatul Jannah

NIM : 19170039

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Kurikulum Tahfidz Di Pondok Pesantren Tahfidzil

Qur'an Dempo Timut Pamekasan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd.
NIP. 19850152019032012

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raudatul Jannah

NIM : 19170039

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Kurikulum Tahfidz di Pondok Pesantren
Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas skripsi ini dikutip dan dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun

Malang, 07 September 2023

Hormat Saya,



Raudatul Jannah
NIM. 19170039

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik dari kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan Mengamalkannya”¹

¹ HR. Bukhori, no. 5028; Ibnu Majah, no. 211, 212; Ahmad, no. 405, 500

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, peneliti ucapkan puji syukur kepada Allah SWT. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Allah Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan skripsi ini, peneliti khusus persembahkan kepada orang yang peneliti cintai dan sayang. Selalu mengalirkan kasih sayang tanpa kenal lelah yakni kedua orang tua peneliti, beliau adalah bapak Muhammad Dahri dan bapak Zainullah, beserta ibu Amina dan Almarhumah ibu Kuseiriyah yang tidak pernah lelah untuk selalu mendoakan setiap saat, memberikan arahan, menjadi pengingat, memberikan semangat tiada henti dan selalu mendukung cita-cita anaknya.

Adek kandung saya (Taqiyah), adek sepupu (Maulidya), sahabat peneliti di Madura, Sahabat peneliti di Malang, teman kerja peneliti, yang selalu memberikan motivasi, semangat dukungan dan arahan agar selalu bisa mengusahakan yang terbaik untuk orang tua dan masa depan.

Kepada teman-teman Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2019 yang saling memberikan dukungan, semangat, motivasi, arahan, perjuangan dan doa untuk selalu bisa menjalankan perjuangan diujung akhir Pendidikan sarjana ini. Semoga kita semua bisa menuju impian, masa depan dan cita-cita kita.

Serta seluruh Bapak/Ibu Guru dan para Dosen yang selalu berkenan memberikan ilmu, didikan dan jasa sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir (skripsi) di jenjang Pendidikan tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Semoga segala tindakan jasa yang beliau berikan menjadi berkah, menjadi amal jariyah dan selalu dipermudah segala urusannya yang bisa bermanfaat dalam kehidupan dunia akhirat kita semua. Amiiin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, peneliti ucapkan puji syukur kepada Allah SWT. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Allah Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabatnya. Atas segala ridho Allah, rahmat, nikmat, petunjuk dan istimewa karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir S1 (skripsi) di program Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “Manajemen Kurikulum Tahfidz di Pondok Pesantren Tahfudzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan”.

Penulis ingin meminta maaf atas kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti berikutnya. Selama proses penyelesaian skripsi, penulis mendapatkan bantuan moral dan materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Fakultas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd selaku Kepala Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Siti Ma’rifatul Hasanah, M.Pd, dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing sejak awal belajar di perkuliahan berbagai ilmu di bidang Manajemen Pendidikan Islam, hingga dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staff Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Malana Malik ibrahim Malan

6. Ibu Nyai Makhtumah yang telah berkenan memberikan izin dan kesempatan untuk penulis melakukan penelitian skripsi sebagai sumber informasi, pengetahuan dan kesempatan untuk meneliti.
7. Ustadz Hidayatullah selaku pengelola pondok pesantren tahfidzil Qur'am Dempo Timur Pamekasan yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan segala informasi mengenai pengelolaan pondok pesantren tahfidzil Qur'am Dempo Timur Pamekasan Madura.
8. Ustadzah Khalisna di pondok pesantren tahfidzil Qur'am Dempo Timur Pamekasan yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan informasi mengenai pengelolaan program takhassus di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'am Dempo Timur Pamekasan Madura.
9. Kepada seluruh pihak pengurus Pondok Pesantren tahfidzil Qur'am Dempo Timur Pamekasan yang terkait telah memberikan pelayanan secara baik dan menjadi dukungan untuk pelaksanaan penulisan penelitian.
10. Kepada seluruh Dosen Program Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan.
11. Kepada teman-teman begadang mengerjakan skripsi Anis Safitri dan Ayu Safaris yang selalu menemani mengerjakan skripsi, memberikan banyak semangat, kasing sayang, memotivasi tanpa lelah, dukungan penuh, kesempatan, doa, dan saling berbagi pengalaman dan juga untuk teman kamar Vivi, Prisca dan Nurma beserta teman-teman lainnya yang tidak bisa disebut satu persatu.
12. Kepada teman-teman Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2019 yang saling mendoakan, *sharing*, mendukung, berbagi ilmu, pengalaman dan berjuang bersama-sama dan yang selalu meluangkan waktunya untuk berdiskusi bersama dan saling support selama kuliah.
13. Terakhir, untuk diri sendiri, terima kasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai hal tekanan di luar keadaan dan tak pernah menyerah, sesulit apapun penyusunan skripsi ini dan tidak membandingkan pencapaian diri sendiri dan orang lain dengan

menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang harus dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Terakhir, harapannya adalah agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang dan peneliti selanjutnya. Amin.

Malang, 01 September 2023

Raudatul Jannah
NIM: 19170039

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
مستخلص البحث	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Orisinalitas Penelitian	9
F. Definisi Istilah	13
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II	15
KAJIAN TEORI	15
A. Manajemen Kurikulum	15
1. Pengertian Manajemen Kurikulum	15
2. Komponen-komponen Kurikulum	19

3. Fungsi Manajemen Kurikulum	24
4. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum	25
B. Manajemen Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an	31
1. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an	31
2. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	34
3. Perencanaan Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an	36
4. Pelaksanaan Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an	37
5. Evaluasi Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an	40
BAB III	42
METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan & Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Kehadiran Peneliti	44
D. Data dan Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Analisis Data	49
G. Pengecekan Keabsahan Data	51
BAB IV	53
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	53
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
1. Sejarah Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan	53
2. Visi Misi Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Dempo Timur Pamekasan	54
3. Stuktur Organisasi Kepengurusan Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan	55
4. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Dempo Timur Pamekasan	56
B. Paparan Data Hasil Penelitian	57
C. Temuan Penelitian	99
BAB V	101
PEMBAHASAN	101
A. Pembahasan Hasil Penelitian	101

1. Perencanaan Kurikulum Tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan	101
2. Pelaksanaan Kurikulum Tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan	105
3. Evaluasi Kurikulum Tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan	114
B. Bagan Hasil Penelitian	124
BAB VI.....	125
PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
1. Perencanaan Kurikulum Tahfidz	125
2. Pelaksanaan Kurikulum Tahfidz	125
3. Evaluasi Kurikulum Tahfidz	126
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN	129

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1 Kegiatan Safari Khatmil.....	63
GAMBAR 4.2 Proses Pelaksanaan Metode Talaqqi.....	76
GAMBAR 4.3 Proses Pelaksanaan Metode Muroja'ah.....	77
GAMBAR 4.4 Brosur Penerimaan Santri Baru.....	85
GAMBAR 4.5 Rapat Evaluasi.....	92

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Orisinalitas Pendahuluan.....	12
TABEL 4.1 Kondisi Sarana dan Prasarana.....	53
TABEL 4.2 Program Unggulan.....	58
TABEL 4.3 Perencanaan Program Tahfidz.....	59
TABEL 4.4 Kategori Nilai Ziyadah.....	65
TABEL 4.5 Materi Program Takhassus.....	69
TABEL 4.6 Jadwal Kegiatan Harian Santri Takhassus.....	71
TABEL 4.7 Jadwal Kegiatan Harian Santri Reguler.....	72
TABEL 4.8 Metode Hafalan.....	83
TABEL 4.9 Temuan Penelitian.....	95
TABEL 5.1 Program Tahfidz.....	104
TABEL 5.2 Program Unggulan.....	115
TABEL 5.3 Perkembangan Data Santri Wisuda.....	119

ABSTRAK

Raudatul Jannah, NIM 19170039 *“Manajemen Kurikulum Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan”* Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Dosen Pembimbing: Siti Ma’rifatul Hasanah, M.Pd.

Kata Kunci: Kurikulum, Pondok Pesantren, Tahfidz

Manajemen kurikulum tahfidz merupakan salah satu hal yang penting dalam pengelolaan pendidikan, karena tanpa adanya kurikulum yang baik dan tepat maka akan sulit dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang telah dicita-citakan oleh suatu lembaga pendidikan. Demikian dengan hal itu Pondok Pesantren Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan, pesantren tersebut memiliki program yang bagus dan bisa menghatamkan hafalan Al-Qur’an dalam kurun waktu 3-6 bulan.

Fokus Penelitian ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan kurikulum tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan? (2) Bagaimana pelaksanaan kurikulum tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan? (3) Bagaimana evaluasi kurikulum tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan?

Adapun pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan pengumpulan data secara deskriptif. Penelitian dilakukan mulai dari bulan April - Agustus 2023 di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan melalui observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya yaitu dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan subjek penelitiannya yaitu pengasuh pondok, pengelola tahfidz, pengurus takhassus, dan santri tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan.

Berdasarkan kajian paparan data dan dianalisis, dilakukan pembahasan dan mendapatkan temuan-temuan menarik, maka hasil dari penelitian disimpulkan bahwa: (1) Perencanaan kurikulum yang meliputi beberapa kegiatan yaitu penetapan tujuan, penyusunan materi, perumusan metode, dan penentuan evaluasi; (2) Pelaksanaan kurikulum, meliputi Pengembangan program (Program harian, bulanan, tahunan), dan pelaksanaan pembelajaran meliputi pelaksanaan dari apa yang sudah direncanakan, seperti pelaksanaan tujuan, pelaksanaan materi, pelaksanaan metode dan pelaksanaan evaluasi (3) Evaluasi kurikulum dengan tujuan untuk tercapainya hasil yang lebih baik dalam menghafal Al-Qur’an. Meliputi evaluasi harian, bulanan, tahunan dan berkala.

ABSTRACT

Raudatul Jannah, NIM 19170039 "Management of the *Tahfidz Al-Qur'an Curriculum at the Tahfidzil Qur'an Islamic Boarding School Dempo Timur Pamekasan*" Thesis Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Supervisor: Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd.

Keywords: Curriculum, Islamic Boarding School, Tahfidz

Tahfidz curriculum management is one of the important things in education management, because without a good and appropriate curriculum, it will be difficult to achieve the goals and objectives of education that have been aspired by an educational institution. Thus with that Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan, the pesantren has a good program and can memorize the Qur'an within 3-6 months.

The focus of this research is: (1) How is the planning of the Qur'an tahfidz curriculum at the Tahfidzil Qur'an Islamic Boarding School in East Dempo Pamekasan? (2) How is the implementation of the Qur'an tahfidz curriculum at the Tahfidzil Qur'an Islamic Boarding School in East Dempo Pamekasan? (3) How is the evaluation of the Qur'an tahfidz curriculum at the Tahfidzil Qur'an Islamic Boarding School in East Dempo Pamekasan?

The approach to this research is qualitative with descriptive data collection. The research was conducted from April - May 2023 at the Tahfidzil Qur'an Islamic Boarding School in East Dempo Pamekasan through participatory observation, interviews, and documentation. While the data analysis technique is by data reduction, data presentation, conclusion drawing and verification. While the research subjects are cottage caregivers, tahfidz managers, takhassus managers, tahfidz supervisors, tahfidz students at the Tahfidzil Qur'an Islamic Boarding School Dempo Timur Pamekasan.

Based on the study of data exposure and analysis, discussion was carried out and obtained interesting findings, the results of the study concluded that: (1) Curriculum planning which begins with strategic planning, program planning, and learning activity planning; (2) Implementation of the curriculum by adjusting all activity schedules that have been prepared in each day (*habitual activity*); (3) Evaluation of the curriculum with daily, weekly and monthly evaluations, with the aim of achieving better results in memorizing the Qur'an.

مستخلص البحث

روضة الجنة. 2023 نظام منهاج التحفيظ في معهد تحفيظي القرآن دمفو تيمور باميكاسان. رسالة الدكتوراة ق
سم الدرس نظام تربية الاسلام كلية علوم اتربية والتعليم, جامعة مولانا مالك أبراهيم الاسلامية الحكومية ما
لانج.

لمشرف: : ستي معرفة الحسنة الماجستير

الكلمات المفتاحية: المناهج الدراسية ، المدرسة الداخلية الإسلامية ، تعد إدارة منهاج تحفيظ من الأمور
المهمة في إدارة التعليم، لأنه بدون منهج جيد ومناسب سيكون من الصعب تحقيق أهداف
وغايات التعليم التي تطمح إليها مؤسسة تعليمية. وهكذا مع أن بوندوك بيسانترين تحفيظ
القرآن ديمبو تيمور باميكاسان ، فإن لديه برنامج جيد ويمكنه حفظ القرآن في غضون 3-6
أشهر.

محور هذا البحث هو: (1) كيف يتم تخطيط منهج تحفيظ القرآن في مدرسة تحفيظ القرآن
الإسلامية الداخلية في شرق ديمبو باميكاسان؟ (2) كيف يتم تنفيذ منهج تحفيظ القرآن في
مدرسة تحفيظ القرآن الإسلامية الداخلية في شرق ديمبو باميكاسان؟ (3) كيف يتم تقييم منهج
تحفيظ القرآن في مدرسة تحفيظ القرآن الإسلامية الداخلية في شرق ديمبو باميكاسان؟

نهج هذا البحث نوعي مع جمع البيانات الوصفية. تم إجراء البحث في الفترة من أبريل إلى
من خلال الملاحظة التشاركية والمقابلات [مايو 2023 في مدرسة الإسلامية الداخلية في
والتوثيق. في حين أن تقنية تحليل البيانات هي عن طريق تقليل البيانات وعرض البيانات
ورسم الاستنتاجات والتحقق. في حين أن موضوعات البحث هي مقدمو الرعاية المنزلية ،
ومديرو الحفظ ، ومديرو التحصيل ، ومشرفو الحفظ ، وطلاب الحفظ في مدرسة تحفيظ
القرآن الإسلامية الداخلية ديمبو تيمور باميكاسان.

بناء على دراسة التعرض للبيانات وتحليلها ، تم إجراء مناقشة والحصول على نتائج مثيرة
للاهتمام ، وخلصت نتائج الدراسة إلى ما يلي: (1) تخطيط المناهج الدراسية الذي يبدأ
بالتخطيط الاستراتيجي وتخطيط البرامج وتخطيط نشاط التعلم. (2) تنفيذ المنهج عن طريق
تعديل جميع جداول الأنشطة التي تم إعدادها في كل يوم

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

او = û

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Saat ini bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai tantangan yang berat di bidang pendidikan. Di antara tantangan tersebut ialah globalisasi di bidang budaya, etika dan moral sebagai akibat dari kemajuan teknologi di bidang transportasi dan informasi.² Sehingga remaja banyak digiring pada nilai-nilai materialisme yang menjunjung tinggi hedonisme tanpa melibatkan nilai-nilai agama.³ Pesantren adalah lembaga pendidikan yang memiliki karakter tersendiri yang merupakan fenomena unik khas Indonesia dan telah teruji eksistensi dan peranannya dalam sejarah perjalanan bangsa Indonesia. Pada awalnya pesantren adalah lembaga pendidikan dan penyiaran Islam yang berbasis masyarakat, namun sejalan dengan perubahan dan dinamika yang berkembang di tengah-tengah masyarakat, pesantren dituntut harus mampu menjadi jembatan transformasi sosial budaya bagi masyarakat dimana pesantren berada dalam segala bidang baik dalam bidang pendidikan maupun dalam kehidupan.⁴

² Sutiah Muhaimin dan Sugeng Listyo Prabowo, Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/madrasah, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), Hal 205

³ Abu Alghifari, Remaja Korban Mode, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), Hal 11

⁴ Yusril Mahendra, Pondok Pesantren Mengapa Sangat Penting untuk Anak Masa Kini SANTRI, (Jakarta: Guepedia, 2022), Hal 15

Dalam hal ini, pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an akan memegang peran signifikan dalam memperkokoh ketahanan rohani umat manusia. Jika pendidikan Al-Qur'an terus dikembangkan secara berkesinambungan, maka nilai-nilai Al-Qur'an akan mampu mendampingi bangsa Indonesia dalam melukis sejarah dengan tinta emas pengetahuan.⁵ Maka, menjadi kewajiban bagi seluruh komponen bangsa khususnya pendidikan agama, pesantren, madrasah dan perguruan tinggi Islam lainnya untuk terus memasyarakatkan Al-Qur'an dengan menekankan pada pendalaman isi serta kandungan yang sudah tentu dimulai dengan kemampuan membaca Al-Qur'an.⁶

Tidak ada kitab suci suatu agama yang dihafal jutaan manusia kecuali Al-Qur'an.⁷ Seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an mendapat kemuliaan yang banyak di sisi Allah SWT antara lain adalah para penghafal Al-Qur'an termasuk kekasih dan keistimewaan Allah, memperoleh gelar orang-orang yang diberi ilmu, memperoleh derajat tinggi di surga, memperoleh syafaat kelak, diberi mahkota di atas kepalanya, kedua orang tuanya diberi pakaian yang indah, Tidak ada sesuatu yang membuat seseorang iri, kecuali dengan kedua sosok salah satunya adalah penghafal Al-Qur'an.⁸

Oleh karena itu banyak didirikannya pondok pesantren, bahkan sekarang sudah banyak lembaga tahfidz Al-Qur'an, dengan adanya pesantren tahfidz Al-Qur'an diharapkan dapat mencetak generasi Qur'ani dengan menghafal ayat suci Al-Qur'an dan terus istiqomah menjaga hafalannya dan mengamalkannya di

⁵ Said Agil Husein Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'an dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta Selatan: Ciputat Press, 2013), Hal xvii

⁶ Ibid, Hal xvii

⁷ Nur Efendi dan Muhammad Fathurrohman, *Studi Al-Qur'an* (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), Hal 1

⁸ Ibrahim bin Ubdu Al-Hasany Asy-Syinqithy, *Rihlah Tahfidz Metode Pendidikan dan Menghafal Al-Qur'an ala Ulama Syinqithy*, (Lirboyo: Lirboyo Press 2006), Hal 15

kehidupan sehari-harinya sehingga nilai-nilai dan ajaran yang ada di dalam Al-Qur'an melekat kuat dalam hatinya dan mampu berakhlak dengan akhlak Al-Qur'an.⁹

Agar penghafal Al-Qur'an dapat menghafalkan ayat-ayat yang terkandung didalamnya dengan baik dan lancar, menguatkan iman adalah hal yang sangat dianjurkan dan senantiasa menanamkan motivasi tinggi, dan niat yang sungguh-sungguh agar apa yang ia jalani dapat mendatangkan barokah tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga untuk orang lain dan tidak hanya didunia tetapi juga di akhirat. Adapun usaha yang dilakukan oleh penghafal Al-Qur'an dengan dijalannya sesuai kemampuan yang ada pada dirinya serta tidak memaksa, karena keterpaksaan akan mendatangkan mudharat serta akan berdampak sia-sia.

Terlepas dari hal itu diperlukan juga manajemen kurikulum tahfidz yang baik, tanpa adanya kurikulum yang baik dan tepat maka akan sulit dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang telah dicita-citakan oleh suatu lembaga pendidikan, karena segala hal harus ada manajemennya bila ingin menghasilkan sesuatu yang baik, sesuai dengan apa yang diharapkan, maka hal yang menjadi tolak ukur paling berpengaruh diantaranya adalah kurikulum yang dikelola dengan baik, dimana kurikulum senantiasa mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman.¹⁰

Didalam proses menghafal Al-Qur'an seseorang harus memrogram terlebih dahulu sebelum melangkah menuju hafalan yang akan dihafalkan, terutama ia harus mengerti dirinya dalam menggunakan metode maupun tehnik

⁹ Deden M. Makhyaruddin, *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta:Noura, 2013), Hal 18

¹⁰ Nurul Indana dan Lenny Nurvita, *Implementasi Manajemen Kurikulum Pesantren di Ponpes Al Urwatul Wutsqo Diwek Jombang*, *Al-Idaroh Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 4, No 1, Maret 2020, Hal 31

ataupun tahtik yang relevan agar hafalan yang ia baca dapat merasuk dan tertanam didalam otak dan merasuk kedalam hati. Intinya adalah seseorang penghafal Al-Qur'an harus paham dengan kemampuannya sendiri bagaimana ia dapat melakukannya dengan maksimal.¹¹

Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas dan tanggung jawab yang mulia, setiap orang pasti bisa menghafal tetapu tidak semua orang bisa menghafal dengan baik. Baik dari segi lancarnya bacaan, kuatnya hafalan, dan lain sebagainya. Masalah yang dihadapi orang untuk menghafal Al-Qur'an memang banyak dan bermacam-macam, mulai dari minat, lingkungan, pembagian waktu, metode menghafalnya dan lain-lain.¹²

Persoalan selanjutnya yang tidak kalah penting dalam menghafal Al-Qur'an adalah "lupa". Banyak yang meyakini lupa yang dimaksud adalah lupa manusiawi, sehingga banyak orang takut menghafalkan AlQur'an karena takut lupa. Lupa dalam menghafal Al-Qur'an itu wajar, semua penghafal Al-Qur'an pasti pernah lupa pada hafalanya. Apalagi jika hafalan tersebut masih baru, hafalan yang masih harus diasah dan masih butuh banyak perhatian. Hal seperti ini adalah wajar di dalam suatu proses. Lupa adalah bumbu menghafal, yaitu agar kita rajin mengulang, agar lupa tersebut perlahan-lahan hilang dengan kuatnya hafalan.¹³ Lupa dalam menghafal itu tidak berdosa, sedangkan lupa yang dosa itu

¹¹ Yahya bin Abdurrazaq al-Ghautsani, *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'I, 2010), Hal 103

¹² Hafisa Idayu, *Manajemen Waktu Penghafal Al-Qur'an dalam Meraih Prestasi Akademik*, Jurnal Transformatif, Vol 4, No 1, April 2020, Hal 77, <http://e-journal.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/TF>

¹³ Cece Abdulwaly, *Jadilah Hafizh*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), Hal 44

adalah sengaja melupakan ayat-ayat Al-Qur'an begitu saja, tanpa merasa terbebani seakan-akan ayat tersebut tiada guna baginya.¹⁴

Penghafal Al-Qur'an dalam beberapa kasus hanya mengejar target hafalan tanpa memperhatikan kualitas hafalannya. Oleh karena itu hal ini yang harus dibenahi oleh lembaga tahfidz bukan hanya dalam segi kuantitasnya saja tapi adanya keseimbangan antara kualitas dan kuantitas suatu hafalan. Maka lembaga-lembaga pendidikan harus mempunyai manajemen kurikulum yang sistematis sehingga program tahfidz Al-Qur'an akan menjadi program unggulan dan bisa mencetak hafidz-hafidzah.¹⁵ Kurikulum untuk program yang baik akan berpengaruh terhadap kualitas hafalan Qur'an yang baik. Setiap lembaga tahfidz memiliki program tahfidz yang berbeda-beda, terdapat pesantren dengan program khatam 2 tahun, 1 tahun, bahkan 6 bulan.¹⁶

Kesuksesan dalam mengantarkan santri-santrinya menjadi seorang hafidz dalam waktu cepat tidak terlepas dari bagaimana pesantren memanaj, mengatur, mendesain dan mengembangkan kurikulum yang ada di pesantren tersebut. Karena kurikulum merupakan inti dari proses pendidikan.¹⁷ Dengan adanya manajemen kurikulum tahfidz di setiap lembaga tahfidz nanti akan memudahkan santri dan juga para asatidz untuk lancarnya keberlangsungan program tahfidz.

Berkaitan dengan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an maka perlu adanya perencanaan, karena seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an

¹⁴ Gus Arifin dan Suhendri Abu Faqih, *Al-Qur'an Sang Mahkota Cahaya*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), Hal 155

¹⁵ Nani Sumarni, Andewi Suhartini dan Nurwadjah, *Manajemen Kurikulum Tahfidz di Pondok Pesantren Ad Da'wah Lebak Banten*, *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, Vol 1, No 2, Maret 2021, Hal 137, <http://ejournal.stit-alquraniyah.ac.id/index.php/jpia/>

¹⁶ Ummu Kulsum, Khaerudin, dan Diana Ariani, *Pengembangan Kurikulum Program Tahfidz AlQur'an di Pondok Qur'an Bahrul Ulum Bogor*, *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, Vol 3, No 2, 2020, Hal 83, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpi>

¹⁷

membutuhkan perencanaan atau planning agar nantinya hafalan yang dihasilkan tidak gagal dalam tujuan yang diharapkan yakni lancarnya hafalan yang dimiliki. Kurikulum pendidikan Islam yang mensyaratkan adanya muatan materi kurikulum yang memiliki jangkauan yang lebih jauh yaitu tidak hanya membekali siswa dengan seperangkat kompetensi keduniawiaan (artinya sikap kerja) saja dengan skill, kecakapan hidup dan kompetensi lainnya, tetapi juga muatan pelajaran yang membekali siswa untuk siap dalam menghadapi kehidupan yang lebih abadi atau kekal yaitu menghadap kehadiran Allah Swt. Sehingga jangkauan kurikulumnya tidak hanya berbunyi dunia-kerja, tetapi dunia-akhirat.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas maka manajemen kurikulum tahfidz di pesantren menjadi hal yang penting bagi peneliti dan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Kurikulum Tahfidz Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan”. Adapun pemilihan lokasi penelitian karena pondok pesantren tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan telah melahirkan banyak penghafal Al-Qur’an yang bisa menghafalkan dengan jangka waktu yang cepat dengan kualitas hafalan yang bagus. Selain itu pondok pesantren tahfidzil Qur’an Dempo Timur juga memiliki banyak prestasi yang telah diraih oleh para santrinya, dan melahirkan alumni yang berkualitas dan telah mengabdikan menjadi tenaga pendidik Al-Qur’an di berbagai lembaga, kemudian juga terdapat beberapa kelebihan yang dimiliki oleh lembaga pesantren ini yaitu dengan menerapkan program hafalan dalam kurun waktu kurang lebih 3-6 bulan untuk bisa mengkhhatamkan 30 Juz Al-Qur’an.

¹⁸ Agus Zaenul Fitri, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam dari Normatif-Filosofis ke Praktis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal 4

Kurikulum tahfidz Al-Qur'an yang berada di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan Madura terdapat dua program yakni program reguler dan program takhassus.¹⁹ Dengan adanya program tersebut terdapat tujuan dan target yang diinginkan oleh lembaga yakni membina murid untuk mendapatkan hafalan standar maksimal dan hafalan yang bagus, dan melayani murid untuk mencapai kualitas hafalan dengan bagus dan lancar, serta mencetak murid yang istimewa dan unggul dalam hafalan Al-Qur'an, mencintai Al-Qur'an dan berakhlak Al-Qur'an. Berdasarkan paparan data di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Kurikulum Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini dirumuskan sebuah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan?
2. Bagaimana implementasi kurikulum tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan?

¹⁹ Wawancara dengan Ustadz Hidayatullah salah satu pengelola Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan, pada tanggal 28 Februari 2023.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui perencanaan kurikulum tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan
2. Mengetahui pelaksanaan kurikulum tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan
3. Mengetahui evaluasi kurikulum tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna lainnya :

1. Secara Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perancangan dan pengembangan, dalam rangka memperkaya khazanah pendidikan islam, khususnya dalam kurikulum program tahfidz.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi pesantren tahfidz. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi pondok pesantren tahfidz dalam meningkatkan kualitas lembaga dan juga kualitas hafalan dengan pemilihan kurikulum yang tepat agar bisa mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

- b. Bagi pengelola tahfidz. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran tentang kurikulum yang efektif dalam proses menghafal Al-Qur'an yang dimulai dari tahap persiapan hingga penguatan hafalan.
- c. Bagi guru tahfidz. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta motivasi dalam mengembangkan pembelajaran tahfidz agar lebih inovatif terutama memilih kurikulum yang sesuai agar memperoleh hasil yang ingin dicapai dan hafalan Al-Qur'an bisa diraih sevara maksimal.
- d. Bagi peneliti yang akan datang. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar untuk merumuskan desain penelitian lanjutan yang lebih dalam.

E. Orisinalitas Penelitian

Hasil studi penelitian yang penulis anggap mempunyai relevansi dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nawawee Maeroh dengan judul Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Madinatunnajah Jombang Tangerang Selatan, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kurikulum yang digunakan oleh lembaga tersebut yaitu kurikulum Tarbiyatul Mu'allimin wal Mu'allimat al-Islamiah (TMI) menggunakan kurikulum perpaduan (Mu'adalah) yakni mengkombinasikan kurikulum pemerintah (Kementriant Agama) dengan kurikulum pendidikan pondok pesantren.²⁰ Perbedaan penelitian yang sudah dilakukan dengan yang akan peneliti lakukan terletak pada fokusnya yaitu mengenai manajemen kurikulum pondok pesantren sedangkan yang akan

²⁰ Nawawee Maeroh, *Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Madinatunnajah Jombang Tangerang Selatan*, Skripsi, Jakarta, 2016, Hal 64

dilakukan peneliti mengenai kurikulum tahfidz, untuk persamaannya terletak pada penelitian yang sama-sama meneliti tentang manajemen kurikulum dalam pondok pesantren.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Ervan Nurhaanavi yang berjudul Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Ma'arif 5 Ponorogo, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam perencanaan kurikulumnya melibatkan beberapa stakeholder yang ada di sekolah, yang dilakukan pada setiap awal tahun pelajaran baru.²¹ Persamaan penelitian yang sudah dilakukan dengan yang akan dilakukan peneliti yaitu terdapat pada manajemen kurikulum, untuk perbedaannya penelitian tersebut lebih memfokuskan pada manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti fokus terhadap manajemen kurikulum tahfidz.
3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Aziz Nuri Satriyawan. 2019 yang berjudul Kurikulum Tahfidz di SDIT Berbasis Pesantren (Pondok Pesantren Tahfidz Darussalam Mojogedang Karanganyar), hasil dari penelitian tersebut adalah pelaksanaan program tahfidz meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan untuk perbedaannya penelitian ini lebih fokus pada masalah

²¹ Mohammad Ervan Nurhaanavi, Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Ma'arif 5 Ponorogo, Skripsi, Ponorog, 2020, Hal 115

ketidaktuntasan hafalan santri, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti lebih fokus pada pengembangan kurikulum tahfidz Al-Qur'an.²²

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ira Af'idatul Budur dengan judul "Manajemen Kurikulum Tahfidzul Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ishlah Mangkang Kulon)", dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pondok pesantren Al-Ishlah untuk melaksanakan tahfidzul Qur'an menggunakan metode sorogan, keberhasilan metode sorogan dan muroja'ah juga dipengaruhi karena adanya hubungan yang baik antara pengurus, pengasuh, ustadzah dan para santri.²³ Perbedaan penelitian yang sudah dilakukan dengan yang akan peneliti lakukan terletak pada objek penelitian, objek penelitian tersebut di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Al-Ishlah Mangkang Kulon, sedangkan peneliti di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Defita Fitri Wulandari, dengan judul Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar), mengungkapkan bahwa penyelenggaraan program tahfidz Al-Qur'an di madrasah tersebut diharapkan bisa membawa energy dan nilai positif bagi pertumbuhan kembangan peserta didiknya dan dengan dilakukannya penguatan hafalan juga penguatan ketaqwaan.²⁴ Persamaan penelitian yang sudah dilakukan dengan yang akan dilakukan peneliti yaitu sama tentang program Tahfidz Al-Qur'an, perbedaannya yaitu

²² Aziz Nuri Satriyawan, Kurikulum Tahfidz di SDIT Berbasis Pesantren (Pondok Pesantren Tahfidz Darussalam Mojogedang Karanganyar), (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, 2019), Hal 91

²³ Ira Af'idatul Budur, Manajemen Kurikulum Tahfidzul Qur'an, Skripsi, Semarang, 2018, Hal 86

²⁴ Defita Fitri Wulandari, Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar, Skripsi IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2019, Hal 135

terletak di objek penelitian dan fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti lebih terhadap kurikulum program tahfidz itu sendiri.

Tabel 1.1: Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Skripsi, Nawawee Maeroh dengan judul “Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Madinatunnajah Jombang Tangerang Selatan.”	Penelitian tersebut membahas tentang manajemen kurikulum dalam pondok pesantren.	Terletak pada fokusnya yaitu mengenai manajemen kurikulum pondok pesantren	<p>Penelitian ini berfokus pada manajemen kurikulum tahfidz, meliputi:</p> <p>Perencanaan Kurikulum Tahfidz (Tujuan, materi, metode, evaluasi), Pelaksanaan Kurikulum Tahfidz (Tujuan, materi, metode, evaluasi), Evaluasi Kurikulum Tahfidz (Tujuan, materi, metode, evaluasi).</p>
2.	Skripsi, Mohammad Ervan Nurhaanavi yang berjudul “Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Ma’arif 5 Ponorogo	Penelitian tersebut berfokus pada manajemen kurikulum	Penelitian tersebut lebih memfokuskan pada manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	
3.	Skripsi, Aziz Nuri Satriyawan yang berjudul “Kurikulum Tahfidz di SDIT Berbasis Pesantren (Pondok Pesantren Tahfidz Darussalam Mojogedang Karanganyar)”	Penelitian tersebut sama-sama mengkaji tentang kurikulum tahfidz	Terletak pada subjek penelitian tersebut adalah siswa SD	
4.	Skripsi, Ira Af’idatul Budur dengan judul “Manajemen Kurikulum Tahfidzul Qur’an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Ishlah Mangkang Kulon)	Penelitian tersebut membahas mengenai manajemen kurikulum tahfidz Al-Qur’an	Fokus pada pelaksanaan kurikulum tahfidz saja	
5.	Defita Fitri Wulandari, dengan judul “Program Tahfidz Al-Qur’an (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar)	Penelitian tersebut membahas tentang program Tahfidz Al-Qur’an	Lebih kepada program tahfidz	

F. Definisi Istilah

Untuk membatasi ruang lingkup kajian dalam penelitian ini maka berikut ini adalah definisi istilah yang berlaku dalam penelitian yang berjudul Manajemen Kurikulum Program Tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan.

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.

2. Kurikulum

Kurikulum adalah rancangan mengenai aturan tujuan, isi, bahan pelajaran, dan upaya agar langkah yang dipergunakan pada pelaksanaan proses pembelajaran tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik.

3. Pesantren Tahfidz

Pesantren tahfidz atau pesantren Al-Qur'an merupakan salah satu pesantren khusus yang aktivitasnya berupaya mendalami Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran-ajaran Islam dari berbagai dimensi secara kompleks.

G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian ini terdiri dari enam bab, masing-masing disusun secara rinci dan sistematis sebagai berikut:

Bab pertama Pendahuluan meliputi: Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Orisinalitas Penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua. Kajian Teori meliputi: Manajemen Kurikulum, Manajemen Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an, Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an.

Bab ketiga. Metode Penelitian meliputi: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data,

Bab keempat. Paparan Data dan Hasil Penelitian meliputi: Paparan Data mengenai: Perencanaan Kurikulum Tahfidz, Pelaksanaan Kurikulum Tahfidz, Evaluasi Kurikulum Tahfidz.

Bab kelima. Meliputi: pembahasan mengenai Perencanaan Kurikulum Tahfidz, Pelaksanaan Kurikulum Tahfidz, Evaluasi Kurikulum Tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan.

Bab keenam. Meliputi: Kesimpulan dan Saran

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Manajemen Kurikulum

1. Pengertian Manajemen Kurikulum

Menurut M. Riduan menjelaskan bahwa manajemen sebagai ilmu dan seni dalam mengatur suatu proses pemanfaatan sdm ataupun sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen juga sering diartikan sebagai ilmu pengetahuan karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana seseorang bekerjasama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerjasama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.²⁵

Istilah manajemen mempunyai konotasi dengan kata pengelolaan maupun administrasi. Kata pengelolaan merupakan terjemahan dari *management* dalam Bahasa Inggris, tetapi secara substansif belum mewakili, sehingga kata *management* dibakukan dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen. Sedangkan kata administrasi apabila ditinjau dari penggunaannya lebih condong pada konteks ketatalaksanaan pendidikan; istilah manajemen lebih sering digunakan dalam konteks pengelolaan pendidikan, seolah-olah menggantikan istilah administrasi setelah munculnya gerakan manajemen berbasis sekolah.²⁶

²⁵ M. Riduan, Manajemen Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Guepedia, 2020), Hal 20

²⁶ Siti Farikhah, Manajemen Lembaga Pendidikan, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), Hal 1

Dalam Islam, terdapat pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah al-tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an seperti firman Allah Swt: (QS.Assajdah/32:5)

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ

مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.

Isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Almudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah swt telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Kurikulum mempunyai pengertian yang cukup beragam mulai dari arti yang luas hingga arti sempit. Kurikulum berasal dari bahasa latin, yaitu "Curriculae" yang memiliki arti jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari, oleh karena itu jika pengertian tersebut dimaksudkan ke dalam konteks pendidikan maka kurikulum ialah jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh oleh peserta didik. Jika seorang pelari harus menempuh suatu jarak, maka seorang peserta didik juga harus menempuh suatu proses (Baca: aturan). Oleh karena itu keduanya sama-sama berorientasi pada satu hal, yakni tercapainya

suatu tujuan.²⁷ Sedangkan secara istilah kurikulum mengalami penyempitan dan perluasan makna. Menurut Murray Print, kurikulum merupakan sebuah ruang pembelajaran yang terencana diberikan secara langsung kepada siswa oleh sebuah lembaga pendidikan dan pengalaman yang dapat dinikmati semua siswa pada saat kurikulum diterapkan.²⁸

Manajemen kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang komparatif, komprehensif, sistemik dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Dalam pelaksanaannya, manajemen kurikulum harus di kembangkan sesuai dengan konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP). oleh karna itu, otonomi yang di berikan pada lembaga pendidikan atau sekolah dalam mengelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian saran dan visi dan misi lembaga pendidikan atau sekolah tidak mengabaikan kebijakan nasional yang telah ditetapkan.

Manajemen kurikulum merupakan substansi manajemen yang utama di sekolah. Prinsip dasar manajemen kurikulum ini adalah berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolok ukur pencapaian tujuan oleh siswa dan mendorong guru untuk menyusun dan terus menerus menyempurnakan strategi pembelajarannya.

Manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Sedangkan kurikulum sendiri

²⁷ Din Wahyuddin, Manajemen Kurikulum, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), Hal 19

²⁸ Sarinah, Pengantar Kurikulum, (Yogyakarta: Budi Utama, 2015), Hal 13

mempunyai arti yang sempit dan arti yang luas. Kurikulum dalam arti sempit adalah jadwal pelajaran atau semua pelajaran baik teori maupun praktek yang diberikan kepada siswa selama mengikuti suatu proses pendidikan tertentu.

Manajemen adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.²⁹ Luneberg dan Orstein mengemukakan bahwa manajemen kurikulum terdiri dari tiga proses utama yaitu perencanaan kurikulum (*planning the curriculum*), pelaksanaan kurikulum (*implementation the curriculum*), dan penilaian terhadap pelaksanaan kurikulum (*evaluating the curriculum*).³⁰

Pemahaman tentang manajemen kurikulum, Percy E. Burrup menjelaskan mengenai beberapa fungsi manajemen kurikulum sebagai berikut: merencanakan cara dan langkah-langkah untuk mewujudkan tujuantujuan program sekolah; mengalokasikan baik sumber daya maupun kegiatan mengajar, sehingga masing-masing tahu tugas dan tanggungjawabnya; memotivasi dan menstimulir kegiatan staf pengajar, sehingga mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya; mengkoordinir kegiatan tiap anggota staf pengajar, dan tiap satuan tugas di sekolah sehingga tenaganya dapat didayagunakan seefektif mungkin; menilai efektifitas program dan pelaksanaan tugas pengajaran, apa tujuan-tujuan sekolah yang ditentukan sudah tercapai atau belum serta menilai pertumbuhan kemampuan mengajar tiap guru.³¹

Dengan berorientasi pada fungsi manajemen seperti yang dikemukakan oleh Burrup di atas maka dapat dikemukakan prinsip kurikulum adalah identik

²⁹ Rusman, Manajemen Kurikulum, (Depok, Raja Grafindo Persada, 2018), Hal 3

³⁰ Luneberg and Oenstein, Educational Administration Concepts and Practice, 2008

³¹ Modern High School Administration (Exploration Series In Education), Harper, 1862

dengan prinsip pengelolaan secara umum. Adapun prinsip itu: tujuan yang dikehendaki harus jelas; program itu sederhana; program-program yang disusun harus sinkron dengan tujuan yang ditentukan program itu harus bersifat menyeluruh (integrated); dan harus ada koordinasi terhadap komponen yang melaksanakan program di sekolah.

2. Komponen-komponen Kurikulum

Komponen kurikulum secara umum dalam dunia pendidikan menurut Nanah Syaodih teridentifikasi dalam unsur atau anatomi tubuh kurikulum yang utama yaitu terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut yaitu tujuan, isi atau materi, proses atau sistem, dan evaluasi, yang mana keempatnya berkaitan erat satu dengan yang lainnya.³²

a. Komponen Tujuan

Komponen tujuan berhubungan erat dengan arah atau hasil yang diharapkan. Tujuan pendidikan memiliki klasifikasi mulai dari tujuan yang sangat umum sampai tujuan khusus yang bersifat spesifik dan dapat diukur yang kemudian dinamakan dengan kompetensi. Tujuan yang dimaksud adalah tujuan pendidikan yang tertulis dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yaitu:³³

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi

³² Nanad Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), Hal 100

³³

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

b. Komponen Isi/materi

Komponen isi adalah komponen yang didesain untuk mencapai komponen tujuan. Yang dimaksud komponen materi adalah bahan-bahan kajian yang terdiri dari ilmu pengetahuan, nilai, pengalaman, dan keterampilan yang dikembangkan ke dalam proses pembelajaran guna mencapai komponen tujuan. Komponen materi harus dikembangkan untuk mencapai komponen tujuan, oleh karena itu komponen tujuan dengan komponen materi atau dengan komponen-komponen yang lainnya haruslah dilihat dari sudut hubungan yang fungsional. Pada hakekatnya materi kurikulum adalah 15 kurikulum.

Dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional telah ditetapkan bahwa "Isi kurikulum merupakan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satu pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional (Bab IX. Ps. 39). Sesuai dengan rumusan tersebut isi kurikulum dikembangkan dan disusun berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Materi kurikulum berupa bahan pembelajaran yang terdiri dari bahan kajian atau topic-topik pelajaran yang dapat dikaji oleh siswa dalam proses belajar dan pembelajaran.

- 2) Materi kurikulum mengacu pada pencapaian tujuan masing-masing satuan pendidikan Perbedaan dalam ruang lingkup dan urutan bahan pelajaran disebabkan oleh perbedaan tujuan satuan pendidikan tersebut.
- 3) Materi kurikulum diarahkan untuk mencapau tujuan pendidikan nasional. Dalam hal ini tujuan pendidikan nasional merupakan target tertinggi yang hendak dicapai melalui pencapaian materi kurikulum.³⁴

c. Komponen Proses

Dalam proses pelaksanaan kurikulum, harus menunjukkan adanya kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini meliputi upaya guru dalam proses pembelajaran dengan siswa, baik di sekolah melalui kegiatan tatap muka maupun di luar sekolah melalui kegiatan yang terstruktur atau mandiri. Dalam proses inilah guru dituntut untuk menggunakan berbagai strategi pembelajaran, metode pengajaran, media pembelajaran, serta sumber belajar.

Strategi dan metode merupakan komponen yang memiliki peran yang sangat penting, dikarenakan berhubungan dengan implementasi kurikulum. Strategi pembelajaran merupakan pola dan urutan umum perbuatan guru-siswa dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan kata lain strategi memiliki dua hal yang penting yaitu rencana yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan dan strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode adalah upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun

³⁴ Mohamad Bisri, "Komponen-komponen dan Model Pengembangan Kurikulum," *Prosiding Nasional*, Vol 3, (2020), Hal 103

dalam kegiatan belajar nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Strategi menuju pada pendektan, metode serta peralatan mengajar yang digunakan dalam pengajaran. Pada hakekatnya strategi pengajaran tidak hanya terbatas pada hal itu saja, tetapi menyangkut berbagai macam yang diusahakan oleh guru dalam membelajarkan siswa tersebut. Dengan kata lain mengatur seluruh komponen, baik pokok maupun penunjang dalam sistem pengajaran. Subandijah, memasukkan komponen evaluasi kedalam komponen strategi. Hal ini berbeda pula dengan pendapat para ahli lainnya yang mengatakan bahwa komponen evaluasi adalah komponen yang berdiri sendiri.³⁵

d. Komponen Evaluasi

Komponen evaluasi adalah komponen kurikulum yang dapat diperbandingkan seperti halnya penjaga gawang dalam permainan sepak bola, memfungsikan evaluasi berarti melakukan seleksi terhadap siapa yang berhak untuk diluluskan dan siapa yang belum berhak diluluskan, karena itu siswa yang dapat mencapai targetlah yang berhak untuk diluluskan, sedangkan siswa yang tidak mencapai target (perilaku yang diharapkan) tidak berhak untuk diluluskan.

Evaluasi ditujukan untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan. Setiap kegiatan akan memberikan umpan balik, demikian juga

³⁵ Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1993), Hal 5

dalam pencapaian tujuan-tujuan belajar dan proses pelaksanaan mengajar.³⁶ Umpan balik tersebut digunakan untuk mengadakan berbagai usaha penyempurnaan baik bagi penentuan dan perumusan tujuan mengajar, penentuan sekuens bahan ajar, strategi dan media mengajar.

1) Evaluasi hasil belajar mengajar

Evaluasi hasil belajar mengajar dilakukan untuk menilai suatu keberhasilan penguasaan siswa atau tujuan khusus yang telah ditentukan. Secara umum tujuan evaluasi yaitu untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan hasil belajar siswa setelah selesai mengikuti program pembelajaran, juga untuk mengumpulkan data dan informasi dalam usaha perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan kurikulum.³⁷

Evaluasi hasil belajar sangat penting untuk dilaksanakan, hal ini dikarenakan dengan adanya evaluasi kita dapat melihat dan menilai bagaimana tingkat keberhasilan yang dicapai dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan hal itu juga nanti menjadi indikator untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran ke arah yang lebih baik lagi. Kemudian dengan adanya penilaian atau evaluasi ini juga dapat mendiagnosis sebab-musabab kelebihan dan kelemahan siswa dalam belajar, sehingga dari hasil tersebut jika berupa kelebihan dapat

³⁶ Mohamad Bisri, "Komponen-komponen dan Model Pengembangan Kurikulum," *Prosiding Nasional*, Vol 3, (2020), Hal 104

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), Hal 31-33

dikembangkan dan diikuti oleh siswa lainnya, dan kemudian jika berupa kelemahan maka akan mudah untuk mencari cara untuk mengatasinya.

2) Evaluasi pelaksanaan mengajar

Komponen yang dievaluasi dalam pengajaran bukan hanya hasil belajar mengajar, akan tetapi juga keseluruhan pelaksanaan pengajaran, seperti evaluasi tujuan mengajar, bahan pengajaran, strategi dan media pengajaran serta komponen evaluasi mengajar itu sendiri.

3. Fungsi Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum juga memiliki banyak fungsi, di antaranya adalah sebagai berikut:³⁸

- a. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum, pemberdayaan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif.
- b. Meningkatkan keadilan (*equality*) dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal, kemampuan yang maksimal dapat dicapai peserta didik tidak hanya melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga perlu melalui kegiatan ekstra dan kokurikuler yang dikelola secara integritas dalam mencapai tujuan kurikulum.
- c. Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan, kurikulum yang dikelola secara efektif dapat memberikan kesempatan dan hasil yang relevan dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar.

³⁸ Rusman, Manajemen Kurikulum, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), Hal 44-45

- d. Meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, pengelolaan kurikulum yang professional, efektif, dan terpadu dapat memberikan motivasi pada kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam belajar.
- e. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat konsistensi antara desain yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, ketidaksesuaian antara desain dengan implementasi dapat dihindarkan. Disamping itu, guru maupun siswa selalu termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien karena adanya dukungan kondisi positif yang diciptakan dalam kegiatan pengelolaan kurikulum.
- f. Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membantu pengembangan kurikulum, kurikulum yang dikelola secara professional akan melibatkan masyarakat, khususnya dalam mengisi bahan ajar atau sumber belajar perlu disesuaikan dengan ciri khas dengan kebutuhan pembangunan daerah setempat.

4. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Ruang lingkup manajemen kurikulum ialah perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi kurikulum. Hal tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen yang secara umum banyak digunakan di berbagai situasi dalam sebuah organisasi. Ruang lingkup manajemen kurikulum adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Kurikulum

Istilah manajemen dalam perencanaan kurikulum merupakan keahlian mengelola dalam artian yaitu kemampuan merencanakan dan mengorganisasi kurikulum, serta bagaimana perencanaan kurikulum direncanakan secara profesional. Perencanaan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina siswa kearah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai sampai mana perubahan-perubahan yang telah terjadi pada siswa.³⁹ Perencanaan kurikulum dijadikan sebagai pedoman yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber peserta yang diperlukan, media penyampaian, tindakan yang diperlukan, sumber biaya, tenaga, sarana yang diperlukan, sistem control, dan evaluasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Mengenai pentingnya suatu perencanaan, terdapat beberapa konsep yang tertuang dalam Al-Qur'an. Yaitu Surah Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Hasyr: 18)

³⁹ Ismail Suardi Wekke, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Muslim Minoritas: Pesantren Nurul Yaqin Papua Barat, Jurnal Pendidikan, Vol 5, No 2, 2013, Hal 215

Perencanaan kurikulum setidaknya terdapat beberapa hal yang menjadi kegiatan pokok, yaitu: perumusan tujuan, perumusan isi, merancang strategi, dan evaluasi.

b. Pelaksanaan Kurikulum

Manajemen pelaksanaan kurikulum berkenaan dengan semua tindakan yang berhubungan dengan perincian dan pembagian semua tugas yang memungkinkan terlaksana. Dalam hal ini manajemen bertugas menyediakan fasilitas material, personal dan kondisi-kondisi supaya kurikulum dapat terlaksana.

Oemar Hamalik mengatakan bahwa, pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat madrasah dan tingkat kelas. Pada tingkat madrasah yang berperan adalah kepala madrasah sedangkan pada tingkat kelas yang berperan adalah guru. Pada tingkat madrasah, kepala sekolah melaksanakan kegiatan kurikulum diantaranya adalah menyusun rencana kegiatan tahunan, menyusun rencana pelaksanaan program/unit, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, mengatur alat perlengkapan pendidikan, dan lain sebagainya. Sedangkan pada tingkat kelas, guru melaksanakan kurikulum dengan melakukan proses kegiatan belajar mengajar, mengatur pelaksanaan pengisian buku laporan pribadi, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, melaksanakan kegiatan evaluasi tahap akhir.⁴⁰

⁴⁰ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan*, Hal 172

Implementasi kurikulum mencakup tiga tahapan pokok sebagaimana berikut:

1) Pengembangan program

Pengembangan program mencakup program tahunan, semester atau yang biasa disebut catur wulan, bulanan, mingguan dan juga harian. Disamping hal itu ada juga program bimbingan dan konseling atau program remedial.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Hakekat pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

3) Evaluasi

Suatu proses yang dilaksanakan sepanjang proses pelaksanaan kurikulum caturwulan atau semester serta penilaian akhir formatif atau sumatif mencakup penilaian keseluruhan secara utuh untuk keperluan evaluasi pelaksanaan kurikulum.⁴¹

Pemerintah pusat mengeluarkan pedoman-pedoman umum yang harus diikuti oleh sekolah/madrasah untuk menyusun perencanaan yang sifatnya operasional di madrasah. Pedoman-pedoman tersebut diantaranya seperti: struktur program, program penyusunan akademik, pedoman penyusunan program pelajaran, pedoman penyusunan program rencana mengajar, pedoman penyusunan satuan pelajaran, pembagian tugas guru, dan pengaturan siswa ke dalam kelas yaitu:

⁴¹ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan*, Hal 175

a) Struktur program

Struktur program adalah susunan bidang pelajaran yang harus dijadikan pedoman pelaksanaan kurikulum di suatu jenis dan jenjang sekolah/madrasah. Berdasarkan struktur program ini sekolah bisa menyusun jadwal pelaksanaan pelajaran yang disesuaikan dengan kondisi sekolah.

b) Penyusunan jadwal pelajaran

Jadwal pelajaran adalah urutan-urutan mata pelajaran sebagai pedoman yang harus diikuti dalam pelaksanaan pemberian pelajaran. Jadwal bermanfaat sebagai suatu pedoman bagi guru, siswa, maupun kepala sekolah.

c) Penyusunan kalender akademik

Menyusun rencana kerja madrasah untuk kegiatan selama satu tahun merupakan bagian manajemen kurikulum terpenting yang harus tersusun rapi sebelum tahun ajaran baru.

d) Pembagian tugas guru

Mengadakan pembagian tugas guru merupakan suatu hal yang penting. Oleh sebab itu dalam pembagian tugas guru, kepala sekolah harus melakukan musyawarah dalam rapat kerja guru sebelum tahun ajaran dimulai.

e) Pengaturan kelas

Pengaturan siswa berdasarkan kelasnya sebaiknya dilakukan bersamaan dengan waktu pendaftaran ulang siswa. Hal ini bertujuan untuk

mempermudah pengaturan dan juga mempermudah peserta didik baru saat hari pertama masuk sekolah.⁴²

c. Supervise Pelaksanaan Kurikulum

Supervisi atau pemantauan kurikulum adalah pengumpulan informasi berdasarkan data yang tepat, akurat, dan lengkap tentang pelaksanaan kurikulum dalam jangka waktu tertentu oleh pemantau ahli untuk mengatasi permasalahan dalam kurikulum. Secara garis besar pemantauan kurikulum bertujuan untuk mengumpulkan seluruh informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan dalam memecahkan masalah.

d. Penilaian Kurikulum/Evaluasi

Penilaian kurikulum atau evaluasi kurikulum merupakan bagian dari sistem manajemen. Evaluasi bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data untuk penentuan keputusan mengenai kurikulum apakah akan direvisi atau diganti. Evaluasi kurikulum adalah penelitian yang sistematis tentang manfaat, kesesuaian efektifitas dan efisiensi dari kurikulum yang diterapkan.

Menurut Stufflebeam yang dikutip oleh Rusman dalam bukunya, tujuan utama evaluasi kurikulum adalah memberi informasi terhadap pembuat keputusan, untuk penggunaannya dalam proses menggambarkan hasil, dan memberikan informasi yang berguna untuk membuat pertimbangan berbagai alternatif keputusan.⁴³ Dapat disimpulkan bahwa evaluasi pada dasarnya merupakan pemeriksaan kesesuaian antara tujuan pendidikan dan hasil belajar

⁴² Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), Hal 133-138

⁴³ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), Hal 97

yang telah dicapai, untuk dapat melihat sejauh mana perubahan atau keberhasilan pendidikan. Lalu hasil evaluasi diperlukan dalam rangka untuk penyempurnaan program, bimbingan pendidikan, dan pemberian informasi kepada pihak-pihak di luar pendidikan.

e. Perbaikan Kurikulum

Perbaikan kurikulum sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan yang menuntutnya untuk melakukan penyesuaian supaya dapat memenuhi permintaan. Perbaikan kurikulum intinya adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang dapat disoroti dari dua aspek, yaitu proses dan produk.

f. Sentralisasi dan Desentralisasi Kurikulum

Manajemen sentralisasi dan desentralisasi adalah memusatkan semua wewenang kepada sejumlah kecil manager atau yang berada di suatu puncak pada sebuah struktur organisasi. Kelemahan sistem ini adalah dimana sebuah kebijakan dan keputusan pemerintah daerah dihasilkan oleh orang-orang yang berada di pemerintah pusat sehingga waktu untuk memutuskan suatu hal menjadi lama.⁴⁴

B. Manajemen Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an

1. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril di Mekkah dan Madinah dan membacanya bernilai ibadah, Al-Qur'an merupakan pedoman

⁴⁴ Fitri Oviyanti, dkk, Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran, (Palembang: Noer Fikri, 2015), Hal 7-14

hidup umat islam oleh karena itu orang yang menghafalkan Al-Qur'an atau kalam Allah tersebut akan diberi keistimewaan oleh Allah kelak dengan sebab itu banyak manusia berkeinginan untuk menjadi penghafal Al-Qur'an. Menghafal secara bahasa berasal dari kata bahasa Arab *hifdz* bentuk mashdar dari kata *hafiza-yahfazu* yang mempunyai arti memelihara, menghafal, menjaga.⁴⁵

Menurut Sa'dullah menghafal Al-Qur'an merupakan mengulang bacaan bacaan ayat Al-Qur'an baik dengan cara membaca atau mendengar sehingga bisa hafal dan melekat tanpa harus melihat Al-Qur'an.⁴⁶ Jadi menghafal Al-qur'an adalah proses mengingat ayat Al-Qur'an ke dalam ingatan dengan macam-macam metode tertentu sehingga dapat melafadzkan atau membacanya dengan baik dan lancar tanpa melihat Al-Qur'an langsung. Dengan banyaknya penghafal Al-Qur'an tidak lain untuk menjaga keaslian kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW supaya terhindar dari pemalsuan ataupun perubahan, dibalik banyaknya penghafal Al-Qur'an Allah juga telah menjaga Al-Qur'an sebagaimana firmannya dalam surah Al-Hijr ayat 9 yang berbunyi :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : Sesungguhnya kami yang menurunkan Al-Qur'an serta sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.

Allah telah memberi jaminan melalui firmannya tersebut, akan tetapi sebagai umat islam bukan berarti dengan adanya jaminan tadi umat islam

⁴⁵ Ahsin W Al-Hafizh, Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Hal 5

⁴⁶ Sa'dullah, Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an, (Jakarta: Dema Insani, 2008), Hal 57

bebas dari tanggung jawab dan kewajiban dalam menjaga keaslian dan kemurnian Al-Qur'an karena Allah dalam menjaganya yaitu dengan melibatkan hamba-hambanya.

Pendidikan agama Islam sebagai media dalam membentuk pribadi unggul tersebut masih mengalami berbagai problem, salah satunya adalah adanya kesenjangan antara nilai-nilai agama dan implementasinya. Pendidikan agama Islam bertujuan mengembangkan aspek aqidah, syari'ah dan akhlak. Aqidah berkaitan dengan keyakinan terhadap ajaran Islam, sedangkan syari'ah berkaitan dengan cara pelaksanaan ajaran Islam, dan akhlak adalah perilaku, pribadi dan sikap yang sesuai dengan ajaran Islam.⁴⁷ Pesantren tahfiz atau pesantren Al-Qur'an adalah tergolong salah satu varian pesantren yang ada di Indonesia. Pesantren tahfiz atau pesantren Al-Qur'an merupakan salah satu pesantren takhassus yang aktivitasnya berupaya mendalami Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran-ajaran Islam dari berbagai dimensinya secara kompleks.⁴⁸

Pesantren tahfidz diharapkan dapat menjadi solusi dalam menanamkan gerakan budaya Qur'ani di Indonesia, sehingga tertanam pada diri seorang santri sikap positif jiwa Qur'ani, menerapkan kebiasaan wajib mengaji dan kebiasaan mengamalkan ajaran Islam.⁴⁹

⁴⁷ Siti Ma'rifatul Hasanah, *Pembinaan Akhlak Siswa Berkebutuhan Khusus Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler PAI di SDLB Islam Yasindo Malang*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. 2, 2017, Hal 161

⁴⁸ Mujamil Qomar, *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Emir, 2015), Hal 170

⁴⁹ Rizqi Ali Husein dkk, *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*, (Jakarta: Guepedia, 2022), Hal

2. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia, sudah banyak dijelaskan di ayat-ayat Al-Qur'an maupun hadits-hadits tentang keagungan dan keistimewaan orang yang membaca dan menghafal Al-Qur'an. Membaca, memahami dan menghafalkan Al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan Allah SWT yang dipilih untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an.

Adapun keutamaan yang membaca dan menghafalkan Al-Qur'an manusia yang mengamalkannya akan menjadi sebaik-baiknya orang, dan diberikan syafaat oleh Allah, dan akan dinaikkan derajatnya oleh Allah sebagaimana Imam Nawawi dalam kitabnya *Al-Tibyan Fi Adabi Hamalati Al-Qur'an* menyebutkan ada dua keutamaan dalam menghafal Al-Qur'an yang *pertama* Al-Qur'an sebagai pemberi syafa'at pada hari kiamat bagi yang membaca, memahami dan juga mengamalkannya. Dan yang *kedua* yaitu para penghafal Al-Qur'an telah dijanjikan derajat yang tinggi di sisi Allah SWT pahala yang sangat besar serta penghormatan di antara sesama manusia

Saat hari kiamat tiba semua orang akan bingung dan berlari menjauh satu dengan yang lainnya, terkecuali bagi para penghafal Al-Qur'an, penghafal Al-Qur'an berlari mencari keberadaan kedua orang tuanya kemudian memakaikan kepada kedua orang tua mereka Taj al-

Waqor (mahkota kewibawaan).⁵⁰ Hal tersebut juga sesuai dengan Hadits Nabi SAW dari Muadz bin Anas menyampaikan bahwa Rosulullah SAW bersabda :

مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَعَمِلَ بِمَا فِيهِ ، أُلْبِسَ وَالدَّاهُ تَاجًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ، ضَوْءُهُ أَحْسَنُ
مِنْ ضَوْءِ الشَّمْسِ فِي بُيُوتِ الدُّنْيَا

“Barangsiapa yang membaca Al-Qur’an dan mengamalkannya, maka kelak ia akan memakaikan mahkota kewibawaan kepada kedua orang tuanya pada hari kiamat, cahayanya lebih indah daripada cahaya matahari yang masuk ke rumah-rumah kalian di dunia” (HR Ahmad (15645) dan Abu Dawud (1241).)

Banyak para ulama yang menjelaskan tentang beberapa keutamaan bagi para penghafal Al-Qur’an diantaranya sebagai berikut:⁵¹

- a. Apabila menghafalkannya disertai dengan amal sholeh dan keikhlasan, maka ini menjadi kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- b. Menghafal Al-Qur’an dapat memperkuat daya ingatan dan menjaga kemampuan otak. Sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Yazid bin Abdul Malik bin Mughiroh, dari Muhammad bin Ka’ab diriwayatkan bahwa ia berkata *“Barangsiapa membaca dan menghafal Al-Qur’an otaknya akan dipelihara, meskipun ia berumur 200 tahun”*
- c. Penghafal Al-Qur’an memiliki citra yang baik, perilaku dan akhlak yang baik

⁵⁰ Abu Salma Muhammad, *Keutamaan Para Penghafal Al-Qur’an-Betapa Irinya Diriku Dengan Mereka*, (Jakarta: 2017, Alwasathiyah), Hal 7-8

⁵¹ Sa’dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an*, (Jakarta: 2008, Gema Insani) Hal 21-22

- d. Penghafal Al-Qur'an mempunyai kemampuan memahami bahasa Arab karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an sehingga bisa fasih berbicara dan cara pengucapannya benar
- e. Penghafal Al-Qur'an menjadi memahami arti kalimat di dalam Al-Qur'an dengan menguasai kosa kata bahasa Arab.

3. Perencanaan Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an

Proses manajemen kurikulum tahfidz dimulai dari perencanaan kurikulum. Menurut Curtis R. Finch and John R. Cruncilton perencanaan kurikulum meliputi tiga kegiatan, yaitu (1) perencanaan strategis, (2) perencanaan program (*program planning*), dan (3) perencanaan kegiatan pembelajaran (*program delivery plans*). Menurut Mustari, setidaknya ada lima hal dalam perencanaan kurikulum, yaitu sebagai berikut: (a) Menetapkan tentang apa yang harus dikerjakan, kapan dan bagaimana melakukannya, (b) Membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan-pelaksanaan kerja untuk mencapai efektifitas maksimum melalui proses penentuan target, (c) Mengumpulkan dan menganalisis informasi, (d) Mengembangkan alternatif-alternatif, (e) Mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan-keputusan. Atau dapat disimpulkan perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan.⁵²

⁵² Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), Hal 7

4. Pelaksanaan Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an

Tahap lanjutan dari manajemen pengembangan kurikulum setelah tahap perencanaan adalah tahap implementasi. Implementasi kurikulum meliputi kegiatan menerapkan semua rancangan yang tercantum dalam kurikulum tertulis. Pada tahap ini, kompetensi, program pendidikan, dan program pembelajaran yang telah direncanakan dilaksanakan dalam situasi pembelajaran. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Menurut J.R. David dalam *Teaching Strategies for College Class Room* (1976) menyebutkan bahwa *method is a way in achieving something* (cara untuk mencapai sesuatu). Artinya, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.⁵³

Dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, metode turut menentukan berhasil tidaknya tujuan hafalan al-Qur'an, seorang penghafal Al-Qur'an harus punya metode yang harus ditempuh guna sempurnanya hafalan yang akan menjadikan mudahnya hafalan diterima oleh kemampuan masing-masing orang, hal ini sesuai dengan penjelasan Dr. Yahya bin Abdurrazzaq al-Ghauthsani pada bukunya yang berjudul *cara mudah dan cepat menghafal Al-Qur'an*, beliau menyebutkan bahwa tujuan dari metode itu sendiri adalah memudahkan jalan untuk menghafalkan Al-Qur'an dengan metode yang cocok bagi semua

⁵³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. (Bandung : PT. Rosdakarya Offset, 2013),Hal 36

kalangan, dari berbagai usia dan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.⁵⁴ Makin tepat metodenya makin efektif pula dalam mencapai hasil hafalan. Beberapa metode dalam menghafal al-Qur'an diantaranya yaitu:⁵⁵

a. Metode Bin-Nadzar

Yang dimaksud dengan metode ini yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf secara berulang-ulang. Proses ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang lafadz maupun urutan ayat-ayat yang akan dihafal.

b. Metode Tahfidz

Metode Tahfidz yaitu menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat al-Qur'an yang telah dibaca secara berulang-ulang. Misalnya menghafal satu halaman yaitu menghafal ayat demi ayat dengan baik, kemudian merangkai ayat-ayat yang sudah dihafal dengan sempurna mulai dari ayat pertama, kedua, dan seterusnya sampai satu halaman.

c. Metode Talaqqi

Metode Talaqqi adalah menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada guru atau instruktur, proses talaqqi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon tahfidz serta untuk mendapatkan bimbingan secara langsung dari guru atau instruktur.

⁵⁴ Yahya bin Abdurrazaq al-Ghauthsani, *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'I, 2010), Hal 103

⁵⁵ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), Hal 55-57

Dengan metode talaqqi bisa membuat hafalan santri lancar dan membuat bacaan Al-Qur'an santri menjadi bagus,

d. Metode Takrir/muroja'ah

Metode Takrir adalah mengulang hafalan yang sudah dihafalkan atau yang sudah di sima'kan kepada seorang guru atau instruktur. Metode ini dimaksudkan agar hafalan yang sudah dihafal tetap terjaga dengan baik, selain itu juga untuk melancarkan hafalan sehingga tidak mudah lupa. Dalam metode ini seorang hafidz harus membuat jadwal murajaah sesuai dengan aktivitas harian dan waktu luangnya. Yaitu dengan cara menjadikan Al-Quran terbagi menjadi enam bagian, setiap harinya mengulang lima juz an selesai dalam waktu 6 hari.⁵⁶

Mengulang-ngulang hafalan bisa dilakukan sendiri dan bisa juga dengan orang lain, teman atau patner untuk saling Simaan/Mudarosah, dan ini yang paling baik. Mengulang-ngulang hafalan mempunyai fungsi sebagai proses pembiasaan bagi indera yang lain yaitu lisan/bibir dan telinga, dan apabila lisan/bibir sudah biasa membaca sebutan lafadz dan pada suatu saat membaca lafadz yang tidak bisa diingat atau lupa maka bisa menggunakan sistem reflek (langsung) yaitu dengan mengikuti gerak bibir dan lisan sebagaimana kebiasaannya tanpa mengingat-ingat hafalan.⁵⁷

⁵⁶ Ahmad Rais, Kado Untuk Penghafal Al-Qur'an, Motivasi, Inspirasi, Solusi Menghafal dan Menjaga Hafalan Seumur Hidup, (Malang: AE Publishing, 2016), Hal 164

⁵⁷ Mahbub Junaidi Al-Hafidz, Menghafal Al-qur'an itu Mudah, (Lamongan:CV Angkasa,2006), h. 146

e. Metode Tasmi'

Metode Tasmi' adalah mendengarkan hafalan kepada orang lain baik secara perseorangan maupun kepada jama'ah. Dengan menggunakan metode ini seorang penghafal akan mengetahui kekurangan dan kesalahan dalam hafalannya dan agar lebih berkonsentrasi. Metode tasmi' adalah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat extra, terutama bagi penghafal yang tuna netra atau anak-anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal baca tulis Al-Qur'an.⁵⁸

5. Evaluasi Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan program yang telah dilaksanakan. Dan selanjutya, hasil evaluasi program digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan tindak lanjut atau untuk melakukan pengambilan keputusan berikutnya.⁵⁹ Haryanti berpendapat lain, ia mengungkapkan bahwa penilaian adalah istilah yang mencakup semua metode yang biasa dipakai untuk mengetahui keberhasilan siswa dengan cara menilai untuk kerja individu peserta didik atau kelompok.⁶⁰ Evaluasi kurikulum tahfidz adalah evaluasi yang dilakukan setelah melaksanakan program tahfidz yang di dalamnya

⁵⁸ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. (Yogyakarta : Diva Press,2012),Hal 31

⁵⁹ Suharsismi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 18.

⁶⁰ Mimin Haryanti, *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada 2009), hal. 15.

terdapat sebuah bahan yang bertujuan untuk memperbaiki dari program yang dijalankan apakah sudah berjalan dengan baik atau belum. Hal itu bertujuan supaya program yang dijalankan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah diharapkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan & Jenis Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode pendekatan kualitatif melalui desain deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau terucap ataupun gambar secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶¹ Menurut Denzin & Lincoln mengungkapkan definisi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan bermaksud menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi dan dikerjakan dengan jalan melibatkan berbagai macam metode yang ada.⁶²

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif deskriptif dengan menonjolkan proses dan makna dan dengan landasan teori yang digunakan sebagai pemandu supaya fokus penelitiannya sesuai dengan fakta realnya di lapangan.⁶³ memilih desain deskriptif karena peneliti ingin menguraikan dan juga mengembangkan dengan luas, lengkap, mendalam terkait keadaan yang akan diamati di lapangan.

⁶¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) Hal 11

⁶² Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018) Hal 8

⁶³ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021) hal 6

Peneliti memilih metode penelitian dengan metode kualitatif deskriptif yaitu dengan tujuan guna bisa mendapatkan gambaran langsung di lapangan mengenai Manajemen Kurikulum Tahfidz di PPTQ Duko Dempoh Timur Pasean Madura. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen kurikulum tahfidz Qur'an yang dilaksanakan oleh pesantren tersebut, pengimplementasian serta evaluasinya terhadap kemampuan menghafal seorang penghafal Al-Qur'an.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Duko Dempoh Timur Pamekasan Madura. Adapun Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Duko Dempoh Timur Pamekasan Madura merupakan salah satu pondok pesantren yang berdiri ditengah masyarakat orang madura dengan kategori modern, yang berdiri sejak tahun 2006 pesantren ini memiliki beberapa lembaga formal mulai dari TK, MI, MTS dan juga SMA. Pada tahun 2011 pondok pesantren ini mulai mengembangkan program pondoknya dengan membuat program pondok tahfidz dengan tujuan untuk bisa mencetak generasi Qur'ani. Meski program tahfidz atau menghafal Al-Qur'an ini masih terbilang baru namun dengan manajemen program yang bagus dan juga strategi menghafal yang bagus membuat pesantren ini mencetak santri generai Qur'ani, dengan banyaknya alumni yang sudah menghatamkan hafalannya membuat pesantren tahfidz Qur'an ini banyak diminati oleh kalangan masyarakat, dan banyak orang tua yang ingin menyekolahkan dan memondokkan anaknya di pesantren ini.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah diperlukan maka peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Duko Dempoh Timur Pasean Madura. Dalam bagian ini peneliti bisa disebut sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, instrumen bisa saja menggunakan selain manusia akan tetapi fungsinya terbatas oleh sebab itu sebagai pendukung tugas peneliti juga sebagai instrumen, dengan sebab itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangatlah diperlukan, karena seorang peneliti memiliki peran sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, dan juga pengamat penuh.⁶⁴ Sebagaimana ciri-ciri penelitian kualitatif lebih menekankan kepada sisi kealamiahannya, maka oleh sebab itu seorang peneliti idealnya mendatangi lokasi penelitiannya langsung sesuai dengan kebutuhan data dan informasi yang dikumpulkan.⁶⁵

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berasal dari banyak sumber, yaitu bersumber dari orang, berbagai dokumen dan arsip, dan juga peristiwa dan lain-lain yang berisi informasi tentang Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan.

Salah satu hal yang menjadi pertimbangan dalam memilih masalah dalam suatu penelitian adalah ketersediaannya sumber data, karena jenis penelitian yang

⁶⁴ Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Malang: Media Nusa Creative, 2015), Hal 78

⁶⁵ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, (Malang: Media Nusa Creative, 2013), Hal 175

digunakan adalah kualitatif maka lebih kepada sifat understanding (memahami) kepada fenomena atau gejala sosial, karena bersifat masyarakat sebagai subjek, sumber data penelitian ini menggunakan data primer (data utama) dan data sekunder (data tambahan).⁶⁶

1. Sumber data primer

Data primer adalah sumber data yang dapat diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tidak dengan perantara jadi peneliti langsung yang mengambil datanya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari pengasuh Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Duko Dempoh Timur Pasean Pamekasan Madura, beserta para pengurus dan juga pengelola pondok, selain itu peneliti juga akan mencari data primer dari para santri putri Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Duko Dempoh Timur Pasean Pamekasan Madura.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian yaitu yang menyangkut tentang kurikulum di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan, catatan dan laporan yang telah tersusun dalam arsip dokumen pondok. Yang meliputi jadwal kegiatan, data santri dan data-data yang lainnya. Data sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang mana diperoleh peneliti dengan cara tidak langsung dengan melalui perantara.⁶⁷

⁶⁶ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga, 2001), Hal 129

⁶⁷ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), Hal 24

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan beberapa macam metode pengumpulan data yaitu: 1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi. Ketiga hal tersebut digunakan agar hasil penelitian ini bisa mendapatkan data yang akurat.

1. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, dimana wawancara semiterstruktur dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas, namun tetap masih berada dan berpegangan pada pedoman wawancara yang telah dibuat. Informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu: pengasuh, pengelola tahfidz, pengurus. Wawancara dibuat dengan harapan peneliti bisa mengetahui hal-hal yang lebih mendalam lagi tentang partisipan di saat meginterpretasikan situasi dan fenomena-fenomena yang terjadi, dimana hal tersebut tidak bisa ditemukan peneliti melalui observasi.⁶⁸

Penelitian ini akan menggunakan informan/responden yang akan diwawancarai yaitu:

a. Pengasuh pondok pesantren tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan

Peneliti berharap dapat memperoleh informasi dan data tentang keputusan pengasuh mengenai pengambilan keputusan tentang manajemen kurikulum yang diterapkan di pondok pesantren tahfidz Qur'an

b. Pengelola tahfidz pesantren tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D/Sugiyono*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal 72

Melalui wawancara dengan pengelola pondok pesantren diharapkan dapat memperoleh data mengenai pengimplementasian kurikulum tahfidz di pondok pesantren tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan

c. Pengurus pondok pesantren tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan

Peneliti berharap bisa memperoleh data tentang peran dan tugas pengurus tentang manajemen kurikulum tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan.

2. Observasi

Di dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui bagaimana kondisi yang sebenarnya mengenai manajemen kurikulum tahfidz Qur'an. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan, dan juga disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat ditentukan oleh peneliti itu sendiri, dalam penelitian ini observasi nonpartisipan maksudnya peneliti tidak terlibat, peneliti hanya sebagai pengamat independen. Peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan mencatat kemudian menyimpulkan apa yang telah diamati, ialah yang memberikan makna tentang yang diamatinya secara realitas dan dalam konteks yang alami.

Berikut data yang diperoleh peneliti melalui kegiatan observasi ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Lokasi dan letak geografis Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan.
- b. Perencanaan kurikulum tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan meliputi penetapan tujuan, penyusunan materi, perumusan metode, dan perancangan evaluasi.
- c. Pelaksanaan kurikulum tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan meliputi pengembangan program, dan pelaksanaan pembelajaran.
- d. Evaluasi kurikulum tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan.

Peneliti melakukan observasi mengenai manajemen kurikulum tahfidz Qur'an Dempo Timur Pamekasan yang meliputi data dan informasi mengenai pengelolaan dan pengimplementasian tentang kurikulum tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan pengumpulan dokumen, seperti berita di media sosial, laporan-laporan dan mencari informasi yang dilakukan. Dokumentasi menurut sugiyono merupakan suatu cara yang digunakan untuk bisa memperoleh data dan juga informasi dalam bentuk buku, file dokumen, arsip, tulisan, angka dan juga

gambar yang dapat berupa laporan dan juga keterangan yang bisa mendukung penelitian.⁶⁹

Adapun data yang ingin diperoleh dari proses dokumentasi pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan.
- b. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan.
- c. Jadwal kegiatan harian santri Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan.
- d. Dokumen lain yang relevan yang berkenaan dengan penelitian kurikulum tahfidz.

Peneliti membutuhkan beberapa dokumen sebagai sumber data penelitian seperti mengenai dokumen tentang kurikulum tahfidz Al-Qur'an di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan, seperti halnya jadwal kegiatan sehari-hari, program kegiatan, dan lain hal yang mendukung dalam penelitian ini.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif, diantaranya sebagai berikut:

⁶⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Metode R&D (Bandung: Alfabeta, 2009) Hal 157

1. **Reduksi Data (Data Reduction)** Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan kata lain proses reduksi data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan data sebanyak mungkin. Dengan demikian, data yang diperoleh setelah reduksi akan tergambar dengan jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data mengenai manajemen kurikulum tahfidz di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan yang telah diperoleh dan dikumpulkan kemudia dibuatlah rangkuman.
2. **Penyajian Data (Data Display)** Setelah data direduksi, tahap selanjutnya yaitu menyajikan data, penyajian data yaitu penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan. Penyajian data pada penelitian ini untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan yaitu mengenai manajemen kurikulum tahfidz Qur'an, data yang sudah dirangkum tadi kemudian dipilih mana yang akan disajikan dalam penulisan penelitian.
3. **Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/ Verivication)** Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan adanya kesimpulan peneliti menjadi terasa sempurna karena data yang dihasilkan benar-benar valid, kredibel, dapat dipercaya, dan maksimal. Jadi verifikasi data itu bertujuan

untuk penentuan data akhir dari keseluruhan pada tahapan analisis. Keseluruhan permasalahan mengenai manajemen kurikulum tahfidz Qur'an di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan bisa terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

Jadi analisis data yang dilakukan melalui tiga tahapan di atas memerlukan pengorganisasian data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data-data yang ada diolah lebih lanjut melalui tahapan reduksi dan penyajian data yang merupakan jawaban dari fokus penelitian baru kemudian dapat ditarik kesimpulan. Dengan langkah langkah ini, diharapkan penelitian dapat memberikan bobot tersendiri terhadap hasil penelitian yang disajikan peneliti dan dapat teruji kebenarannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam proses pengolahan data, dan juga untuk membuktikan apa benar penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian ilmiah.⁷⁰ Untuk dapat mencapai keabsahan data tersebut oleh karena itu peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana berikut:

1. Triangulasi

Agar memiliki pemahaman yang lebih dalam dan luas cakupannya terhadap situasi sosial pendidikan yang akan diteliti maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi, yaitu dengan menggali

⁷⁰ Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), Hal 113

dan mencari kebenaran informasi dengan menggunakan berbagai macam sumber data seperti arsip, dokumen-dokumen, hasil obeservasi, hasil wawancara dan bisa juga dengan mewawancarai banyak subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda-beda.

Peneliti dalam menguji keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu dengan cara membandingkan hasil dari pengumpulan data melalui wawancara dengan semua pihak terkait yang berada di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan, memeriksa lalu mencocokkan data yang diperoleh dari tiga teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan juga dokumentasi apakah terdapat kecocokan atau tidak.

2. Ketekunan pengamatan dan kedalaman dalam observasi

Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi menjadi salah satu hal yang penting dalam uji keabsahan data karena ketekunan pengamatan itu tidak lain bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih dalam lagi mengenai apa yang akan ditelitinya, oleh karena itu diperlukan ketelitian bagi peneliti, rinci dan juga , ketekunan pengamatan sangat dapat membantu peneliti dalam memperoleh kedalaman data tentang objek yang akan ditelitiny

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan

Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan merupakan salah satu lembaga yang terkhusus mempelajari tentang tahfidz Al-Qur'an atau menghafal Al-Qur'an yang terletak di Jl. K. H. Syamsul Arifin Dusun Duko Dempo Timur Pasean Pamekasan Madura. Adapun yang melatarbelakangi berdirinya Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan adalah melihat kurangnya minat masyarakat untuk menghafal Al-Qur'an, dan pada saat itu tidak ada lembaga pendidikan masyarakat yang melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an 30 Juz sebelumnya di kecamatan Pasean.

Pada awalnya pondok pesantren ini hanyalah berbentuk sebuah lembaga yang terdiri dari lembaga Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Kejuruan, dan RA/TK di tahun 2006, namun timbullah ide atau gagasan untuk mendirikan Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an dan gagasan tersebut lahir dari pimpinan Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an yaitu Kyai Syamsul Arifin Maka pada tahun 2011 berdirilah Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an yang dipimpin oleh Kyai Samsul Arifin Yang sekaligus menjadi pimpinan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an, kemudian beliau wafat dan dilanjutkan oleh

putranya yaitu Kyai Abdul Qodir.⁷¹ Saat ini lembaga pendidikan yang dikelola oleh Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan yaitu

- a. MD Ula Tahfidzil Qur'an
- b. MD Wustha Tahfidzil Qur'an
- c. MD Ulya Tahfidzil Qur'an
- d. SMP Tahfidzil Qur'an
- e. SMK Tahfidzil Qur'an
- f. Program Takhassus

2. Visi Misi Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Dempo Timur Pamekasan

Visi

Tarbiyah Ahli Sunnah Waljama'ah bukan hanya sekedar pendidikan agama, akan tetapi meliputi ilmu sosial, politik, ekonomi dan ilmu sebagainya. Berpedoman dengan kaidah Ushul fiqh "Melestarikan budaya dahulu yang baik dan mengambil budaya baru yang baik".

Misi

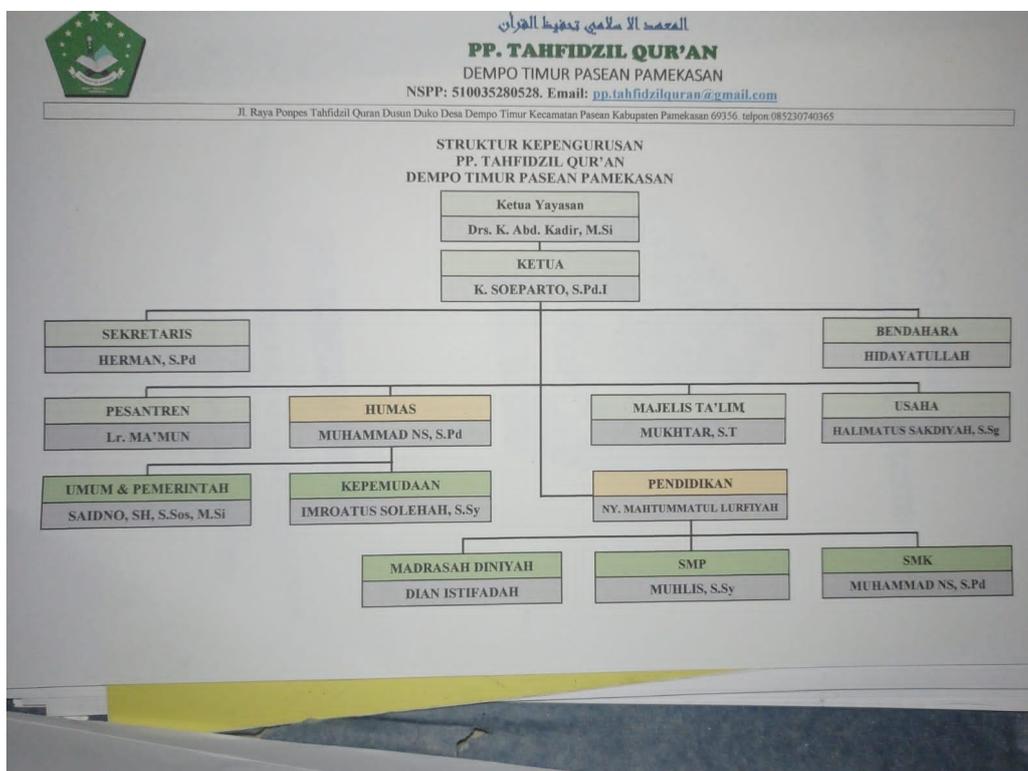
1. Membaca, mempelajari, mengkaji dan mengamalkan Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah sumber dari segala ilmu pengetahuan sains dan sebagainya. Maka santri yang memahami Al-Qur'an akan peka terhadap ilmu-ilmu yang baru.
2. Membimbing santri dengan keteladanan dan akhlak karimah. Bekal hidup yang paling berharga selain ilmu adalah Akhlakul Karimah, sehingga seorang santri ketika ditaqdirkan menjadi profesi apapun akan berhasil.

⁷¹ Dokumen sejarah Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan yang diambil dari data internal lembaga

3. Memberikan motivasi kepada para santri dalam menjalani kehidupan. Tugas seorang santri adalah menyebarkan Islam yang rahmatan lil'alamin.⁷²

3. Struktur Organisasi Kepengurusan Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan

Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan periode 2022-2023 terlampir sebagai:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Sumber: Dokumen Struktur Organisasi Kepengurusan Masa Khidmah 2022-2023

⁷² Data berasal dari data internal Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Dempo Timur Pamekasan

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang dapat membantu menyukseskan atau memajukan proses pembelajaran yang dilakukan. Sarana merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang pendidikan. Dalam hal ini Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan yang dimaksud sarana belajar yaitu sarana yang menunjang program tahfidz Qur'an seperti, Al-Qur'an, Kursi, Meja, Papan tulis dan lain sebagainya.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 : Kondisi Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Masjid	1
2	Musholla	1
3	Asrama (Kamar santri)	30
4	Kamar Mandi	8
5	Meja Sema'an	60
6	Dapur Umum	2
7	Kantin	2

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kondisi sarana dan prasarana di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan belum cukup memadai guna

membantu ustadz-ustadzah dan juga para santri dalam proses hafalan Al-Qur'an.⁷³

B. Paparan Data Hasil Penelitian

Pada paparan data serta hasil penelitian ini, peneliti akan mendefinisikan hasil penelitian berbentuk data-data dari lapangan bersumber pada fokus penelitian yang sudah disusun lebih dahulu terkait dengan manajemen kurikulum tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan. Adapun data-data yang diperoleh ini melalui teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan harapan bisa membagikan informasi mengenai manajemen kurikulum tahfidz yang baik.

1. Manajemen Kurikulum Tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan

a. Perencanaan Kurikulum Tahfidz Qur'an

Perencanaan kurikulum adalah aktivitas pengambilan suatu keputusan mengenai sasaran dan tujuan pembelajaran, strategi, dan metode yang harus dilakukan, siapa pelaksana tugas untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Setidaknya kita bisa memahami tentang standar kompetensi, penetapan isi (terkait mata pelajaran yang akan diajarkan) dan struktur program, serta penyusunan strategi pelaksanaan kurikulum secara keseluruhan. Proses perencanaan pembelajaran di pondok pesantren tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan dilakukan melalui 5 tahap, yaitu sebagai berikut:

⁷³ Data berasal dari data internal Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan, Tahun ajaran 2022/2023

1. Penetapan Tujuan

Komponen pertama dalam kurikulum adalah komponen tujuan, tujuan kurikulum merupakan jantung dalam kurikulum, karena tujuan akan menjadi acuan pada komponen lainnya. Penentuan tujuan kurikulum yang dirumuskan di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan berhubungan dengan visi dan misi lembaga yang telah ditentukan agar menjadi tolok ukur untuk mutu lulusan dan merupakan target yang harus dicapai dan dikuasai peserta didik, sebagaimana visi dan misi yang telah disebutkan diatas.

Tujuan diadakannya kegiatan tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an yaitu untuk mewadahi santri yang memiliki hafalan dan juga santri mempunyai keinginan untuk menjadi penghafal Al-Qur'an serta bertujuan menciptakan lembaga yang mampu menghafalkan dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar, selain hal tersebut PP. Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan juga berkeinginan untuk membekali santri yang lulus dengan mempunyai hafalan Al-Qur'an yang mutqin, hal itu telah ditanyakan langsung kepada pengasuh PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan, ibu Nyai Makhtumah beliau memaparkan sebagai berikut:

“Awal mula program tahfidz ini didirikan yaitu bertujuan agar santri lebih memperdalam ilmu Al-Qur'an, dan bisa membawa Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-harinya dan menerapkan perilaku sesuai dengan Al-Qur'an.”⁷⁴

Selaras dengan pernyataan di atas Ustadz Hidayatullah selaku pengelola tahfidz memberi pernyataan sebagai berikut:

“Sebenarnya berdirinya lembaga ini pada awalnya yaitu dengan ide oleh almarhum Kyai Abdul Qodir, dikarenakan pada saat itu masih minim sekali lembaga yang mewadahi secara khusus para penghafal Al-Qur'an, kemudian didirikanlah lembaga ini bertujuan

⁷⁴ Hasil wawancara dengan pengasuh Ibu Nyai Hj. Makhtumah pada tanggal 08 Mei 2023

agar menciptakan tempat yang nyaman bagi para penghafal, namun tetap seimbang antara ilmu umum dengan ilmu akhirat.”⁷⁵

Berdasarkan wawancara di atas telah peneliti tangkap dan paparkan lagi bahwa tujuan didirikannya PP. Pesantren Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan yaitu memberikan wadah khususnya kepada para penghafal Al-Qur’an supaya lebih memperdalam ilmu Al-Qur’an dan mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

Jika program hafalan santri berjalan dengan baik dan bisa menyelesaikan semua target hafalannya, maka tujuan akan tercapai, santri bisa menghafalkan dan memahami Al-Qur’an dengan kualitas yang baik. Dapat disimpulkan bahwa tujuan kurikulum tahfidz Al-Qur’an di PP. Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan dapat dirangkum sebagai berikut:

- a. Mampu menghatamkan hafalan Al-Qur’an 30 juz dengan lancar dan sesuai dengan tajwid dan makharijul hurufnya.
- b. Mampu menjadi pribadi yang berakhlak baik, dengan menerapkan perilaku sesuai dengan Al-Qur’an.

Berdasarkan penjelasan diatas bisa dilihat tujuan diadakannya program tahfidz di PP. Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan yaitu melahirkan generasi yang berakhlak Al-Qur’an, dan mencetak hafidz-hafidzah yang bisa menghafalkan Al-Qur’an 30 juz dengan mutqin.

2. Menyusun materi

Menyusun materi kurikulum sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan santri dengan dimusyawarahkan bersama. Sebagaimana pengasuh, Ibu Nyai Makhtum menyampaikan:

⁷⁵ Hasil wawancara dengan pengelola tahfidz UstadzHidayatullah pada tanggal 15 April 2023

“Dalam perencanaan kegiatan pembelajaran pondok ini, dengan cara dimusyawarkan bersama para mustami’ dan pengurus tahfidz, dengan mempertimbangkan semua pendapat dan masukan dari mereka kemudian dipilih apa yang sekiranya bisa bermanfaat bagi untuk meningkatkan kompetensi hafalan Al-Qur’an santri disini.”⁷⁶

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa materi yang terdapat di PP. Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 : Program Unggulan PP. Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan

No	Program Unggulan
1.	Program Tahfidz (Takhassus dan reguler)
2.	Program Tahsin
3.	Program Kutubus salafiyah dan Tafsir
4.	Program MHQ (Musabaqah Hifdzil Qur’an)
5.	Program Safari Khatmil

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa program unggulan yang berada di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan meliputi beberapa program seperti program tahfidz (Reguler dan Takhassus), program tahsin, program kutubus salafiyah dan tafsir, program MHQ, dan program safari khatmil.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan pengasuh Ibu Nyai Hj. Makhtumah pada tanggal 08 Mei 2023

PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan memiliki beberapa program unggulan sebagai berikut:

a. Program Tahfidz

Rangkaian kegiatan di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur dengan prinsip pengembangan tahfidz Qur'an, seperti dibuatnya program reguler dan *takhassus*.

1) Reguler

Program reguler merupakan program dengan minimal target hafalan 1 juz dalam 1 bulan, dengan sistem setoran satu kali setiap harinya yaitu setiap selesai sholat subuh.

2) Takhassus

Program takhassus merupakan program dengan target hafalan 3-6 bulan menyelesaikan setoran hafalan 30 juznya, dengan waktu 3x setoran tiap harinya. Hal yang membedakan antara program reguler dan takhassus adalah kondisi santri, jika reguler santri masih mengikuti kegiatan sekolah umum, namun jika takhassus yaitu fokus pada menghafalkan Al-Qur'an saja.

Adapun target hafalan yang harus ditempuh oleh santri program takhassus yaitu dengan setoran minimal 3 kali setiap hari maka akan menghatamkan hafalan 30 juz dengan jangka waktu kurang lebih 3-6 bulan. Target 1 juz ditempuh dalam 5 hari.

Berikut ini adalah tabel perencanaan program tahfidz yang terdiri dari program reguler dan takhassus di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan Madura:

Tabel 4.3 : Perencanaan program tahfidz (Reguler & Takhassus)

Program	Target
Program Reguler	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Target 15 Juz di tahun pertama ➤ Target 30 Juz di tahun kedua dan ketiga ➤ Program karantina tahfidz target 30 juz mutqien
Program takhassus	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Target 1 Juz dalam 5 Hari (1 bulan minimal 5-6 Juz) ➤ Target 30 Juz kurang lebih 4-6 bulan ➤ Program tasmi' tiap satu bulan sekali ➤ Program karantina tahfidz target 30 juz mutqin

Berdasarkan tabel di atas mengenai perencanaan program tahfidz (Reguler dan Takhassus) di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan terdapat beberapa target yang harus ditempuh oleh masing-masing program. Bagi reguler target 15 juz di tahun pertama dengan minimal satu kali setoran dalam sehari, kemudian bagi program takhassus yaitu 30 juz ditempuh kurang lebih 4-6 bulan dengan tiga kali setoran tiap harinya, dengan target minimal 1 juz ditempuh dalam 5 hari.

b. Program Tahsin

Program tahsin dibuat di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Panekasan dengan tujuan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an santri, untuk meningkatkan kualitas dalam menghafal Al-Qur'an santri. Adanya program ini akan menghasilkan suatu bekal pembiasaan dalam membaca Al-Qur'an maupun menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan bacaan

yang benar sesuai dengan kaidah tajwid. Selain lancar diharapkan dapat memahami tajwid dengan baik dan tetap terjaga kaidah tajwidnya sehingga menghindari kesalahan-kesalahan yang dapat merubah arti. Sebagaimana hal tersebut disampaikan langsung oleh pengasuh PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan Ibu Nyai Makhtumah menyampaikan :

“Disini juga memiliki materi tahfidz yaitu tahsin, yang biasanya dilakukan pada malam rabu dan juga malam ahad, yang dibina langsung oleh Ning Ani untuk santri putri dan Ustadz Amar untuk santri putra, program ini sebagai penunjang agar hafalan Al-Qur'an santri semakin berkualitas”.⁷⁷

Dari jawaban tersebut dapat dipahami bahwa program ini dilakukan oleh semua santri bersama ustadz-ustadzah pengampu tahsin. Program tahsin dilaksanakan untuk menunjang santri dalam menghafal. Agar bacaan santrri ketika menghafal tetap terjaga kaidah tajwidnya sehingga menghindari kesalahan-kesalahan yang dapat merubah arti.

c. Program Kutubus Salafiyah dan Tafsir

Dalam pemilihan materi, tentu ada hal-hal yang harus diperhatikan dan juga dipertimbangkan, berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan beberapa materi tambahan yang diajarkan kepada santri PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan. Terdapat pembelajaran kitab klasik seperti *fathul qorib*, *sullam taufiq*, *safinatunnajah*, dan juga kitab *tafsir jalalain*. Berikut penjelasan dari Ustadz Hidayatullah.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan pengasuh Ibu Nyai Hj. Makhtumah pada tanggal 08 Mei 2023

“Kenapa memilih materi ini alasannya sudah jelas, santri disini bukan hanya dibekali dengan ilmu Al-Qur’an saja akan tetapi juga tentang kitab kitab salaf, sebagai pembelajaran untuk hidup dengan baik di dunia, disamping hal itu pembelajaran tafsir Al-Qur’an menjadi suatu kegiatan program yang wajib diikuti oleh semua santri, dilakukan dengan alasan kebutuhan santri itu sendiri, yang mana sebagai penghafal Al-Qur’an mereka harus memiliki kualitas bacaan yang bagus, dan memiliki pengetahuan seputar isi Al-Qur’an dengan baik”⁷⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ustadzah Khalisna :

“Ya, di pondok putri ada kajian tafsir juga, satu minggu sekali, dilakukan ketika malam sabtu kadang malam kamis . karena dengan mengerti isi kandungan Al-Qur’an itu memang nanti pasti sangat membantu santri dalam menghafal yang sebenarnya, santri pasti merasa lebih mudah menghafal ketika tau arti dari ayatnya.”⁷⁹

Dapat peneliti paparkan bahwa program kutubus salafiyah dan kajian tafsir juga diterapkan sebagai salah satu materi di PP. Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan karena disamping dibekali dengan hafalan Al-Qur’an saja santri tentunya harus diimbangi pengetahuan mengenai ilmu fiqh akidah akhlak dan juga tafsir Al-Qur’an dari yang mereka hafalkan.

d. Program Safari Khatmil

Kegiatan safari khatmil merupakan kegiatan khataman bil-ghoib oleh santri PP. Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan dengan berbentuk kelompok-kelompok mendatangi masjid yang ada di kabupaten Pamekasan. Kegiatan ini biasanya dilakukan satu tahun sekali dilakukan dalam kurun waktu sebulan penuh, dengan tujuan tidak lain untuk menjalin silaturrahi antar santri dengan masyarakat dan juga sebagai bahan evaluasi terhadap hafalan Al-Qur’an santri.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Ustadz Hidayatullah pengelola tahfidz pada tanggal 12 Juli 2023

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Ustadzah Khalisna pengurus takhassus pada tanggal 16 Mei 2023



Gambar 4.2 Kegiatan Safari Khatmil di Masjid Ar-Ridho Batu Kerbuy

Sumber: Pengambilan data melalui dokumentasi

Gambar 4.1 merupakan salah satu bentuk kegiatan safari khatmil di beberapa masjid yang berada di Kabupaten Pamekasan, kegiatan safari khatmil tidak lain bertujuan untuk mencari ridha Allah SWT, dan agar terjalinnya silaturahmi santri dengan masyarakat, dan juga untuk memperkuat hafalan Al-Qur'an santri.

3. Merumuskan Metode Tahfidz Al-Qur'an

Dalam merumuskan metode tahfizhul Qur'an, pimpinan dan assatidz tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan telah merencanakan akan menggunakan metode apa yang cocok untuk dilaksanakan di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan. Setelah merumuskan metode Tahfizhul Qur'an, maka akan ditentukan metode Tahfizh terbaik yang akan digunakan dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ustadz Hidatullah mengenai metode yang digunakan di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan:

“Disini awalnya masih menggunakan metode yang umum, yaitu hanya ziyadah dan muroja'ah saja, kemudian setelah ditetapkannya program evaluasi bulanan dari situ bisa dilihat

masih banyak santri yang kurang lancar hafalannya dan bacaannya masih kurang baik dan benar, oleh karena itu ditambahkan metode *talaqqi*, metode *tasmi*, metode *fahmi bisyauqin*, dan metode *wahdah*”⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bisa dilihat bahwa awalnya metode di PP. Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan hanya menggunakan metode yang umum seperti metode *ziyadah* (menambah hafalan) dan metode *muroja’ah* (mengulang hafalan) saja, akan tetapi ditemukan kesenjangan antara kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur’an santri maka dibuatlah sebuah pengembangan metode seperti *tasmi’*, *talaqqi*, *fahmi bisyauqin*.

4. Evaluasi Program Tahfidz

Pada setiap pembelajaran diperlukan evaluasi tak terkecuali pembelajaran tahfidz Al-Qur’an. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui dan mengukur tingkat ketercapaian tujuan dalam suatu pembelajaran yang hendak dicapai. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengasuh Ibu Nyai Makhtumah beliau mengatakan bahwa di PP. Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan evaluasi di lembaga ini terdapat dua bagian yaitu evaluasi harian dan bulanan.

“Evaluasi atau penilaian disini biasanya ada evaluasi harian dan ada evaluasi bulanan atau semesteran, untuk evaluasi harian bisa dilihat ketika santri melakukan setoran ziyadah, nah disitu ada buku setoran, santri dinilai oleh pembimbing apakah hafalan yang telah disetorkannya lancar atau tidak lancar dengan kategori nilai dari A-D, kalau evaluasi bulanan disini itu sistemnya *sima’an bil-ghoib* sekali duduk satu juz yang telah dihafalkannya.”⁸¹

Berikut tabel nilai yang diberikan ketika setoran ziyadah di PP. Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Ustadz Hidayatullah pengelola tahfidz pada tanggal 08 April 2023

⁸¹ Hasil wawancara dengan pengasuh Ibu Nyai Hj. Makhtumah pada tanggal 08 Mei 2023

Tabel 4.4 : Kategori Nilai Ziyadah

Nilai	Ulasan
A	Hafal, lancar, fasih, tajwid dan makhariujul hurufnya tepat
B	Hafal, lancar, tajwid dan makharijul huruf kurang tepat
C	Hafal, kurang lancar
D	Kurang hafal, sangat tidak lancar

Berdasarkan tabel di atas terdapat beberapa indikator dalam setoran ziyadah di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan dengan menggunakan grade atau nilai ABCD, grade A yaitu hafal, lancar, fasih, tajwid dan makhariujul hurufnya sudah tepat, kemudian grade B yaitu Hafal, lancar, tajwid dan makharijul huruf kurang tepat, kemudian grade C Hafal, kurang lancar, jika mendapat grade C maka untuk setoran besoknya harus mengulang hafalan yang dengan nilai C dan menggandeng hafalan baru, kemudian untuk grade D yaitu merupakan santri yang benar-benar belum siap setoran ziyadah dengan kategori kurang hafal, sangat tidak lancar, maka untuk hari besoknya cukup betul-betul mengulang hafalan hari itu tanpa menambah halaman baru.

Sejalan dengan hasil wawancara diatas Ustadz Hidayatullah menambahkan bahwa terdapat evaluasi yang dilakukan oleh pengurus, pengasuh dan pengelola lembaga PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan :

“Disini juga terdapat evaluasi di kurikulum tahfidznya, yang dimusyawarahkan langsung oleh pengasuh, pengelola dan juga pengurus tahfidz, dengan tujuan agar bisa membantu keefektifan proses hafalan, dengan adanya evaluasi langsung dari lembaga bisa dilihat langsung hasil proses hafalan Al-Qur'an santri”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan sangat bagus sekali karena bukan hanya

⁸² Hasil wawancara dengan Ustadz Hidayatullah pengelola tahfidz pada tanggal 12 Juli 2023

berproses untuk menambah hafalan akan tetapi juga ada evaluasi untuk mengukur sejauh mana perkembangan hafalan Al-Qur'an santri. PP. Tahfidzil Qur'an sudah memiliki kurikulum yang sudah dirancang dengan sebaik mungkin. Berdasarkan hasil pencapaian target, jadwal pelaksanaan, maupun ketentuan dalam kegiatan tahfidz. Maka bisa disimpulkan dalam perencanaan kurikulum tahfidz di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan sudah disusun dan direncanakan dengan sangat baik

b. Pelaksanaan Kurikulum Tahfidz Qur'an Dempo Timur Pamekasan

Proses implementasi di pondok pesantren tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan dilakukan melalui 4 tahap, antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan Program

Pengembangan kurikulum berarti merancang, menyusun, dan menentukan komponen yang membentuk suatu sistem, sistem tersebut membentuk satu kesatuan yang saling terhubung. Mengembangkan suatu program bukan hal yang sederhana, karena dalam mengembangkannya harus disesuaikan dengan asas atau landasan serta prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. Dalam pengembangan kurikulum tahfidz yaitu menitikberatkan pada proses kegiatan pembelajaran antara santri dengan para ustadz-ustadzah, fokus arahan pengembangannya adalah dengan memikirkan dan merencanakan bagaimana santri akan melaksanakan kegiatan dan langkah apa yang perlu dilakukan agar mereka dapat menguasai ilmu Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Untuk mengetahui gambaran tentang pelaksanaan pengembangan program tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan dalam pelaksanaannya terdapat tiga tahapan yaitu

Untuk mengembangkan kegiatan program tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan pengasuh pondok pesantren selaku pimpinan tertinggi di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan memiliki strategi yang baik sesuai dengan tujuan didirikannya kegiatan tahfidz di lembaga tersebut, mengontrol santri dalam melaksanakan kegiatan. Sebagaimana hal tersebut disampaikan oleh Ustadzah Khalisna bahwa:

“Pengasuh disini mempunyai strategi yang sangat baik untuk bisa mengembangkan program agar program di lembaga ini menjadi lebih tersistem dan lebih baik dari yang sebelumnya, salah satu caranya dengan cara mengontrol dan mengamati setiap pelaksanaan kegiatan hafalan dari situlah biasanya pengasuh menemukan masalah lalu memikirkan solusi untuk masalah yang telah beliau amati tersebut, hal tersebutlah yang membuat terlaksananya kegiatan dengan baik”.

Implementasi pengembangan program tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan dilaksanakan dengan cara melakukan ujian tahfidz yaitu dengan adanya program tasmi', yang diukur dari beberapa aspek yaitu lancarnya hafalan, tajwid, makharijul huruf. Dari tasmi' tersebut pengurus dan pengasuh menemukan beberapa kendala dan mencari solusi untuk mengatasi kendala yang ada.

1. Program Harian

Berikut program harian di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan akan digambarkan melalui tabel berikut:

Tabel 4.6 : Jadwal Kegiatan Harian Santri Takhassus PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Pamekasan⁸³

Waktu	Kegiatan
03.00 Wib – 03.40 Wib	Sholat tahajjud dan persiapan subuh

⁸³ Data berasal dari arsip dokumen kegiatan harian santri

04.00 Wib – 05.00 Wib	Jama'ah Subuh + talaqqi 1 Juz
05.00 Wib – 06.00 Wib	Setoran hafalan/Ziyadah (subuh)
06.30 Wib – 08.00 Wib	Membuat setoran hafalan pagi
08.00 Wib – 09.00 Wib	Setoran hafalan/Ziyadah (pagi)
09.00 Wib – 11.00 Wib	Dzikrul Qur'an 5 Juz
11.30 Wib – 12.30 Wib	Jama'ah Duhur
13.00 Wib – 14.30 Wib	Membuat setoran sore + istirahat
15.00 Wib – 15.30 Wib	Jama'ah ashar
16.00 Wib – 17.00 Wib	Setoran Sore
18.00 Wib – 18.30 Wib	Jama'ah Maghrib
19.00 Wib – 19.45 Wib	Jama'ah Isya
20.00 Wib – 21.00 Wib	Kajian Kitab
21.00 Wib – 22.30 Wib	Murojaan hafalan
22.30 Wib – 03.00 Wib	Istirahat dan Tidur

Tabel 4.7 : Jadwal Kegiatan Harian Santri Reguler PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Pamekasan

Waktu	Kegiatan
03.00 Wib – 03.40 Wib	Sholat tahajjud dan persiapan subuh
04.00 Wib – 06.00 Wib	Jama'ah Subuh + talaqqi 1 Juz
06.00 Wib – 07.00 Wib	Setoran hafalan/Ziyadah
08.00 Wib – 15.00 Wib	Sekolah umum
15.00 Wib – 15.30 Wib	Jama'ah ashar
16.00 Wib – 17.30 Wib	Istirahat
18.00 Wib – 18.30 Wib	Jama'ah Maghrib
19.00 Wib – 19.45 Wib	Jama'ah Isya
20.00 Wib – 21.30 Wib	Kajian Kitab + Jam belajar
21.30 Wib – 22.30 Wib	Murojaan hafalan
22.30 Wib – 03.00 Wib	Istirahat dan Tidur

Berdasarkan tabel di atas terdapat perbedaan jadwal antara program reguler dan takhassus, dikarenakan santri yang mengikuti program reguler masih sekolah dan masih membagi waktunya antara sekolah dan pesantren, sedangkan santri dengan program takhassus yaitu mengejar hafalan terus menerus karena program takhassus yaitu dengan program menghafal dengan cepat dengan kurun waktu 3-6 bulan khatam 30 Juz Al-Qur'an.

Adapun program harian di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan sesuai dengan jadwal harian, sebagaimana hal tersebut disampaikan oleh Ibu Nyai Makhtumah:

“Program harian di sini sudah tersusun dan terjadwal dengan rapi, mulai dari bangun tidur sampai malam hari, seperti program *talaqqi*, *ziyadah*, *dzikrul qur'an*, *muroja'ah*, semuanya sudah tersistem dengan baik”⁸⁴

Berdasarkan observasi dan wawancara di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat beberapa program harian di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan:

- 1) Sholat jama'ah 5 waktu
- 2) Sholat tahajjud
- 3) Program talaqqi
- 4) Setoran ziyadah
- 5) Program dzikrul Qur'an
- 6) Muroja'ah hafalan
- 7) Kajian kitab dua kali dalam seminggu malam rabu dan sabtu
- 8) Jam belajar

2. Program Bulanan

⁸⁴ Hasil wawancara dengan pengasuh yaitu Ibu Nyai makhtumah pada tanggal 21 Mei 2023

Program bulanan di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan meliputi kegiatan *tasmi' bil-ghoib* bagi santri sebagai bahan evaluasi terhadap hafalan Al-Qur'an santri yang sudah selesai disetorkan. Dengan demikian program *tasmi' bil-ghoib* berlaku pada santri takhassus dan santri reguler dengan tasmi' satu bulan satu kali saja. Sebagaimana hal tersebut disampaikan oleh Ustadz Hidayatullah selaku pengelola tahfidz:

“Untuk program bulanan di lembaga ini yaitu dengan adanya program tasmi' yang biasanya dilaksanakan oleh semua santri mulai dari tanggal 20-30, dengan bergantian tasmi' bil-ghoib, 5 juz untuk santri takhassus dan 1 juz untuk santri reguler.”⁸⁵

Program bulanan Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan

a. Tasmi' 5 Juz untuk program takhassus

Tasmi' 5 diwajibkan bagi semua santri takhassus secara bil-ghoib dengan tujuan agar memperkuat hafalan Al-Qur'an yang telah dihafalkan oleh santri.

b. Tasmi' 1 juz untuk program reguler

Tasmi 1 juz diperuntukkan bagi santri reguler dengan bergantian disima'kan pada mustami', mentasmi'kan juz terakhir yang sudah disetorkannya.

3. Program Tahunan

Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan memiliki beberapa program tahunan yang telah dilaksanakan selama ini sebagaimana disampaikan oleh Ustadz Hidayatullah sebagai berikut:

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Ustadz Hidayatullah pengelola tahfidz pada tanggal 12 Juli 2023

“Adapun program tahunan di pesantren ini sebagaimana sudah saya sebutkan tadi, terdapat beberapa program diantaranya seperti karantina tasmi’ yang biasanya dilakukan untuk memenuhi syarat untuk wisuda tahfidz, kemudian terdapat program safari khatmil, lomba tahfidz dan banyak lagi.”⁸⁶

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti dapat merangkum beberapa program tahunan yang diterapkan di PP. Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan diantaranya sebagai berikut:

a. Safari Khatmil

Safari khatmil menjadi salah satu program tahunan yang biasanya dilakukan pada saat santri sedang masa liburan sekolah agar tidak mengganggu jam sekolah, dan biasanya dilakukan dalam jangka satu bulan mengunjungi masjid-masjid di kabupaten pamekasan.

b. Musabaqah Hifdzil Qur’an (MHQ)

Musabaqah hifdzil qur’an dilaksanakan pada akhir tahun dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kuatnya hafalan Al-Qur’an santri.

c. Karantina Tasmi’

Karantina tasmi’ diperuntukkan bagi santri yang sudah selesai menghatamkan hafalan Al-Qur’an 30 juz, dilaksanakan selama kurang lebih 2-3 bulan untuk persiapan dan syarat mengikuti wisuda tahfidz.

d. Wisuda Tahfidz

Tujuan diadakannya wisuda tahfidz ini bertujuan untuk memotivasi para santri sebagai salah satu bentuk apresiasi terhadap santri yang telah menghatamkan hafalan 30 juz.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Ustadz Hidayatullah pengelola tahfidz pada tanggal 12 Juli 2023

Mengembangkan program tahfidz tentunya menjadi suatu hal yang harus diprioritaskan oleh suatu lembaga, disamping program ziyadah yang semakin ditekankan dan diminta untuk bersungguh-sungguh dalam menghafal, tentunya santri juga diperkuat lagi dengan adanya program muroja'ah yang semakin diperketat, tujuan diperketat yaitu untuk menjaga hafalan agar tidak mudah lupa dan memperkuat hafalan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi pelaksanaan perencanaan pembelajaran yang sebelumnya telah dipersiapkan. Proses pembelajaran tahfidz merupakan pembelajaran menghafal Al-Qur'an antara pendidik dan peserta didik untuk memberikan pelajaran terutama berkaitan dengan hafalan Al-Qur'an. Pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan yaitu melalui beberapa tahap yaitu menentukan tujuan, materi, menentukan metode, dan evaluasi.

a. Tujuan

Tujuan kurikulum merupakan sasaran yang hendak dicapai oleh suatu kurikulum, tujuan memiliki peranan yang penting karena akan mempengaruhi komponen lainnya dalam kurikulum. Tujuan belajar yang jelas dan terukur menjadi aspek yang penting dalam menentukan keberhasilan santri melalui proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran harus dirumuskan terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran.

Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan memiliki tujuan yang baik dalam pembelajaran tahfidz. Tujuannya yaitu dengan memfasilitasi minat dan bakat para santrinya yang ingin menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan dapat mencetak santri yang berakhlak mulia

dengan berpedoman pada Al-Qur'an sebagaimana hal ini dijelaskan oleh pengelola tahfidz, Ustadz Hidayatullah menyatakan bahwa:

“Adapun tujuan dalam pembelajaran tahfidz di pesantren ini tidak lain yaitu yang pertama dengan tujuan agar santri bisa menghafal Al-Qur'an dengan baik, lancar dan cepat kemudian, menanamkan dalam diri seorang santri perilaku yang sesuai dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari”⁸⁷

Jadi, disamping tujuan pembelajaran tahfidz yaitu mewadahi santri yang ingin menjadi seorang penghafal Al-Qur'an, tujuan pembelajaran tahfidz juga bertujuan agar para santri mampu menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar, baik dari segi lancarnya, cepatnya menghafal, dan juga dari segi perilaku berpedoman pada Al-Qur'an.

b. Materi

Materi dalam kurikulum merupakan suatu hal yang disampaikan kepada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran tahfidz Qur'an di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan meliputi beberapa materi sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu pengelola tahfidz yaitu Ustadz Hidayatullah mengatakan :

“Materi tahfidz dalam lembaga ini yaitu terdapat kegiatan tahsin setiap malam jumat, tujuan adanya kegiatan *tahsin* tersebut yaitu untuk memperlancar bacaan agar baik dan benar sesuai dengan kaidah *makharijul huruf* dan kaidah tajwid dan selain materi *tahsin* yang diberikan kepada santri ada juga kajian *kutubussalafiah* seperti safina, tafsir jalalain, sullamut taufiq dan juga kitab akhlak yang biasanya dilaksanakan pada malam rabu dan malam sabtu”⁸⁸

Berdasarkan penjelasan narasumber di atas, dapat diketahui bahwasanya dalam materi tahfidz yang diajarkan dalam PP. Tahfidz Qur'an Dempo Timur

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Ustadz Hidayatullah pengelola tahfidz pada tanggal 12 Juli 2023

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Ustadz Hidayatullah pengelola tahfidz pada tanggal 15 April 2023

Pamekasan yaitu terdapat program tahsin Al-Qur'an yang dilakukan setiap minggunya. Dalam tahsin yang diajarkan tentang *makharijul huruf* cara melafalkan huruf, membunyikan huruf, dan hukum-hukum tajwid.

Program tahsin merupakan perbaikan bacaan Al-Qur'an kepada semua santri karena dengan bacaan yang benar maka santri akan mampu menghafalkan dengan berpedoman pada *tajwid* dan *makharijul huruf*. Semua itu bertujuan agar santi bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu juga materi tentang kitab-kitab hal itu bertujuan untuk membekali santri selain menjadi hafidz Qur'an tentunya juga harus ibadahnya benar dan akhlak yang bagus.

PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan juga terdapat program takhassus, yang membedakan antara program takhassus dengan program reguler, bagi santri yang masih sekolah formal tidak diperkenankan untuk mengikuti program takhassus, seperti yang diungkapkan oleh pengelola takhassus yaitu Ustadzah Khalisna mengatakan:

“Nah untuk program takhassus disini itu hanya bagi santri yang memang hanya fokus untuk menghafalkan Al-Qur'an saja, untuk santri yang masih sekolah formal dan nonformal itu tidak diperkenankan untuk mendaftar oleh karenanya mereka yang masih sekolah disini mengambil program hafalan yang biasa yaitu program reguler.”

Berikut peneliti merangkum beberapa materi bagi program takhassus di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan:

Tabel 4.5 : Materi Program Takhassus di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan

No	Materi Hafalan Takhassus
1	Setoran ziyadah 3x/hari (Subuh, Sore, Malam) Minimal satu halaman saat setoran

2	Muroja'ah pada malam hari disetorkan pada pembimbing dengan minimal 2 setengah halaman setiap hari
3	Dikrul Qur'an 5 Juz/hari, dilakukan setiap hari pada jam
4	Tasmi' Al-Qur'an, untuk tasmi' dilakukan setiap satu bulan sekali minimal 5 juz bil ghoib
5	Karantina Tasmi' Al-Qur'an, dilaksanakan ketika telah menyelesaikan hafalan 30 Juz, dikhususkan untuk persiapan tasmi' 30 Juz.
6	Safari Khotmil, yaitu program tahunan biasanya dilakukan dalam dua bulan, berkeliling mengunjungi masjid-masjid untuk khotmil Qur'an bil ghoib.

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat terdapat beberapa materi yang membedakan antara materi takhassus dengan materi reguler, untuk faktor setoran ziyadah bagi program takhassus terdapat 3 kali setoran setiap hari dengan minimal setoran satu halaman tiap setor sedangkan untuk program reguler hanya satu kali setoran saja di waktu subuh. Kemudian materi dzikrul Qur'an 5 Juz secara bersama-sama tiap hari bagi program takhassus, dzikrul Qur'an sangat bermanfaat bagi santri takhassus karena dengan itu ayat Al-Qur'an yang sudah dihafalkan tetap dibaca supaya tetap terjaga dan juga bertambah lancar.

Kemudian kegiatan tasmi' yang biasa dilakukan bagi semua santri takhassus 5 Juz bil ghoib sedangkan bagi santri reguler semacam evaluasi satu bulan satu Juz *bil ghoib*. Selain hal itu terdapat karantina tasmi' biasanya bagi santri yang sudah menghatamkan hafalan 30 Juz mengikuti karantina tasmi' bertujuan untuk mempersiapkan diri mengikuti wisuda dan tasmi' 30 Juz.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di PP. Tahfidz Qur'an Dempo Timur Pamekasan di dalam pelaksanaan kegiatan tahfidz Qur'an yaitu dengan menyusun kegiatan dan mengatur jadwal kegiatan

sehari-hari, sebagaimana pengasuh PP Tahfidz Qur'an Dempo Timur Pamekasan Ibu Nyai Makhtum mengungkapkan bahwa:

“ Pelaksanaan kurikulum tahfidz dilakukan setiap hari, mulai dari habis subuh sampai malam hari sebagaimana terstruktur sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh para pengurus pondok, untuk setoran hafalan ziyadah dan juga muroja'ah sudah disusun dengan rapi dengan metode sorogan yang sudah berjalan dengan sangat baik, santri dikelompokkan berdasarkan halaqoh, satu halaqoh berjumlah 4-7 santri dengan satu pembimbing ustadz atau ustadzah”⁸⁹

Dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nyai Makhtumah selaku pengasuh PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan dapat diketahui bahwa lembaga ini sudah mengatur dan menyusun jadwal kegiatan sehari-hari, mulai dari subuh sampai malam hari.

Dari berbagai kegiatan yang telah dijadwalkan oleh lembaga, semua akan berdampak dan pengaruh pada hafalan Al-Qur'an santri, karena dengan adanya struktur yang baik akan menjadikan santri bersemangat menjalankan hafalan.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan tahfidz Qur'an di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan. Hal yang dilakukan pertama yaitu santri masuk ke mushola lalu mengantri kepada mustami' masing-masing (metode sorogan), kemudian mulai menyetorkan hafalan satu-satu, setelah itu mustami' atau penyimak hafalan menilai sejauh mana hafalan santri dan menentukan apakah berhak lanjut halaman selanjutnya atau mengulang kembali ayat yang dihafalkan jika tidak lancar. Kualitas hafalan santri PP. Tahfidzil Qur'an tergolong dengan kualifikasi yang sangat baik karena bukan hanya menghafal mereka juga diminta untuk menjelaskan sedikit tentang ayat yang telah dihafalkannya.

⁸⁹ Hasil wawancara dengan pengasuh Ibu Nyai Hj. Makhtumah pada tanggal 08 Mei 2023

c. Strategi/Metode

Pada proses pengkajian kurikulum terdapat komponen yang penting yaitu strategi/metode. Metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Metode merupakan cara yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan menghafal. PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan dalam pelaksanaan pembelajarannya yaitu dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran, metode mengajar, dan juga media.

Santri yang mengikuti program tahfidz berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, oleh karena itu tiap santri memiliki kemampuan dan perbedaan satu sama lain, seperti perbedaan keadaan fisik, kecerdasan, tingkah laku dan lain sebagainya, sama halnya dengan kemampuan dalam memahami dan menghafal ayat Al-Qur'an, oleh karena itu dalam meningkatkan hafalan perlu adanya suatu metode.

Pemilihan metode menjadi hal yang sangat penting dan juga berpengaruh dalam proses pembelajaran, sehingga seorang pendidik harus mampu dalam menentukan dan juga menyesuaikan metode apa yang sekiranya cocok untuk diterapkan di dalam pembelajaran khususnya tahfidz Al-Qur'an.

Umumnya penghafal Al-Qur'an menggunakan beberapa perpaduan antara metode yang digunakan dalam proses menghafal, mengenai metode PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan menggunakan beberapa metode yaitu metode *talaqqi*, metode *wahdah*, metode *sima'i*, metode *muroja'ah*, metode *fami bisyauqin*. Seperti yang diungkapkan oleh pengelola tahfidz, Ustadz Hidayatullah mengungkapkan bahwa:

“Adapun pemilihan metode di pesantren ini, yang pengasuh dan pengurus terapkan wajib kepada santri yaitu metode *talaqqi*,

metode sorogan, dan juga metode muroja'ah. Untuk metode talaqqi di pesantren ini diterapkan dengan usulan Kyai Abdul Qodir langsung karena dulu saat kyai menyimak hafalan santri, bacaan santri masih tergolong kurang baik dan kurang sesuai dengan tajwid dan makharijul hurufnya kurang, oleh karena itu diterapkannya metode talaqqi satu juz setelah sholat subuh untuk mengajarkan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar. Sedangkan untuk metode muroja'ah biasa dilakukan pada malam hari, bertujuan untuk mempertahankan hafalan Al-Qur'an santri agar selalu diingat.”⁹⁰

Dapat dipahami bahwa terdapat beberapa metode wajib di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan diantaranya seperti metode *talaqqi*, metode *wahdah*, metode *sima'i*, metode *muroja'ah*, metode *fami bisyauqin*

Peneliti merangkum metode belajar mengajar di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan sebagai berikut:

1. Setoran hafalan/ziyadah

Santri PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan satu persatu menyetorkan hafalannya kepada pembimbing masing-masing dengan membawa buku setoran dan nanti akan diberi nilai dan tanda tangan oleh pembimbing untuk menjadi tanda apakah lanjut ke halaman selanjutnya atau harus mengulang.

2. Metode Talaqqi

Metode Talaqqi atau fashohah merupakan metode yang dilakukan oleh seorang guru yang mengajarkan secara langsung dari mulut ke mulut kepada santrinya, seorang guru dan santri berhadapan secara langsung dalam sebuah kelas atau ruangan belajar, santri duduk rapi dihadapan gurunya tanpa perantara apapun untuk membacakan ayat Al-Qur'an. PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur sudah menerapkan metode talaqqi mulai dari tahun 2015

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Ustadz Hidayatullah pengelola tahfidz pada tanggal 06 Agustus 1 2023

hingga sampai sekarang. Hal tersebut diungkapkan oleh Pengasuh yaitu Ibu Nyai Makhtumah dalam wawancara sebagai berikut:

“Di pondok ini juga ada metode talaqqi yang biasa menjadi kegiatan harian, yang biasanya kalau di putri langsung saya yang bacakan ayat demi ayatnya, namun jika di putra yaitu menantu saya yang memimpin, metode talaqqi ini mulai diterapkan di pondok ini mulai dari tahun 2015 sampai sekarang, pertama kali dilakukan oleh kyai Abdul Qodir kepada para santri, karena dengan metode talaqqi menjadi metode yang terbukti paling lengkap dalam mengajarkan bacaan Al-Qur’an yang baik dan benar.”⁹¹

Sejalan dengan pernyataan tersebut, pengelola takhassus Ustadzah Khalisna menjelaskan mengenai pemilihan metode talaqqi. Berikut pernyataan Ustadzah Khalisna:

“Awal mula memilih metode talaqqi ini karena setelah dievaluasi kita melihat dari pengalaman langsung, banyak sekali santri yang menyetorkan hafalannya masih banyak terdapat kesalahan, bacaannya kurang benar, tajwid dan makharijul hurufnya, karena kalau sudah hafal itu sulit dirubah lagi, dengan melihat problem tadi kami rasa metode talaqqi sangat pas digunakan untuk metode menghafal Al-Qur’an, talaqqi tiap harinya disini dilakukan setelah sholat subuh sebelum setoran”⁹²



⁹¹ Hasil wawancara dengan pengasuh Ibu Nyai Hj. Makhtumah pada tanggal 08 Mei 2023

⁹² Hasil wawancara dengan Ustadza Khalisna pengurus takhassus pada tanggal 16 Mei 2023

Gambar 4.3 Proses Pelaksanaan Metode Talaqqi

Sumber: Data arsip kegiatan

Berdasarkan gambar tersebut merupakan proses pelaksanaan metode talaqqi di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan yang dilaksanakan satu jam setelah sholat subuh sebelum setoran

3. Metode Muroja'ah

Kemudian peneliti menelaah pada pelaksanaan metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an, santri PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan bukan hanya dituntut untuk hafal saja akan tetapi dituntut untuk bisa mempertahankan hafalannya, dengan selalu mempraktikkan dan membacanya dengan konsisten, maka hafalan akan terus bisa dipertahankan dan kekal. Hal ini disampaikan oleh Ustadz Hidayatullah sebagai pengelola tahfidz PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan;

“Jadi, metode muroja'ah ini bertujuan untuk memperkuat hafalan dan menjaga hafalan santri disini, walaupun metode ini terkesannya masih tradisional dan klasik, namun metode muroja'ah ini menjadi cara terbaik untuk bisa mempertahankan hafalan santri dan sangat menunjang bagi keberhasilan menghafal Al-Qur'an para santri, hal ini bisa dilihat melalui keberanian santri untuk ikut sema'an, tasmi' dan musabaqoh hifdzil Qur'an”⁹³



Gambar 4.3 Proses pelaksanaan metode muroja'ah

⁹³ Hasil wawancara dengan Ustadz Hidayatullah pengelola tahfidz pada tanggal 20 April 2023

Sumber: Pengambilan data melalui dokumentasi

4. Metode Wahdah

Santri PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur menerapkan metode wahdah dalam praktiknya menghafal Al-Qur'an, dengan cara menghafal ayat per ayat. Sebagaimana hal ini disampaikan oleh Pengasuh Ibu Nyai Makhtumah:

“Disini juga menggunakan metode wahdah, menghafalkan ayat satu persatu lalu disima'an, jika rasa sudah benar-benar hafal langsung menyetorkannya pada pembimbing masing-masing, metode ini sangat sering digunakan oleh para santri karena dirasa mudah dan tepat”⁹⁴

5. Metode Fami-bisyauqin

Fami Bi Syauqin dalam bahasa arab artinya mulutku rindu membaca Al Qur'an. Maksud dari rindu ini rindu untuk selalu membaca ayat-ayat Al Qur'an, Dampak metode Fami Bi Syauqin di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan sudah menghasilkan santri semakin meningkat dalam mengingat hafalannya hal ini dibuktikan oleh adanya simaan Al Qur'an bil ghoib santr.

“Dengan adanya metode Fami Bi Syauqin dalam melaksanakan murojaah santri di Pondok pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan lebih semangat. Jadi untuk penerapan tajwidnya dan makhori jul hurufnya bisaterkontrol karena menggunakan metode Fami Bi Syauqin cara membacanya tartildan pelan. Dan juga dengan menggunakan metode Fami Bi Syauqin santri mampu mengikuti lomba Musabaqoh Hifdzil Qur'an”

Pendapat tersebut diperkuat dengan adanya hasil observasi dari peneliti berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa menggunakan metode Fami Bi Syauqin sangat penting diterapkan bagi santri yang sudah khatam 30 juz bil ghoib maupun santri yang masih proses menghafal karena

⁹⁴ Hasil wawancara dengan pengasuh Ibu Nyai Hj. Makhtumah pada tanggal 08 Mei 2023

menggunakan metode tersebut bisa menerapkan tajwid yang ada pada ayat Al Qur'an dan membacanya secara tartil (pelan) Dan juga metode Fami Bi Syauqin praktis sesuai dengan sunah Rasulullah saw yang sudah ditentukan surahnya dalam setiap hari atau setiap murojaahnya.

Selain metode yang telah ditetapkan oleh lembaga pesantren, santri PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan juga memiliki dan memilih metode yang mereka rasa cocok dan membantu diri mereka dalam proses menghafalkan Al-Qur'an, sebagaimana dijelaskan oleh pengurus takhassus, Ustadzah Khalisna yaitu:

“jika metode hafalan dikembalikan pada santri masing-masing karena tiap santri menggunakan metode yang berbeda-beda dalam proses menghafal semua tergantung mereka nyaman dengan metode yang mana, ada santri yang terlebih dahulu memahami artinya sebelum menghafal tujuannya agar lebih memudahkan ayat yang akan dihafal jika sudah memahami artinya, kemudian juga ada santri dengan metode yang langsung membaca ayat yang akan dihafalkannya secara berulang-ulang.”⁹⁵

Metode atau strategi yang digunakan dalam pembelajaran harus mempertimbangkan dan juga memperhatikan kondisi santri serta persediaan sarana dan prasarana yang menunjang. Proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan dilaksanakan dengan menggunakan berbagai macam strategi yang disesuaikan dengan kemampuan memori hafalan para santrinya dan juga melihat keadaan membaca Al-Qur'an yang masih kurang baik.

Oleh karena itu untuk mengatasi kebosanan metode pembelajaran tahfidz yang selalu berubah-ubah dengan kebutuhan dan keadaan santri, maka dalam suatu pembelajaran tahfidz pembimbing, pengasuh, dan jajaran pengurus

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Ustadzah Khalisna pengurus takhassus pada tanggal 16 Mei 2023

menggunakan strategi gabungan. Sebagaimana wawancara dengan pengelola tahfidz Ustadz Hidayatullah, mengungkapkan bahwa:

“ Untuk masalah metode hafalan dalam lembaga ini sebenarnya banyak banget, karena dari pondok lembaga sudah menerapkan beberapa strategi, menyesuaikan dengan kebutuhan para santrinya, dengan menggunakan metode gabungan saya rasa cocok selagi santri enak dan hafalan lancar, seperti metode muroja’ah, metode sorogan, metode talaqqi atau fashohah dan lain sebagainya”.⁹⁶

Dari pernyataan informan di atas, maka bisa disimpulkan bahwa disamping metode yang diberikan secara langsung oleh pengurus dan pengelola, santri juga menggunakan metode yang menurut mereka mudah dan tidak mempersulit mereka dalam proses menghafal. Karena metode menghafal adalah langkah-langkah yang harus ditempuh oleh penghafal agar dapat mengingat, dan menyimpan dan juga meresapi ayat-ayat Al-Qur’an ke dalam ingatan. Hal tersebut juga disampaikan oleh Taqiyyah selaku santri PP. Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan:

“Kalau untuk metode menghafal saya biasanya dengan cara menghafal ayat secara berulang-ulang sampai benar-benar hafal, jika terdapat ayat yang susah untuk dihafalkan biasanya saya membaca arti tiap ayat kemudian nanti saya akan paham maksud dari ayat yang saya hafalkan, dan setelah saya selesai menghafalkan dan saya rasa saya siap untuk disetorkan, namun sebelum saya menyetorkan ke pembimbing saya minta tolong teman saya yang sudah selesai setoran untuk menyimak ayat yang akan saya setorkan”⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa sebenarnya banyak sekali metode yang digunakan oleh santri PP. Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan salah satunya yaitu dengan menghafalkan ayat secara berulang-ulang (takrir) sampai hafal, lalu setelah itu menyimak hafalannya

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Ustadz Hidayatullah pengelola tahfidz pada tanggal 06 Agustus 2023

⁹⁷ Hasil wawancara dengan salah satu santri Taqiyyah pada tanggal 04 Agustus 2023

kepada teman yang sudah selesai ziyadah agar ayat yang dihafalkannya benar-benar hafal.

Dalam pelaksanaan proses menghafal Al-Qur'an PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan menggunakan beberapa metode sebagaimana yang telah disebutkan di atas, dengan demikian semua upaya yang dilakukan lembaga tidak lain berusaha untuk mengembangkan potensi santrinya supaya menjadi penghafal yang baik dan berakhlak Al-Qur'an.

Setiap metode yang dipilih memiliki waktu yang tepat untuk diterapkan. Ustadz Hidayatullah mengatakan bahwa santri biasanya ketika hendak membuat setoran hafalan baru banyak yang memilih pada waktu sebelum tidur dan pada waktu *qiyamulail*, membuat gambaran hafalan sebelum tidur dan menyempurnakan hafalan pada saat *qiyamulail*, karena umumnya bagi santri PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan waktu tersebut pikiran mereka masih jernih dan lebih fokus, dan menjadikan lebih mudah untuk mengingat hafalan yang mereka hafalkan.

Untuk mendukung berjalan baiknya proses hafalan Al-Qur'an santri yang tidak kalah penting dalam pelaksanaan kurikulum tahfidz yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang baik, hal ini berdasarkan wawancara dengan pengelola tahfidz PP. Tahfidz Qur'an Dempo Timur Pamekasan Madura, Ustadz Hidayatullah mengatakan:

“Sarana di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan terdiri dari 1 mushola, 15 kamar santri, 2 kantor, semua ruangan tersebut digunakan dengan baik untuk membantu keberlangsungannya proses menghafal Al-Qur'an, untuk setoran ziyadah biasanya dilakukan di mushola dengan membentuk kelompok-kelompok sesuai dengan kelompok setoran.”⁹⁸

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Ustadz Hidayatullah pengelola tahfidz pada tanggal 16 April 2023

Selain itu Pengurus takhassus, Ustadzah Khalisna juga mengatakan bahwa sarana dan prasarana untuk menunjang proses tahfidz Qur'an harus terpenuhi dengan baik:

“Disini juga selalu memastikan secara berkala dalam hal sarana dan prasarana apakah sudah terpenuhi dengan baik agar pembelajaran berjalan efektif, kami juga memastikan agar ruang kelas yang nyaman, kursi meja yang memadai untuk proses menghafal Al-Qur'an, dan juga memastikan kebersihan dan kesucian kelas terjamin”⁹⁹

Sebagaimana observasi dan wawancara yang telah dilakukan terdapat faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an di PP. Tahfidz Qur'an Dempo Timur Pamekasan yaitu dengan adanya tenaga pendidik yang mumpuni sesuai bidangnya, adanya sarana dan prasarana yang memadai, adanya pemilihan metode, strategi, media yang tepat, adanya pembinaan kualitas baik dalam hal menghafal Al-Qur'an, *tahsin fashahah* dan tajwid, kondisi lingkungan pondok yang sangat mendukung, serta semangat yang tinggi dari para santri tahfidz dengan dukungan orang tua.

Tabel 4.8 : Metode Hafalan di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan

No	Metode Hafalan
1	Ziyadah 30 Juz
2	Muroja'ah & Mutqin
3	Setoran 3x/hari (Takhassus)
4	Dikrul Qur'an 5 Juz/hari (Takhassus)
5	Tasmi' Al-Qur'an
6	Khotmil Qur'an

Data diatas bisa dilihat untuk setoran pada program reguler minimal 1 halaman dan jika program takhassus yaitu dengan minimal 3x setoran,

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Ustadza Khalisna pengurus takhassus pada tanggal 16 Mei 2023

sebenarnya untuk masalah jumlah setoran tidak dibatasi tapi semua disesuaikan dengan kemampuan diri dari santri itu sendiri.

Perlu diketahui juga bahwa setiap lembaga pendidikan baik formal atau informal pasti memiliki masalah yang berbeda-beda. Oleh Karena itu dari setiap elemen yang ada pada lembaga harus memiliki upaya dan solusi dalam menghadapi problem yang ada. Sebagaimana wawancara dengan pengelola tahfidz Ustadz Hidayatullah mengungkapkan bahwa:

“Faktor penghambatnya sendiri salah satunya yaitu susahny santri untuk bisa mengontrol konsentrasinya, dan juga terbaginya waktu dengan pendidikan umum bagi yang program reguler, ini yang membuat hafalan kurang maksimal”¹⁰⁰

Dan sebagaimana wawancara dengan pengasuh Ibu Nyai Makhtum mengungkapkan:

“Salah satu faktor penghambat dalam proses menghafal Al-Qur’an santri yaitu kecerdasan yang berbeda-beda, kesehatan, sibuk dan tidak memiliki banyak waktu, kurang konsentrasi, dan kadang hati tidak jernih kurang fokus karena problem hidup, rasa bosan dan malas, dan bisa juga faktor usia, menurut saya hal tersebutlah yang bisa menjadi penghambat dalam proses menghafal Al-Qur’an.”¹⁰¹

Tidak hanya dari pengasuh, akan tetapi dari pengelola takhassus Ustadzah Khalisna juga mengungkapkan bahwa salah satu hal yang bisa menjadi penghambat dalam pelaksanaan proses menghafal Al-Qur’an adalah sarana dan prasarana yang baik dan juga faktor lingkungan pondok pesantren sebagaimana Ustadzah Khalisna mengatakan:

“Berdasarkan pengalaman pribadi saya untuk faktor penghambat dalam proses menghafal Al-Qur’an yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai yang bisa mendukung dalam proses menghafal Al-Qur’an dan juga faktor lingkungan yang kondusif, kalau lingkungannya tidak ramai,

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Ustadz Hidayatullah pengelola tahfidz pada tanggal 20 April 2023

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan pengasuh Ibu Nyai Hj. Makhtumah pada tanggal 08 Mei 2023

tidak bising, hati bisa tenang dan pikiran bisa menjadi fokus”¹⁰²

PP. Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan ini pasti memiliki hambatan, akan tetapi dengan adanya hambatan tadi pengurus dan pengasuh mencari solusi agar hal tersebut bisa diminimalisir supaya santri tidak merasa kesulitan dalam menghafal Al-Qur’an dan bisa membangkitkan semangat para santri dalam proses menghafal.

Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an
Jl. KH Saiful Anwar Dusun Dempo Timur Km. Pamekasan Pamekasan Madura

Mendidik
SANTRI YANG QUR'ANI
SANTRI YANG Tafaqquh

Pendiri Yayasan

Dibuka Pendaftaran
Santri Putra/Putri
Peserta Didik Baru
6 Tahun Pelajaran 2022/2023

Program Tahfidz
- 6 Bulan Hafal
- 6 Bulan Hafal
- 1 Tahun Hafal
- Menghafal & Sekolah Formal

Metode Hafalan
- Ziaadah 30 juz
- Muroja'ah & Mutqin
- Seteron 30/jam
- Dikruf Qur'an 5 juz/hari
- Tasmir Al-Qur'an & Khotmil Qur'an

Mengelola
MD Ula Tahfidzil Qur'an
MD Wustha Tahfidzil Qur'an
MD Ulya Tahfidzil Qur'an
SMP Tahfidzil Qur'an
SMK Tahfidzil Qur'an
Khotmil Qur'an
Program Takhassus
Program Baca Kitab Kuning

Fasilitas
Asrama & Mushalla
Simping & Motivasi
Dapur Umum & Kantin
Sertifikat & Sanad
Makan 3x Sehari

Biaya Takhassus
300rb/bulan
Reguler
150rb/bulan
Anak Yatim
Ada Dispensasi

Visi
Tahfidzil Qur'an adalah sumber dari segala ilmu pengetahuan sains dan sebagainya. Berprestasi dengan kaidah 'Lihul Iq'ah "Mentarkan budaya daku yang baik dan mengembir budaya baru yang baik"

Misi
Membentuk santri dengan ketertarikan dan jihat kamin. Berakhlak yang tinggi sehingga santri bisa diandalkan menjadi profesi apapun akan berhasil.
Membentuk santri dengan ketertarikan dan jihat kamin. Berakhlak yang tinggi sehingga santri bisa diandalkan menjadi profesi apapun akan berhasil.
Tugas seorang santri adalah menyebarkan ilmu yg rahmatan tarafan.

Majelis Pengasuh

Daftar Online
Daftar Langsung ke Pesantren
Dempo Timur Pamekasan
Kontak: 082 822 3099-0070
Email: yy-stahfidz@gmail.com

Gambar 4.5 Brosur Penerimaan Santri Baru
Sumber: Data arsip pengurus pondok

Sebelum diadakannya pelaksanaan penerimaan santri baru terlebih dahulu hendaknya lembaga mempersiapkan seperti halnya perencanaan pembentukan panitia penerimaan santri atau peserta didik baru serta penyusunan tahapan proses pelaksanaan penerimaan Peserta didik baru. Berkenaan dengan

¹⁰² Hasil wawancara dengan Ustadzah Khalisna pengurus takhassus pada tanggal 16 Mei 2023

pelaksanaan penerimaan santri baru di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan peneliti melakukan wawancara dengan Ustadz Hidayatullah selaku pengelola tahfidz menyatakan bahwa:

“Untuk penerimaan santri baru dan peserta didik baru disini terlebih dahulu yaitu melakukan rapat mulai dari pihak lembaga pondok pesantren dan lembaga pendidikan formal lainnya, kemudian setelah rapat tersebut dibentuklah panitia penerimaan santri dan peserta didik baru, setelah itu menyusun tahapan proses penerimaan santri baru, dan adapun kelengkapan yang harus disediakan yaitu seperti map, banner penerimaan santri baru, formulir, kartu pendaftaran santri baru, dan tes. Kemudian setelah tahapan itu selesai yaitu proses seleksi, santri baru tersebut dikelompokkan kelasnya berdasarkan kemampuan dalam membaca dan menghafalkan Al-Qur'an”¹⁰³

Berdasarkan wawancara di atas sebelum proses pelaksanaan penerimaan santri dan peserta didik baru, PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan terlebih dahulu membentuk panitia penyelenggara penerimaan santri dan siswa baru dengan tujuan agar semua berjalan dengan baik dan lebih terstruktur.

d. Evaluasi

Tahapan yang terakhir adalah evaluasi. Evaluasi kurikulum merupakan komponen untuk melihat efektivitas pencapaian tujuan. Evaluasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan juga memonitor siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan evaluasi dapat menghasilkan *feedback* agar dapat memperbaiki dan menyempurnakan komponen-komponen kurikulum yang dikembangkan. Evaluasi pada PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan terdapat dua bagian yaitu evaluasi harian dan bulanan.

1. Evaluasi harian

Evaluasi harian merupakan evaluasi yang dilakukan secara berkala setiap harinya. Penilaian pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil

¹⁰³ Hasil wawancara dengan Ustadz Hidayatullah pengelola tahfidz pada tanggal 20 April 2023

Qur'an Dempo Timur Pamekasan melalui evaluasi harian dengan cara melalui setoran ziyadah ke pembimbing masing-masing. Sebagaimana hal tersebut disampaikan oleh Pengurus takhassus yaitu Ustadzah Khalisna, mengemukakan:

“Untuk penilaian disini bisa dilihat dan diukur melalui setoran ziyadah yang dilakukan tiap harinya, dari setoran bisa dilihat santri apakah dilihat lancar dan juga santri yang dikategorikan perlu mengulang hafalannya lagi besok, yang menilai semua itu yaitu melalui pembimbing masing-masing.”¹⁰⁴

Dengan adanya hal tersebut akan membuat santri dan juga pembimbing tahu kualitas hafalan yang dimiliki masing-masing santri.

2. Evaluasi bulanan

PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan juga memiliki program evaluasi bulanan, yang terdiri dari dua tahap evaluasi. Tahap pertama yaitu setiap tanggal 20-27 umum selalu diadakan evaluasi bulanan dengan sistem sima'an kepada pembimbing masing-masing satu juz sekali duduk bil-ghoib bagi semua santri. Untuk tahap kedua yaitu diadakannya karantina tasmi' bagi yang sudah menghafal 15-30 juz, biasanya dilakukan selama tiga bulan dengan tujuan agar santri tetap tidak melupakan ayat-ayat yang sudah disetorkan.

Hal tersebut disampaikan oleh Ustadz Hidayatullah, beliau mengatakan bahwa:

“Pengadaan evaluasi bulanan di pondok ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan serta pencapaian santri, untuk proses pelaksanaannya santri bergiliran bagi yang siap maju kedepan untuk membacakan juz yang akan dievaluasi dengan bil-ghoib, lalu dinilai dari segi kelancaran, makharijul huruf dan juga tajwidnya.”¹⁰⁵

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Ustadza Khalisna pengurus takhassus pada tanggal 16 Mei 2023

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan Ustadz Hidayatullah pengelola tahfidz pada tanggal 20 April 2023

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 3 Juli 2023, santri PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan sedang melakukan evaluasi bulanan, hal tersebut bertujuan agar mengetahui perkembangan serta pencapaian hafalan Al-Qur'an santri.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti peroleh dalam pelaksanaan kurikulum tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan bahwa setiap hari santri wajib melaksanakan dan mengikuti segala bentuk kegiatan yang sudah dijadwalkan setiap harinya. Hal tersebut sudah dilaksanakan dengan sangat baik oleh santri di sana.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti peroleh dalam pelaksanaan kurikulum tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan bahwa setiap hari santri wajib melaksanakan dan mengikuti segala bentuk kegiatan yang sudah dijadwalkan setiap harinya. Hal tersebut sudah dilaksanakan dengan sangat baik oleh santri di sana.

c. Evaluasi Kurikulum Tahfidz Qur'an

Evaluasi kurikulum tahfidz di PP. Tahfidz Qur'an Dempo Timur yaitu merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan hal itu bermaksud untuk untuk menganalisis sejauh mana program tersebut berjalan apakah memperoleh hasil yang baik, Pelaksanaan evaluasi kurikulum tahfidz Qur'an di PP Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan sudah sesuai sebagaimana dijelaskan dalam perencanaan kurikulum di atas, yaitu terdapat evaluasi harian, mingguan dan bulanan. Sebagaimana hasil wawancara dengan pengurus PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Ustadzah Khalisna, selaku pengurus takhassus.

“Evaluasi di sini dilakukan secara harian, mingguan, dan bulanan, dan Alhamdulillah berjalan dengan lancar, evaluasi dilakukan di lembaga ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana lancarnya hafalan santri-santri, jadi kami para pengurus bisa mengetahui hal lancar dan bagus tidaknya kualitas hafalan mereka dari program evaluasi ini”.¹⁰⁶

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan santri, dalam evaluasi kurikulum yang menjadi tolak ukur yaitu sejauh mana program itu berjalan, apakah sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Tidak hanya dari pengurus, akan tetapi dari pengasuh yakni Ibu Nyai Makhtum, juga mengatakan bahwa:

“Setiap malam Selasa diadakan sima’an bersama, dan setiap sebulan sekali pada saat akhir bulan diadakan evaluasi bulanan dengan membaca perolehan juz yang telah dihafalkan dan di sima’ oleh mba-mba yang sudah hatam, terus bergantian semua santri, hal itu bertujuan sebagai evaluasi untuk mengetahui sejauh mana santri mengingat hafalan Qur’annya. Oleh karena itu ada evaluasi harian, mingguan, bulanan dan tahunan di lembaga ini.”¹⁰⁷

a. Evaluasi harian

Evaluasi harian di PP. Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan menjadi kunci keberhasilan hafalan santri seperti kualitas hafalan saat setoran ziyadah dan muroja’ah, hal tersebut dilakukan agar bisa memperkuat hafalan Al-Qur’an santri.

Berdasarkan dengan hasil wawancara dengan Pengelola Tahfidz Ustadz Hidayatullah menjelaskan:

“Penilaian harian melalui setoran dan muroja’ah di malam hari yang disima’ langsung oleh pembimbing masing-masing, jika lancar maka dinyatakan lanjut ke hafalan berikutnya, namun jika tidak lancar maka santri tersebut harus ngulang hafalannya dan menyetorkan lagi besok harinya sampai benar-benar hafal lancar”¹⁰⁸

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan Ustadzah Khalisna pengurus takhassus pada tanggal 16 Mei 2023

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan pengasuh Ibu Nyai Hj. Makhtumah pada tanggal 08 Mei 2023

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan Ustadz Hidayatullah pengelola tahfidz pada tanggal 20 April 2023

Berdasarkan penjelasan narasumber di atas, dapat diketahui bahwa evaluasi harian PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan dengan cara melalui setoran ziyadah dan muroja'ah kepada pembimbing/mustami' masing-masing, dilihat dari segi lancarnya bacaan dan hafalan para santri, apakah hafalan mereka lancar atau tidak dan apakah sudah sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf atau belum.

Penilaian harian ini bertujuan agar para pembimbing dan penyimak setoran mengetahui apakah santri sudah lancar atau belum dalam menyetorkan hafalannya, jika santri belum mampu menyetorkan hafalan dengan lancar maka mereka diminta untuk mentakrir atau mengulang hafalannya pada pertemuan berikutnya.

b. Evaluasi bulanan

Evaluasi bulanan PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan juga menggunakan sistem sima'an tapi hanya satu juz bagi semua santri. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus takhassus Ustadzah Khalisna mengatakan bahwa:

“Dan juga untuk evaluasi bulanan disini dilakukan evaluasi sima'an 1 juz bil qhoib juz terakhir yang dihafalkan, dengan disetorkan pada penyimak dan di siarkan melalui microphone pondok, jadi semua santri bisa mendengar evaluasi tersebut karena setiap kamar dan tempat terdapat sondersystem, semua santri bisa sambil mendengarkan sima'an tersebut meskipun sedang istirahat di kamar, hal itu bertujuan agar setiap santri memiliki rasa tanggung jawab yang penuh dan makin semangat untuk di murojaah karena langsung di sima' oleh semua orang bukan hanya sebagian santri dan pembimbing saja”¹⁰⁹

PP. Tahfidzil Qur'an sudah melaksanakan evaluasi dengan sangat baik, hal tersebut bisa dilihat dari hasil hafalan para santrinya, sebagaimana dilihat pada saat observasi santri bersungguh-sungguh dalam

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan Ustadzah Khalisna pengurus takhassus pada tanggal 16 Mei 2023

mempersiapkan setorannya. Evaluasi bulanan ini bertujuan untuk evaluasi permutqinan dilakukan terhadap santri yang ingin melanjutkan pada juz berikutnya, maka sebelum melanjutkan pada juz berikutnya para santri diharuskan untuk menyetorkan satu juz bil-ghoib dengan sekali duduk.

Selain evaluasi tersebut PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan melakukan evaluasi kurikulum tahfidz dengan berbagai jajaran pengurus sebagaimana diungkapkan dalam wawancara dengan Ibu Nyai Makhtum mengemukakan:

“ Selain itu disini juga melakukan evaluasi kurikulum setiap setengah tahun sekali, semua jajaran pengurus dikumpulkan dan melakukan rapat dengan membahas tentang evaluasi kurikulum apakah sudah diterapkan dengan baik atau belum, agar tidak melenceng dari tujuan didirikannya, dan juga untuk poin output santri atau alumni lulusan pondok apakah mengalami peningkatan atau penurunan juga kita evaluasi hal tersebut.”¹¹⁰



Gambar 4.6 Rapat evaluasi jajaran pengurus, pengelola, dan pengasuh

Sumber: Pengambilan data melalui dokumentasi

Gambar tersebut menunjukkan kegiatan rapat evaluasi oleh jajaran pengurus dan pengelola, dengan adanya rapat evaluasi tersebut dibahas tentang apa yang sudah diterapkan di lembaga tersebut apa sudah berjalan

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan pengasuh Ibu Nyai Hj. Makhtumah pada tanggal 08 Mei 2023

dengan baik, jika tidak nantinya dicarikan solusi terbaik untuk mengatasi masalah dan hambatan yang ada.

Setelah mengetahui penjelasan di atas mengenai kurikulum tahfidz Al-Qur'an di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan tersebut, peneliti memahami bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan itu pasti ada kendala dan bagaimana sikap kita sebagai manusia untuk menjalankan program yang telah dibenbankan kepada kita harus berjalan dengan baik, berikut adalah paparan informasi dari pengurus program takhassus, Ustadzah khalisna mengenai evaluasi:

“Mengenai evaluasi di kurikulum tahfidz, para penyimak hafalan seperti ustadz-ustadzah atau santri yang sudah khatam dan menjadi penyimak itu biasanya mengadakan musyawarah, terkadang 3 bulan sekali terkadang 6 bulan sekali diadakan musyawarah dan saling bertukar pendapat bagaimana kiranya hafalan Al-Qur'an bisa berjalan dengan baik, misalnya dulu itu pernah ada perubahan tentang sistem setoran yang awal-awal dulu santri yang menyetorkan hafalan hanya menyetor yang akan disetorkan tanpa menggandeng ayat kemaren yang telah dihafal, dan dampaknya hal ini sulit pada muraja'ahnya, akhirnya kalau hafalan sudah numpuk-numpuk ini maka akan semakin sulit bagi santri karena hanya setor-setor saja dan lupa kewajibannya untuk menderes, nah itu akhirnya dievaluasi bagaimana sih kiranya anak-anak itu bisa setor hafalan yang baru tapi juga bisa menderes hafalan yang kemarin yang sudah dihafal gitu, dan diterapkannya metode menggandeng ayat kemarin.”¹¹¹

Bertujuan untuk evaluasi hasil hafalan Al-Qur'an santri PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan juga mengadakan program karantina tasmi', dengan tujuan untuk semakin melancarkan hafalan Al-Qur'an santri yang sebelumnya sudah pernah disetorkan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ustadzah Khalisna:

¹¹¹ Hasil wawancara dengan Ustadzah Khalisna pengurus takhassus pada tanggal 16 Mei 2023

“Bagi santri yang sudah selesai menghafal 15 Juz ke atas disini diadakan kegiatan karantina tasmi’, hal itu bertujuan agar santri yang sudah mendapatkan hafalan yang banyak agar tetap memuroja’ah dan memperkuat hafalannya dengan sistem tasmi’, biasanya karantina tasmi’ ini dilakukan di waktu duhur sampai hampir maghrib di mushola selama 3 bulan kemudian nanti di tasmi’kan secara umum dan bertahap”¹¹²

Selain evaluasi harian, mingguan dan bulanan di atas PP. Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan juga mengadakan program wisuda setahun sekali, dengan berbagai syarat yang ditempuh hal tersebut dilakukan agar bisa meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur’an santri. Seperti yang dikemukakan oleh Ustadz Hidayatullah:

“Untuk wisuda di lembaga ini harus memenuhi beberapa syarat, syarat yang harus dipenuhi seperti menyelesaikan hafalan dan melakukan tasmi’ bil qhoib, jika dalam tasmi’ tersebut belum lulus maka belum bisa wisuda karena belum memenuhi persyaratan pra-wisuda”¹¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber yang berbeda diatas, maka dengan adanya evaluasi tersebut bisa membantu keefektifan proses hafalan, karena dengan adanya evaluasi lembaga bisa mengetahui hasil proses hafalan Al-Qur’an santri, disamping itu santri tentunya akan bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan setorannya, oleh karena itu menurut peneliti metode tahfidz Qur’an di pondok pesantren tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan sangat bagus sekali karena bukan hanya berproses untuk menambah hafalan akan tetapi juga ada evaluasi untuk mengukur sejauh mana perkembangan hafalan Al-Qur’an santri.

¹¹² Hasil wawancara dengan Ustadzah Khalisna pengurus takhassus pada tanggal 16 Mei 2023

¹¹³ Hasil wawancara dengan Ustadz Hidayatullah pengelola tahfidz pada tanggal 20 April 2023

c. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data dan analisis pada bab sebelumnya dari kajian tersebut terdapat beberapa temuan, antara lain:

Tabel 4.9 : Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Perencanaan manajemen kurikulum tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan	Meliputi beberapa komponen yaitu : a. Penetapan Tujuan. Tujuan didirikannya pondok pesantren tahfidz dengan berlandaskan kepada visi dan misi lembaga. b. Merumuskan Materi. Jajaran pengurus, pengelola dan pengasuh memusyawarahkan terkait materi yang cocok untuk diterapkan kepada santri. c. Menyusun Metode. d. Evaluasi
2.	Pelaksanaan manajemen kurikulum tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan	Meliputi beberapa komponen yaitu : a. Pengembangan Program. Meliputi beberapa program pondok seperti program harian, program bulanan, dan program tahunan. b. Pelaksanaan Pembelajaran. Meliputi segala hal kegiatan santri mulai dari bangun tidur sampai malam hari. Penggunaan materi dan metode yang tersedia. Menggunakan materi tahfidz,

		tahsin, safari khatmil. karantina tasmi', kajian kitab salaf dan tafsir. Metode tahfidz, muroja'ah, talaqqi, tasmi', fami bisyauqin.
3.	Evaluasi manajemen kurikulum tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan	Dengan memperhatikan beberapa komponen sebagai berikut: a. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan santri, dalam evaluasi kurikulum yang menjadi tolak ukur yaitu sejauh mana program itu berjalan, apakah sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. b. Evaluasi harian, bulanan, berkala, rapat evaluasi pengasuh, pengurus dan pengelola)

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Penulis akan mendefinisikan lebih lanjut penemuan penelitian dan setelah itu digabungkan dengan rancangan teoritis bertujuan untuk merumuskan teori hasil penelitian. Pada pembahasan ini mencakup 3 fokus penelitian untuk dijadikan pembahasan, adalah: a) Perencanaan kurikulum tahfidz di pondok pesantren tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan; b) Pelaksanaan kurikulum tahfidz di pondok pesantren tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan, dan c) Evaluasi kurikulum tahfidz di pondok pesantren tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan.

1. Perencanaan Kurikulum Tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan

Perencanaan kurikulum merupakan aktivitas pengambilan suatu keputusan mengenai sasaran dan tujuan pembelajaran, strategi, dan metode yang harus dilakukan, siapa pelaksana tugas untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹¹⁴ Perencanaan kurikulum meliputi pengumpulan, pembentukan, dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan dari berbagai sumber. Kemudian informasi yang telah didapat tadi digunakan untuk mendesain pengalaman belajar sehingga siswa dapat memperoleh tujuan kurikulum yang diharapkan. Setiap program yang akan dilakukan pasti membutuhkan perencanaan yang matang.

Program dalam sistem pengajaran hafalan Al-Qur'an baik materi, metode, dan tujuan harus saling berkaitan dan berusaha saling mengembangkan sehingga

¹¹⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 17

tujuan benar-benar tercapai secara efektif dan efisien. Dalam pengoptimalan proses pembelajaran diawali dengan perbaikan rancangan perencanaan pembelajaran. Akan tetapi selain hal itu bagaimana canggihnya suatu perencanaan pembelajaran itu bukanlah satu-satunya faktor yang bisa menentukan keberhasilan pembelajaran. Namun, tidak dipungkiri bahwa proses pembelajaran tidak akan berhasil tanpa rancangan pembelajaran yang baik. Oleh karena itu yang menjadi sebab tidak diterimanya hal yang membuat hal itu semua yaitu perbaikan kurikulum dengan hal lain semuanya akan berproses sedemikian mungkin dengan standar dan tujuan tertentu. Suharsimi Arikunto dalam bukunya mengungkapkan secara umum terdapat beberapa komponen dalam kurikulum yaitu tujuan, bahan pelajaran (materi), proses belajar mengajar (metode), dan evaluasi atau penilaian.¹¹⁵

Pada perencanaan kurikulum tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan terdapat beberapa bagian, yakni:

a. Menetapkan Tujuan

Tujuan sebagai sesuatu yang akan dicapai melalui proses mempunyai peran pengarah dan sebagai hasil yang akan dicapai. Tujuan harus dirumuskan lebih dahulu dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan jelas dan terperinci. Satuan pendidikan haruslah mempunyai tujuan yang jelas untuk menentukan arah pendidikan.¹¹⁶ Tujuan kurikulum merupakan jantung dalam sebuah kurikulum, karena tujuan akan menjadi acuan pada komponen lainnya, sehingga dalam mengembangkan komponen tujuan ini diperlukan banyak pertimbangan. Melakukan pengembangan dalam kurikulum ini tentu dilatarbelakangi oleh suatu hal.

¹¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal 38

¹¹⁶ Mochamad Syaifudin, *Strategi Pengembangan Komponen Kurikulum Bahasa Arab*, Hal 80

Berdasarkan observasi dan wawancara di di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan, adapun maksud dan tujuan Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan adalah sebagai berikut:

- a) Mencetak generasi para penghafal Al-quran yang memiliki landasan aqidah yang benar dan kuat.
 - b) Mencetak generasi para penghafal Al-quran yang memiliki kualifikasi lancar dalam membacanya, kuat hafalannya dan menguasai ilmu tajwid dan tahsin.
 - c) Mencetak generasi para penghafal al-quran yang mengerti dari kandungan Al-quran, mengamalkannya dan mendakwahrkannya di tengah masyarakat.
 - d) Mencetak generasi para penghafal Al-quran yang memiliki akhlaqul karimah yang tinggi.
- b. Menyusun Materi

Materi pelajaran merupakan bagian terpenting dalam proses. Pembelajaran yang berpusat pada materi pelajaran, merupakan inti dari kegiatan pembelajaran.¹¹⁷ Menurut Nana Syaodih materi kurikulum merupakan isi atau muatan kurikulum yang harus dipelajari dan dicapai oleh siswa guna mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Materi kurikulum menjadi komponen kedua dalam sistem kurikulum itu sendiri, sehingga penentuan materi menjadi penunjang tercapainya tujuan kurikulum yang ditetapkan.¹¹⁸

Materi Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan ini dilakukan dengan alasan kebutuhan santri itu

¹¹⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), Hal. 141

¹¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, hal 34

sendiri, yang mana sebagai penghafal Al-Qur'an mereka harus memiliki kualitas bacaan yang bagus, dan memiliki pengetahuan seputar isi Al-Qur'an dengan baik, hal ini juga dilakukan dalam rangka mencapai tujuan kurikulum yang ditetapkan sebelumnya, yaitu menciptakan generasi qur'ani yang istiqomah, cerdas, dan berwawasan luas. Materi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an tentu disesuaikan dengan kebutuhan santri. Adapun untuk Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yaitu, Program Tahfidz (Takhassus dan reguler), program talaqqi dan tahsin, program kutubus salafiyah dan tafsir, program MHQ (Musabaqah Hifdzil Qur'an), Program Safari Khatmil.

c. Merumuskan Metode

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, maka perlu adanya metode atau cara dalam melakukan proses belajar, hal ini akan mempermudah setiap anak didik untuk memperoleh pengetahuan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh seorang guru.¹¹⁹ Menurut Azhari Fathurrohman metode tahfidz Al-Qur'an adalah cara yang digunakan para penghafal Al-Qur'an untuk memudahkan mereka dalam menghafalkan Al-Qur'an. Menurut Sa'dullah dalam penerapan pembelajaran tahfidz seorang guru hendaknya menerapkan salah satu metode untuk memudahkan siswa dalam menghafal Al-Quran supaya memberikan pendampingan, bimbingan dan arahan dalam menghafal.¹²⁰

Salah satu metode yang dapat diterapkan yaitu metode tasmi', metode ini bertujuan agar seorang penghafal Al-Quran dapat mengesyahui kekurangan, kesalahan dalam menghafal Al-Quran baik dari segi pengucapan makharijul

¹¹⁹ Suryobroto, Proses Belajar Mengajar di Sekolah. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 27

¹²⁰ Sa'dullah, 9 Cara Praktis Menghafal Al-Quran, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hal. 58- 62.

huruf, tajwid, dan kelancaran hafalan. Terdapat beberapa metode yang diterapkan di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan yaitu metode ziyadah/setoran, metode muroja'ah, metode talaqqi dan tahsin dan metode wahdah.

d. Evaluasi

Didalam suatu lembaga akan berjalan dengan baik jika mengadakan evaluasi dari suatu program yang dijalankan, hal ini terdapat pengaruh yang besar mengenai bagaimana kedepannya dari suatu program tersebut dapat berjalan sesuai dengan rencana yang diinginkan.¹²¹ Evaluasi dalam program tahfidz yang dilaksanakan di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan adalah evaluasi harian dan bulanan, evaluasi harian bisa dilihat dari ketika setoran ziyadah, sedangkan evaluasi bulanan disima'kan satu juz bagi santri reguler dan 3 juz bagi santri takhassus.

2. Pelaksanaan Kurikulum Tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan

Tahap selanjutnya setelah menjalankan sebuah perencanaan pengembangan kurikulum adalah tahap pelaksanaan. Pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok hingga mereka berusaha untuk mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan oleh lembaga.¹²² Pelaksanaan merupakan suatu usaha untuk mempraktikkan sebuah teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang sebelumnya sudah terencana dan tersusun. Pelaksanaan kurikulum adalah suatu proses penerapan konsep, ide, gagasan,

¹²¹ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 2.

¹²² Suwardi, *Manajemen Pembelajaran*, (Salatiga Press, 2007), Hal 61

atau program kurikulum ke dalam praktek pembelajaran atau kegiatan-kegiatan, sehingga terjadi perubahan yang lebih baik terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan.¹²³

Pelaksanaan kurikulum berkenaan dengan semua tindakan yang berhubungan dengan perincian dan pembagian semua tugas yang memungkinkan dapat terlaksana. Dalam pelaksanaan kurikulum atau proses pembelajaran, tugas kepala sekolah dan pengawas adalah melakukan supervisi dengan tujuan agar bisa membantu guru merencanakan dan mengatasi kesulitan yang dialami. Sedangkan dalam lembaga pesantren Al-Qur'an pengasuh dan pengelola pondok melakukan supervisi agar bisa membantu pembimbing dalam merencanakan dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami.

Pada pelaksanaan kurikulum tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur terdapat beberapa bagian yaitu”

a. Pengembangan Program

Pengembangan kurikulum pada hakikatnya adalah proses merancang atau menyusun serta menentukan komponen-komponen yang membentuk sistem kurikulum itu sendiri, yaitu tujuan, konten, strategi, dan evaluasi. Sebagai suatu sistem, keputusan pada salah satu komponen kurikulum akan mempengaruhi keputusan pada komponen-komponen lainnya.¹²⁴ Dengan begitu, dalam mengembangkan komponen kurikulum bukanlah hal yang sederhana. Kurikulum yang dikembangkan harus berlandaskan pada asas-asas serta memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. Dibutuhkannya begitu banyak

¹²³ Endang Sri M, Ida Rindaningsih, Implementasi Manajemen Kurikulum Tahfidz di Sekolah Dasar Tahfidz Qur'an, Indonesian Journal of Islamic Studies, Vol 4, No 1, Mei 2021

¹²⁴ Endang Sri M, Ida Rindaningsih, Implementasi Manajemen Kurikulum Tahfidz di Sekolah Dasar Tahfidz Qur'an, Indonesian Journal of Islamic Studies, Vol 4, No 1, Mei 2021

pertimbangan serta landasan yang kuat sebelum mengambil keputusan terhadap komponen-komponen kurikulum. Setiap komponen dari kurikulum, memiliki landasan serta pertimbangan yang berbeda-beda dalam menentukannya.¹²⁵

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur meliputi beberapa komponen, yaitu sebagai berikut:

a) Tujuan

Menurut Syaifudin, menyebutkan bahwa komponen tujuan merupakan komponen pertama dalam kurikulum, yang mana komponen tujuan ini berkaitan dengan arah atau hasil yang diharapkan dalam pendidikan. Dalam cakupan yang luas, perumusan tujuan sendiri akan berkaitan erat dengan filsafat atau sistem nilai yang dianut masyarakat.¹²⁶

Hal tersebut juga relevan dengan teori menurut Nana Syaodih, dalam bukunya disebutkan bahwa pendidikan bukan hanya untuk pendidikan, tetapi memberikan bekal pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai untuk hidup, bekerja, dan mencapai perkembangan lebih lanjut di masyarakat.¹²⁷

Suatu program yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan manapun pastinya memiliki tujuan, dengan adanya tujuan pastilah ada keinginan yang ingin didapatkan. Tujuan program tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan adalah mencetak generasi muda yang berakhlak Al-Qur'an, mewadahi para generasi yang ingin menghafalkan Al-Qur'an dengan hidup berpedoman pada Al-Qur'an.

¹²⁵ Ummu Kulsum Wiyarandi, Khaerudin, Diana Ariani. Pengembangan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Qur'an Bahrul Ulum Bogor, *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, Vol 3, No 2, 2020

¹²⁶ Mochamad Syaifudin, *Strategi Pengembangan Komponen Kurikulum Bahasa Arab*, 80.

¹²⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, hal 58

a. Materi

Materi pembelajaran adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan, yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.¹²⁸ Materi tahfidz yang diberikan kepada siswa berupa arahan yang bertujuan untuk mengetahui tata cara menghafal mulai dari awal cara membaca dengan baik dan benar kemudian cara meningkatkan kualitas hafalan dan seterusnya.

Dalam pelaksanaan materi di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur awalnya hanya terdapat beberapa materi saja seperti materi kitabus salafiyah dan materi program tahfidz reguler dan takhassus, namun setelah dievaluasi materi pembelajaran di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur dikembangkan dan menambah beberapa materi tahfidz seperti kajian kitab tafsir, kegiatan safari khatmil, dan kegiatan MHQ (Musabaqah Hifdzil Qur'an).

Tabel 5.1 : Perencanaan program tahfidz PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan

Program	Target
Program Reguler	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Target 15 Juz di tahun pertama ➤ Target 30 Juz di tahun kedua dan ketiga ➤ Program karantina tahfidz target 30 juz mutqien
Program takhassus	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Target 1 Juz dalam 5 Hari (1 bulan minimal 5-6 Juz) ➤ Target 30 Juz kurang lebih 4-6 bulan ➤ Program tasmi' tiap satu bulan sekali ➤ Program karantina tahfidz target 30 juz mutqin

Berdasarkan tabel di atas terdapat beberapa perbedaan target hafalan yang ditempuh oleh santri reguler dan santri takhassus, target untuk program reguler dengan minimal setoran satu halaman sehari target 15 juz di tahun pertama dan 30 juz di tahun kedua. Kemudian untuk target program takhassus yaitu dengan tiga kali setoran target 1 juz dalam 5 hari maka dalam 1 bulan akan menempuh hafalan minimal 5-6 juz.

Fungsi dari materi tahfidz Al-Qur'an sendiri adalah arahan yang diberikan oleh guru pembimbing tahfidz kepada para siswa yang mengikuti jalannya kegiatan yang dilaksanakan di suatu lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat program tahfidz.¹²⁹ Dalam proses menghafal Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dengan membutuhkan suatu materi, dengan adanya materi, para penghafal tersebut akan lebih mudah dalam melakukan kegiatan yang dilaksanakan

Materi tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan telah mengalami pengembangan yang semula materi yang diberikan hanya program hafalan biasa kemudian didirikan program takhassus, dan juga sekarang terdapat materi tambahan berupa materi tajwid dan tafsir AlQur'an. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan berbasis tahfidz dapat mengacu pada pengertian sebuah pemikiran dan inovasi tersebut merupakan sebuah materi yang digunakan dalam program tahfidz Al-Qur'an adalah sesuai dengan kurikulum yang diadakan oleh suatu lembaga tersebut sesuai dengan kebutuhan para penghafalnya.

b. Metode

¹²⁹ Dea Lovi, Santi Lisnawati, *Model Kurikulum Tahfidz dalam menumbuhkan Karakter Tanggung Jawab*, (Universitas Ibn Khaldun Bogor: Jurnal Pendidikan Islam, Vol IX, No 1 2020), Hal 230

Metode dalam bahasa arab dikenal dengan istilah thuriqih yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Banyak metode dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang mungkin bisa dikembangkan dalam rangka mencari alternatif terbaik untuk menghafal Al-Qur'an, bahkan bisa memberikan bantuan kepada para penghafal dalam mengurangi kesulitan menghafal Al- Qur'an.¹³⁰

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menentukan target hafalan yaitu: 1) Apabila setiap hari menargetkan hafalan sebanyak 1 halaman dengan menggunakan Al-Qur'an ayat pojok, maka hal ini haru dilakukan secara istiqomah, sehingga akan mampu menyelesaikan hafalan Al-Qur'an dalam waktu 600 hari atau kurang dari dua tahun. 2) Apabila setiap hari menargetkan hafalan sebanyak 2 halaman setengah atau per "tsumun". Atau 1/8 juz, maka akan menyelesaikan hafalan AlQur'an selama 240 hari, yaitu 8 tsumun dikalikan 30 juz, berarti kurang dari 1 tahun. 3) Apabila setiap harinya menargetkan hafalan beberapa ayat saja, misalnya 3 sampai 5 ayat, maka waktu untuk menyelesaikan hafalan Al-Qur'an sebanyak 30 juz akan menjadi lama.¹³¹

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan diperkuat dengan data dokumentasi yang peneliti dapatkan, maka dapat diketahui bahwa pengembangan metode tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan dilatar belakangi oleh adanya kesenjangan antara kualitas dan kuantitas hafalan santri. Sehingga muncul metode Tasmi' yang memudahkan santri menghafal dan memperkuat hafalan Al-Qur'annya

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran tahfidz di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan sudah memiliki program yang sudah disusun selama

¹³⁰ Ibnu, Singorejo, Ziyadah Artinya Dalam Hafalan Al-Qur'an.(Pontren.Com, 2021) Hal 131

¹³¹ Wiwi Alawiyah Wahid, Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an. (Yogyakarta : Diva Press,2012), h. 86-87

satu tahun dan tinggal melaksanakannya saja, kemudian dalam proses pelaksanaan santri mencatat sendiri di buku setoran ayat yang akan disetorkan kepada pembimbing masing-masing, kemudian di buku setoran tersebut terdapat kolom untuk penilaian pembimbing meliputi makharijul huruf, tajwid, muro'atul kalimat, kelancaran membaca Al-Qur'an, kelancaran hafalan.¹³² Dengan interval nilai A sampai D, dengan kategori baik sekali, baik, cukup dan kurang. Apabila nilai D harus mengulang lagi hafalan yang disetorkannya.

Kegiatan pembelajaran tahfidz di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan tidak hanya mengedepankan banyaknya hafalan saja, namun juga memperhatikan kefasihan dan kekuatan hafalan santrinya. Kemudian selain menghafal Al-Qur'an dan muroja'ah apa yang sudah dihafalkan, santri akan menerima pembelajaran secara klasikal yang meliputi 4 hal, yaitu appersepsi, penanaman konsep, pemahaman, keterampilan/latihan dan pengaplikasian akhlak dalam kehidupan sehari-hari.¹³³

Selain hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa yang harus diperhatikan juga dalam pelaksanaan proses hafalan Al-Qur'an. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses menghafal Al-Qur'an, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan tahfidz Al-Qur'an. berikut beberapa faktor pendukung dalam kegiatan tahfidz Qur'an:¹³⁴

1) Minat menghafal

¹³² Muhaimin Zen, *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: PT Maha Grafindo, 1985). hal 250

¹³³ Umar. "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Luqman Al-Hakim." *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2017) Hal 76

¹³⁴ Yahya bin Abdurrazzaq al-Ghauthsani, *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta:Pustaka Imam Syafi'I, 2010), Hal 103-109

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu baik berupa benda atau aktivitas. Minat bisa diartikan dengan keinginan hati yang kuat terhadap sesuatu.¹³⁵ Dalam menghafal Al-Qur'an minat memiliki pengaruh yang sangat besar karena minat menjadi keinginan yang kuat untuk mencapai apa yang diinginkannya, karena kondisi menghafal yang efektif adanya minat dalam diri santri.

2) Waktu menghafal

Memilih waktu menghafal Al-Qur'an bukanlah perkara yang sulit, dalam menghafal Al-Qur'an membutuhkan waktu yang tepat supaya bisa menghafalkan dengan penuh ketenangan.

Imam Al-Khatib Al Baghdadi menganjurkan waktu-waktu yang mendukung dalam menghafal, Imam Al-Khatib dalam *Mukaddimah Majmu' Syah Al Muhadzdzab* berkata bahwa "ketahuilah hafalan itu memiliki waktu-waktu yang selayaknya diperhatikan oleh seorang yang ingin menghafal. Waktu yang paling baik adalah waktu sahur (akhir malam), kemudian pada pertengahan siang, kemudian pada waktu pagi bukan petang hari"¹³⁶

Mengatur waktu dalam menghafal Al-Qur'an sangat penting. Pengaturan waktu yang ditetapkan oleh PP. tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan untuk menghafal dan menyetorkan hafalan Al-Qur'an adalah sebagaimana berikut:

- a. Sholat tahajjud jam 3 berjama'ah lalu membuat hafalan untuk disetorkan setelah subuh.

¹³⁵ Ummu Farida, Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Issn 2354-6204 eissn 2549-4546, Tersedia online di: <http://journal.stainkudus.ac.id/indeks.php/Hermeneutik>, tentang Urgensi Tahfizh Al-Qur'an dan Strategi Pembelajarannya Di Pondok Pesantren Subulussalam Demak, Hal 6.

¹³⁶ Imam An-Nawawi, Al-Majmu' Syarag al-Muhadzdzab, Pustaka Azzam, Hal iv

- b. Setelah jama'ah sholat subuh santri menyetorkan hafalan (*ziyadah*) kepada para *mustami'* atau pembimbing masing-masing.
- c. Pagi hari sebelum dan setelah kegiatan sholat dhuha, menyiapkan hafalan Al-Qur'an baru bagi program *takhassus* untuk disetorkan pada jam 8 pagi.
- d. Siang setelah sholat duhur, menyiapkan hafalan baru bagi program *takhassus* untuk disetorkan setorkan pada jam 3 sore.
- e. Malam setelah sholat maghrib, menyiapkan hafalan baru bagi program *takhassus* untuk setoran malam pada jam 8
- f. Malam setelah kegiatan ngaji kitab dan jam belajar yaitu kegiatan muroja'ah berkelompok, yang bertujuan untuk memperbaiki dan melancarkan hafalan yang sudah disetorkan.
- g. Setelah kegiatan muroja'ah sebelum waktu istirahat atau tidur digunakan untku membuat hafalan baru untuk disetorkan pada esok harinya.

3) Kondisi tempat untuk menghafal

Hal yang tidak kalah penting adalah kondisi tempat dalam menghafal yaitu tempat berlangsungnya proses menghafal bagi para santri.¹³⁷ Dianjurkan dalam memilih tempat untuk menghafal untuk memperhatikan faktor ketenangan, ventilasi udara, dan cahaya.

Santri Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan rata-rata memilih mushola dan halaman pesantren sebagai tempat untuk menghafal Al-Qur'an. Dikarenakan dua tempat tersebut dirasa paling nyaman dan tepat untuk menghafalkan, mulai dari ventilasi udara yang baik dan juga memiliki pencahayaan yang cukup, hal itu yang membuat para santri tetap fokus dan konsentrasi dalam menghafalkan Al-Qur'an.

¹³⁷ Syafruddin Amir, Muhammad Ridwan Fauzi, Muhammad Isomudin. "Problematika Pembelajaran Tahfidz Di Pondok Pesantren Tahfidz Learning Problematic at Islamic Boarding School." Sekolah Tinggi Agama Islam Syamsul Ulum Gunungpuyuh Sukabumi Jawa Barat". Hal 64

3. Evaluasi Kurikulum Tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan

Tahap terakhir dalam siklus pengembangan kurikulum adalah tahap evaluasi kurikulum. Sebagai tahap terakhir evaluasi kurikulum merupakan kegiatan menilai perencanaan, pelaksanaan dan hasil-hasil penggunaan suatu kurikulum. Evaluasi adalah kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis, dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya. Objek dari evaluasi yaitu; individu, program, kebijakan, produk, layanan, peralatan, konsep dan teori, atau organisasi. Pada evaluasi kurikulum tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan terdapat beberapa bagian sebagaimana menurut Mustafid Hamid tujuan diadakannya evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk:¹³⁸

1. Perbaikan Program

Evaluasi memiliki peran lebih bersifat konstruktif, informasi hasil evaluasi dijadikan masukan perbaikan yang diperlukan di dalam program kurikulum yang sedang dikembangkan. Evaluasi kurikulum dipandang sebagai proses dan hasil yang relevan untuk dijadikan acuan pengembangan kurikulum yang akan dilaksanakan.

Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan melakukan perbaikan program tahfidz yaitu dengan langkah utama yaitu dengan melihat indikator hafalan, pengasuh telah menetapkan indikator bahwa santri dikatakan hafalannya berhasil jika telah melalui tahapan-tahapan seperti selesai menyetorkan menghatamkan Al-Qur'an 30 Juz bil Ghoib, dan juga telah melakukan karantina tasmi' dan telah memenuhi syarat untuk

¹³⁸ Mohammad Mustafid Hamid, Evaluasi Kurikulum Pendidikan, (Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.4, No 1.2020) Hal 68-69

mengikuti wisuda tahfidz. Terkait aturan-aturan tersebut telah dibuat oleh pengasuh dan disosialisasikan kepada semua pengurus dan pengelola PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan.

2. Pertanggungjawaban kepada Berbagai Pihak

Evaluasi kurikulum menjadi bentuk laporan yang harus dipertanggungjawabkan dari pengembang kurikulum kepada pihak-pihak yang bersangkutan, diantaranya: pemerintah, orang tua, pelaksana satuan pendidikan, masyarakat, dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung ikut serta dalam pengembangan kurikulum yang bersangkutan.¹³⁹ Sebagaimana dengan evaluasi kurikulum di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan yaitu dengan mengadakan rapat evaluasi pertanggung jawaban, hal tersebut bertujuan agar para pengelola dan pengurus senantiasa dapat memahami esensi dari tujuan yang ingin dicapai dari kurikulum.

3. Penentuan Tindak Lanjut Hasil Pengembangan

Tindak lanjut hasil pengembang kurikulum dapat berbentuk jawaban atas dua kemungkinan pertanyaan. Pertama apakah kurikulum baru tersebut akan atau tidak akan disebarluaskan ke dalam sistem yang ada. Kedua, dalam kondisi yang bagaimana dan dengan cara bagaimana kurikulum baru tersebut akan disebarluaskan ke dalam sistem yang ada.

Menurut Miftahul Fikri (2019) tindak lanjut evaluasi program perlu dipahami dan dilakukan oleh evaluator. Siklus manajemen pendidikan dilakukan lagi apakah ada yang kurang dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan bagaimana perbaikan yang harus dilakukan oleh pembuat

¹³⁹ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), Hal 2

kebijakan pendidikan. Dengan mengetahui apa yang seharusnya dilakukan, maka akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang pelaksanaan program evaluasi pembelajaran.¹⁴⁰

Cakupan dan ruang lingkup evaluasi kurikulum tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan terdapat beberapa bagian, yaitu tujuan, isi, dan metode dan evaluasi. Dalam bagian evaluasi difokuskan untuk melihat dan mengawal program agar tetap menuju tercapainya tujuan institusi.¹⁴¹

a) Komponen Tujuan

Terdapat beberapa kriteria dalam menetapkan tujuan-tujuan kurikulum, yaitu:

1. Tujuan dirumuskan dalam arti perubahan tingkah laku. Guru diharapkan mampu mengembangkan kompetensi dalam tiga bagian, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.
2. Tujuan dinyatakan secara jelas dan didefinisikan secara operasional.
3. Tujuan berdasarkan atas tiga jenis sumber data utama, yaitu masyarakat, pertumbuhan dan perkembangan manusia, serta disiplin ilmu pengetahuan.
4. Tujuan berlandaskan pada seperangkat nilai yang konsisten dengan nilai-nilai kebudayaan
5. Tujuan itu harus serasi dan berguna bagi fungsi-fungsi lembaga akademik dan bagi siswa.¹⁴²

¹⁴⁰ Miftahul Fikri, dkk, *Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Nulis Buku, 2019), Hal 95

¹⁴¹ Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), Hal 10-12

¹⁴² Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru*, (PT Bumi Aksara, 2010), Hal 65

Komponen tujuan dalam kurikulum tahfidz harus memuat tujuan diadakannya program tahfidz dengan jelas, karena tujuan tersebut akan dijadikan sebagai patokan santri dalam belajar. Kriteria tujuan program tahfidz diantaranya sebagai berikut: memberikan ukuran yang spesifik dan akuntabel, selaras dengan visi dan misi, menyatakan kegiatan khusus apa yang akan diselesaikan dan kapan diselesaikannya, esensinya tidak berubah kecuali terjadi pergeseran lingkungan atau dalam hal isu strategik hasil yang diinginkan.

b) Komponen Isi

Dalam komponen isi yang menjadi materi dalam kurikulum ruang lingkupnya yaitu meliputi banyak hal, seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Mulyasa dalam bukunya menyatakan bahwa yang paling penting pada level madrasah/sekolah yaitu bagaimana merealisasikan dan menyesuaikan kurikulum dengan kegiatan pembelajaran dan juga mengembangkan kurikulum muatan lokal sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan setempat.¹⁴³

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan dengan program tahfidz, materi yang dilaksanakan dalam proses menghafal Al-Qur'an tentu mengacu sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan pada suatu lembaga yang di dalamnya terdapat program hafalan Qur'an dengan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan para penghafalnya. Proses menghafal Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dengan membutuhkan suatu

¹⁴³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (PT. Remaja Rosdakrya, Bandung, 2003), Hal 40

materi, karena dengan adanya materi para penghafal akan menjadi lebih mudah dalam melaksanakan kegiatannya.

Dalam menentukan isi/materi apa yang sangat esensial untuk dijadikan sebagai isi kurikulum diperlukan berbagai kriteria. Berikut beberapa kriteria untuk melakukan pemilihan isi/materi kurikulum, yaitu sebagaimana berikut :¹⁴⁴

1. Materi kurikulum memiliki tingkat kebermaknaan yang tinggi (*significance*)
2. Materi kurikulum bernilai guna bagi kehidupan (*utility*)
3. Materi kurikulum sesuai dengan perkembangan individu (*human development*)
4. Materi kurikulum sesuai dengan minat siswa (*interest*)

Fungsi dari materi tahfidz Al-Qur'an yaitu arahan yang diberikan oleh guru pembimbing tahfidz kepada para santri. Arahan tersebut bertujuan untuk mengetahui tata cara menghafal yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang telah dilakukan peneliti, peneliti melihat terdapat bahwa terdapat beberapa program unggulan di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan sebagaimana akan digambarkan dalam tabel berikut:

¹⁴⁴ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), Hal 118

Tabel 5.2 : Program Unggulan PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan

No	Program Unggulan
1.	Program Tahfidz (Takhassus dan reguler)
2.	Program Tahsin
3.	Program Kutubus salafiyah dan Tafsir
4.	Program Safari Khatmil

Berdasarkan tabel 5.2 di atas dapat disimpulkan bahwa PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan memiliki beberapa program seperti program tahfidz yang terdiri dari takhassus dan reguler, dan diterapkannya program tahsin dengan tujuan agar semakin memperbaiki bacaan Al-Qur'an santri sesuai dengan kaidah tajwid. Kemudian program kutubus salafiyah dan tafsir, kemudian safari khatmil.

c) Komponen proses atau metode

Setiap proses atau metode pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam dua hal yaitu strategi yang berorientasi kepada guru dan strategi yang berorientasi kepada siswa. Dalam kurikulum pembelajaran lebih berorientasi pada siswa.¹⁴⁵

Dalam program tahfidz biasanya menggunakan metode pendekatan yang lebih berorientasi pada siswa, metode ini disesuaikan dengan metode-metode yang cocok untuk menghafalkan Al-Qur'an. metode atau cara sangat penting dalam mencapai keberhasilan menghafal, karena berhasil atau tidaknya suatu tujuan itu ditentukan oleh metode yang menjadi bagian integral dalam sistem pembelajaran. Metode tersebut bukan sebagai tujuan melainkan yaitu sebagai alat

¹⁴⁵ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), Hal 2

sehingga metode mengandung implikasi dalam proses penggunaannya haruslah sistematis dan kondisional.

d) Komponen evaluasi

Komponen evaluasi sering dikaitkan dengan pengukuran. Dalam evaluasi program tahfidz, evaluator ingin mengetahui sejauh dan setinggi apa mutu atau kondisi hafalan Al-Qur'an santri. Hal tersebut bisa kita nilai saat data telah terkumpul lalu dibandingkan, apabila tujuan belum tercapai, maka dilakukan evaluasi agar mengetahui sejauh mana perkembangan. Hasil tersebut digunakan untuk menentukan tindak lanjut atau keputusan yang akan diambil.

Untuk tindak lanjut evaluasi program tahfidz yaitu harus mengetahui siklus manajemen pendidikan apakah ada masalah atau ada yang kurang dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya. Lalu dicari bagaimana perbaikan yang bisa dilakukan oleh pembuat kebijakan. Oleh hal itu maka akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang pelaksanaan programnya.

Berdasarkan hasil-hasil evaluasi yang telah dilakukan, evaluator dapat merancang kegiatan tindak lanjut yang perlu dilakukan baik berupa perbaikan maupun berupa penyempurnaan program. PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan melaksanakan kegiatan evaluasi berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi kelebihan dan kelemahan laporan evaluasi tahfidz

Laporan evaluasi program perlu dibuat dan kemudian dilihat dan dipelajari oleh pengambil kebijakan pendidikan. Dengan melihat hasil laporan maka dapat diidentifikasi apakah program yang berjalan

selama ini apa sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan melihat hasil laporan maka kelemahan-kelemahan yang terjadi di dalam proses pembelajaran akan teridentifikasi dengan baik, selain itu dengan adanya identifikasi proses pembelajaran maka dapat dilihat apakah alat pembelajarannya sesuai dengan materi dan indikator, atau peserta didiknya yang memang ada masalah, oleh karena itu hal inilah yang perlu dilakukan analisis tersendiri.

2. Peningkatan hasil belajar

Setelah mengetahui berbagai bentuk kegagalan yang ada maka perlu diadakan peningkatan pembelajaran. Proses pembelajaran yang maksimal akan mengakibatkan hasil belajar yang baik.¹⁴⁶ Dengan mengetahui keberhasilan dan kegagalan yang teridentifikasi maka dapat dilakukan kegiatan yang dapat memaksimalkan proses pembelajaran, disesuaikan dengan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan tersebut. Dicarikan alternatif solusi dan mengarah pada upaya untuk menanggulangi kegagalan dan menguatkan pendukung keberhasilan belajar peserta didik.

3. Merancang program pembelajaran remidi

Tujuan diciptakan program pembelajaran remidi tidak lain untuk memperbaiki kompetensi tertentu yang belum dikuasai oleh peserta didik. Hal itu dilakukan setelah peserta didik mengikuti tes atau ujian kompetensi dan peserta didik tersebut mendapatkan skor nilai di

¹⁴⁶ Abdullah, Idi. Pengembangan kurikulum teori & praktik. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013, Hal 81

bawah standar minimal yang telah ditetapkan, oleh karena itu dirancanglah program pembelajaran remidi atau perbaikan.¹⁴⁷

Tabel 5.3 : Perkembangan data santri yang telah wisuda putra dan putri mulai dari angkatan 1-14 periode

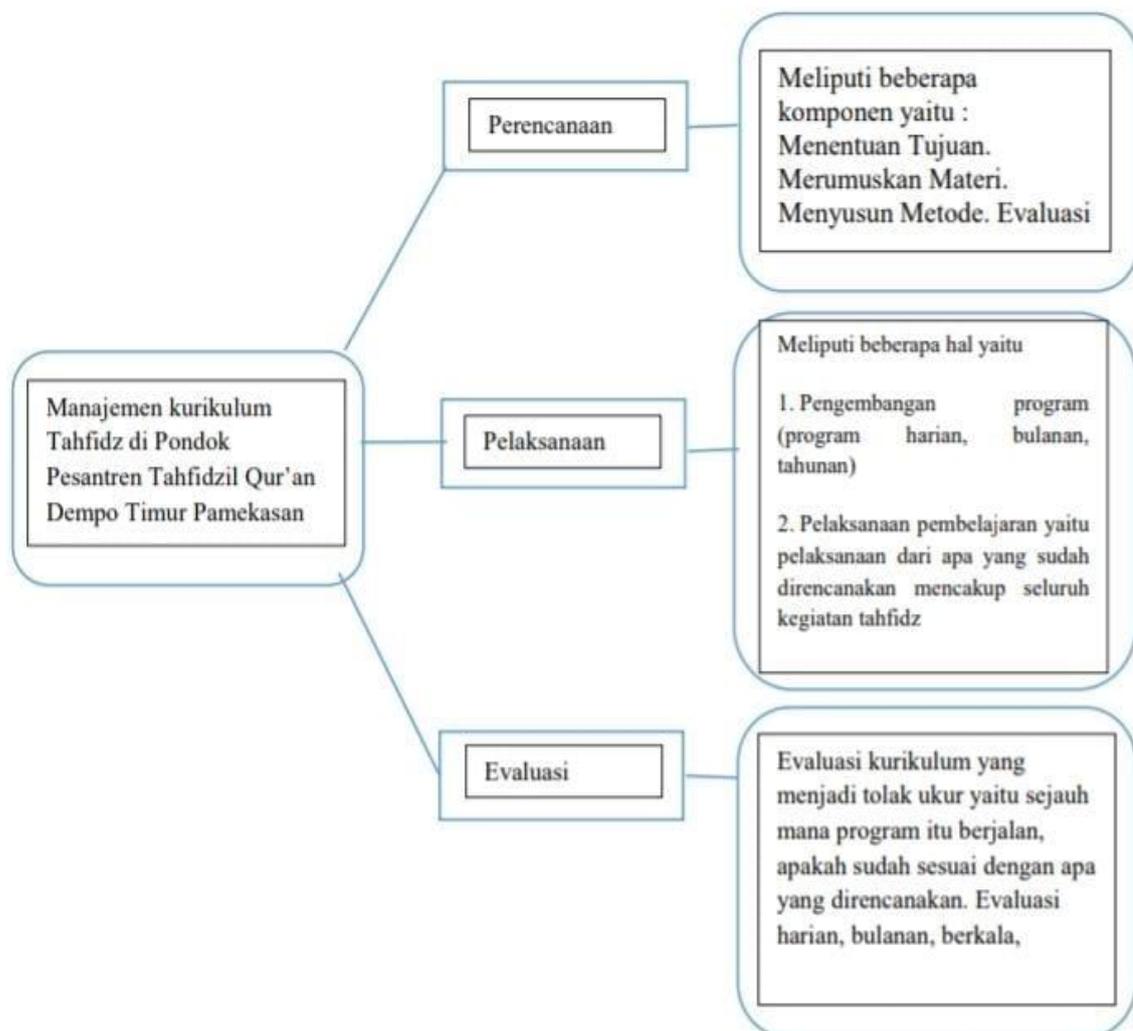
No	Tahun	Jumlah
1	2009	18
2	2010	16
3	2011	27
4	2012	25
5	2013	31
6	2014	40
7	2015	48
8	2016	37
9	2017	26
10	2018	58
11	2019	74
12	2020	59
13	2021	72
14	2022	65

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa jumlah santri yang telah berhasil menyelesaikan hafalan Al-Qur'an di PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang begitu signifikan, hal tersebut pastinya disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu karena dengan adanya pengelolaan yang baik dan tepat oleh lembaga dan

¹⁴⁷ Djemari Mardhapi, Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012) Hal 191

akhirnya melahirkan banyak hafidz-hafidzah yang mutqin, dan didukung oleh adanya program unggul takhassus yang banyak diminati dan menjadi daya tarik orang tua memilih PP. Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan semakin terpercaya sebagai salah satu lembaga tahfidz yang baik yang berada di Madura Pamekasan.

B. Bagan Hasil Penelitian



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Manajemen Kurikulum Tahfidz Di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan” maka dengan itu peneliti bisa menyimpulkan :

1. Perencanaan Kurikulum Tahfidz

Tahap pertama dalam kurikulum yaitu perencanaan, untuk perencanaan tahfidz Qu’an di PP. Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasandilakukan dengan memperhatikan beberapa komponen kurikulum sepeerti tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Jadi, dengan adanya perangkat perencanaan yang tersusun dengan baik dan tepat waktu, hal tersebut tentunya akan membantu pengurus dalam pelaksanaan hafalan Al-Qur’an sehingga lebih terarah dan baik. Dalam PP. Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan ini sudah cukup baik, dengan memperhatikan hasil yang telah dicapai oleh para santrinya. .

2. Pelaksanaan Kurikulum Tahfidz

Dalam pelaksanaan kurikulum tahfidz Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur’an Dempo Timur Pamekasan menggunakan beberapa metode sebagaimana yang telah disebutkan di atas, dengan demikian semua upaya yang dilakukan lembaga yaitu untuk mengembangkan potensi santrinya supaya menjadi penghafal yang baik dan berakhlak Al-Qur’an. Dalam pelaksanaan kurikulum tahfidz di PP. Tahfidzil Qur’an Dempo Timur meliputi, pengembangan program dan pelaksanaan pembelajaran.

Pengembangan program terdiri dari program harian, program bulanan, program tahunan. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran merupakan pelaksanaan dari apa yang sudah dirancang dan direncanakan meliputi pelaksanaan tujuan, pelaksanaan materi, pelaksanaan metode dan evaluasi.

3. Evaluasi Kurikulum Tahfidz

Tahap evaluasi kurikulum merupakan tahap terakhir dalam siklus pengembangan kurikulum. Karena suatu kegiatan mengevaluasi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penggunaan suatu kurikulum merupakan tahap akhir dari evaluasi kurikulum. Pada evaluasi kurikulum tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan yaitu terdiri dari evaluasi harian, bulanan, evaluasi berkala, dan rapat para jajaran pengurus, pengelola.

B. Saran

Berdasarkan serangkaian analisa dan kesimpulan dari peneliti, terdapat beberapa saran yang bisa menjadi bahan evaluasi atau perbaikan dalam lembaga sebagai berikut:

1. Bagi pihak lembaga pondok pesantren alangkah baiknya jika membukukan dan mendokumentasikan dengan tersusun dalam arsip agar sistem pengelolaan di lembaga tersebut semakin lebih baik lagi.
2. Untuk pengurus Yayasan, pengasuh atau pimpinan pesantren beserta pengurus hendaknya terus melengkapi sarana prasarana belajar santri yang lebih representatif agar dapat menunjang santri dalam menghafalkan Al-Qur'an.
3. Bagi peneliti selanjutnya, harapannya penelitian ini dapat dijadikan sebagai pandangan untuk mengoptimalkan dan melengkapi kekurangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. 2018. *Jadilah Hafizh*, Yogyakarta: DIVA Press
- Ahsin W Al-Hafizh. 2010. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara
- Albi Anggito, Johan Setiawan, 2018 *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak
- Alghifari, Abu 2003. *Remaja Korban Mode*. Bandung: Pustaka Setia
- Amirullah, 2015. *Metode& Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Malang: Media Nusa Creative
- Arifin, Gus. dan Suhendri Abu Faqih. 2010. *Al-Qur'an Sang Mahkota Cahaya*, Jakarta: Elex Media Komputindo
- Arikunto, Suharsismi . dan Cepi Safruddin Abdul Jabar,2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Burhan, Bungin. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* Surabaya: Airlangga
- Deden M. Makhyaruddin. 2013. *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta:Noura
- Efendi, Nur dan Muhammad Fathurrohman. 2016. *Studi Al-Qur'an* Yogyakarta: Kalimedia
- Farikhah. Siti. 2015. *Manajemen Lembaga Pendidikan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Fitri Oviyanti, dkk. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Palembang: Noer Fikri
- Hafisa Idayu, *Manajemen Waktu Penghafal Al-Qur'an dalam Meraih Prestasi Akademik*, Jurnal Transformatif, Vol 4, No 1, April 2020
- Hamalik, Oemar. 2010. *Pendidikan Guru*, PT Bumi Aksara.
- Ibrahim bin Ubbu Al-Hasany Asy-Syinqithy. 2006. *Rihlah Tahfidz Metode Pendidikan dan Menghafal Al-Qur'an ala Ulama Syinqith*. Lirboyo: Lirboyo Press
- Indana, Nurul dan Lenny Nurvita. Maret 2020. *Implementasi Manajemen Kurikulum Pesantren di Ponpes Al Urwatul Wutsqo Diwek Jombang*, *Al-Idaroh* Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam, Vol 4, No 1
- Ismail Suardi Wekke, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Muslim Minoritas: Pesantren Nurul Yaqin Papua Barat, *Jurnal Pendidikan*, Vol 5, No 2, 2013.
- Imam An-Nawawi, Al-Majmu' Syarag al-Muhadzab, Pustaka Azzam, Hal iv
- J Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kulsum, Ummu. Khaerudin, dan Diana Ariani, *Pengembangan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Qur'an Bahrul Ulum Bogor*, *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, Vol 3, No 2, 2020

- Luneberg and Oenstein. 2008. *Educational Administration Concepts and Practice*
- Mahendra, Yusril 2022. *Pondok Pesantren Mengapa Sangat Penting untuk Anak Masa Kini SANTRI*. Jakarta: Guepedia
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT. Rosdakarya Offser
- Mardhapi, Djemari, 2012, *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ma'rifatul Hasanah, Siti. *Pembinaan Akhlak Siswa Berkebutuhan Khusus Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler PAI di SDLB Islam Yasindo Malang*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. 2, 2017
- Mimin Haryanti, *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan* Jakarta: Gaung Persada 2009
- Mohamad Bisri, "Komponen-komponen dan Model Pengembangan Kurikulum," Prosiding Nasional, Vol 3, (2020)
- Muhaimin, Sutiah dan Sugeng Listyo Prabowo. 2010. *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/madrasah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mustari, Mohammad. 2014. *Manajemen Pendidikan* , Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Nurul Ulfatin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, Malang: Media Nusa Creative
- Pemerintah Indonesia. Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab II Pasal 3. LL Sekretariat Negara. Jakarta.
- Qomar, Mujamil. 2015. *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Emir
- Ramdhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara
- Riduan, M. 2020. *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Guepedia,
- Rizqi Ali Husein dkk, 2022. *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*. Jakarta: Guepedia
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sa'dullah. 2008. *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Dema Insani
- Said Agil Husein Al Munawar. 2013. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'an dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta Selatan: Ciputat Press
- Sanjaya, Wina. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Sarinah. 2015. *Pengantar Kurikulum*, Yogyakarta: Budi Utama
- Septianingsih, Skripsi, 2019. *Strategi Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kompetensi Program Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Fatah Kabupaten Sumedang*, Bandung: UIN Bandung
- Subandijah. 1993. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D/Sugiyono*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, 2015. *Evaluasi Program Program Pendidikan dan Pelatihan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sumarni, Nani. Andewi Suhartini dan Nurwadjah, *Manajemen Kurikulum Tahfidz di Pondok Pesantren Ad Da'wah Lebak Banten, Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, Vol 1, No 2, Maret 2021
- Sutrisno, Hadi. 1999. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: UGM Press
- Syaodih, Nanad Sukmadinata.. 2007. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ummu Farida, Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Issn 2354-6204 eissn 2549-4546, Tersedia online di: <http://journal.stainkudus.ac.id/indeks.php/Hermeneutik>, tentang *Urgensi Tahfizh Al-Qur'an dan Strategi Pembelajarannya di Pondok Pesantren Subulussalam Demak*
- Wahyuddin, Din. 2014. *Manajemen Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yahya bin Abdurrazaq al-Ghautsani. 2010. *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'I
- Zaenul, Agus Fitri, 2013. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam dari NormatifFilosofis ke Praktis*. Bandung: Alfabeta
- Zaenul, Agus Fitri. dan Nik Haryanti, 2020. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Development)*. Malang: Madani Media

LAMPIRAN

1. Wawancara dengan Ibu Nyai Makhtumah



2. Kegiatan Metode Talaqqi setelah subuh



3. Kegiatan rapat berkala antara pengasuh, pengurus dan pengelola



4. Kegiatan pelaksanaan metode muroja'ah



LAMPIRAN 1

Wawancara dengan Pengasuh

Informan :
Jabatan :
Hari/ Tanggal :
Lokasi :
Waktu :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses perencanaan kurikulum (pembelajaran) tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan Madura?	
2	Kapan kegiatan perencanaan kurikulum (pembelajaran) tahfidz Qur'an dilakukan dan siapa yang menyusun program tahfidz di pesantren ini?	
3	Bagaimana tujuan kurikulum (pembelajaran) tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan Madura?	
4	Bagaimana materi kurikulum (pembelajaran) tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan Madura?	
5	Bagaimana metode pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo	

	Timur Pamekasan Madura?	
6	Bagaimana proses pelaksanaan kurikulum (pembelajaran) tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan Madura?	
7	Apakah ada kegiatan pendukung untuk menguatkan hafalan para santri di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan Madura?	
8	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan Madura?	
9	Dalam pelaksanaan tahfidzul Qur'an, apakah para pengurus sudah melakukan pengawasan dengan baik?	
10	Bagaimana proses penilaian yang dilakukan terhadap setoran hafalan para santri?	
11	Bagaiman proses evaluasi program harian, mingguan, dan bulanan Pondok Pesantren Allshlah Tahfidzul Qur'an Mangkang Kulon?	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 874/Un.03.1/TL.00.1/04/2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

03 April 2023

Kepada
 Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Duko Dempoh Timur Pasean
 di
 Madura

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Raudatul Jannah
 NIM : 19170039
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
 Judul Skripsi : **Manajemen Kurikulum Tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Dempo Timur Pamekasan Madura**
 Lama Penelitian : **April 2023 sampai dengan Juni 2023 (3 bulan)**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 842/Un.03.1/TL.00.1/03/2023 30 Maret 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Survey**

Kepada

Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Duko Dempoh Timur Pasean Madura
 di
 Madura

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Raudatul Jannah
 NIM : 19170039
 Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
 Judul Proposal : **Manajemen Kurikulum Tahfidz Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Duko Dempoh Timur Pasean Madura**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
 Dekan Bidang Akademik

Hamdani Muhammad Walid, MA
 NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

Daftar Riwayat Hidup Peneliti



Nama Lengkap : Raudatul Jannah
 NIM : 19170039
 Tempat/Tanggal Lahir : Pamekasan, 01 November 2000
 Fakultas/Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
 Tahun Masuk : 2019
 Alamat : Jl Tobalang III, Waru Barat, Waru, Pamekasan.
 No. Hp : 081336851452
 Email : raudatulljannah97@gmail.com
 Nama Orang Tua
 • Bapak : M. Dahri
 • Ibu : Amina

Riwayat Pendidikan

- TK Darul Athfal
- SD Plus Muhammadiyah 1 Waru
- MTSs Bustanul Ulum Waru
- MA Darul Ulum Banyuanyar